PROSPEKTUS

Tanggal RULBPS: 19 Mei 1995
Tanggal Efektif: 22 Mei 1995
Tanggal Cum Right: 23 Mei 1995
Tanggal Ex Right: 24 Mei 1995
Tanggal Akhir Pencatatan Dalam
Daftar Pemegang Saham Yang Berhak (DPS): 2 Juni 1995
Periode Pengiriman Sertifikat Bukti Right: 5 Juni 1995 - 8 Juni 1995
Periode Pemecahan Sertifikat Bukti Right: 6 Juni 1995 - 27 Juni 1995
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti Right: 8 Juni 1995 - 7 Juli 1995
Periode Pendaftaran Sertifikat Bukti Right: 8 Juni 1995 - 13 Juli 1995
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan: 13 Juli 1995
Tanggal Penjatahan: 17 Juli 1995
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham: 19 Juli 1995
Periode Penyerahan Surat Kolektif Saham: 12 Juni 1995 - 19 Juli 1995
Tanggal Pencatatan pada
Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya: 8 Juni 1995

PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Antara 24.490.608 (dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan) sampai dengan 26.095.856 (dua puluh enam juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham. Setiap 6 (enam) saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 1995 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right) yang memberikan padanya hak untuk memesan 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) setiap saham dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan pelaksanaan hak. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini akan ditentukan pada tanggal 2 Juni 1995 dan akan diumumkan pada tanggal 3 Juni 1995 di harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia.

Saham yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right) akan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan di luar bursa sesuai dengan ketentuan BAPEPAM selama 22 (dua puluh dua) hari bursa dimulai dari tanggal 8 Juni 1995 sampai dengan 7 Juli 1995.

P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS

Bidang Usaha:
Industri polyester filament yarn, polyester staple fiber, PET resin, pemintalan, tenun, pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan tekstil.

Berkedudukan di:
Purwakarta, Jawa Barat

Pabrik dan Kantor Pusat:
Kembang Kuning, Ubrug
Jatiluhur, P.O. Box 7, Purwakarta, Jawa Barat
Telpon: (0264) 202-311, (0264) 200-235, Facsimile: (0264) 200-068

Kantor Administrasi:
Times Square Lt. 16 - 17
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Telpon: (021) 526-1555, Facsimile: (021) 526-1501, 526-1502, Telex: 60989 INRAMA IA

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN DAN DATA, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT MENGENAI KEADAAN P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta, tanggal 22 Mei 1995

P.T. Indo-Rama Synthetics telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut Penawaran Umum Terbatas") kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 5 April 1995 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran data, keterangan atau laporan yang disajikan dalam prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan norma profesinya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ini, setiap pihak terasosiasi tidak diperkenankan memberi penjelasan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari P.T. Indo-Rama Synthetics.

P.T. Indo-Rama Synthetics dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991.

Sedangkan Brookgrange International Finance Limited dan P.T. Irama Unggul sebagai pihak yang akan mengambil sisa saham dari jumlah saham publik pada saat ini masing-masing memiliki saham sebesar 25.500.000 (dua puluh lima juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 17,35 persen dan 69.608.523 (enam puluh sembilan juta enam ratus delapan ribu lima ratus dua puluh tiga) saham atau sebesar 47,37 persen dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh pada P.T. Indo-Rama Synthetics. Dengan demikian Brookgrange International Finance Limited dan P.T. Irama Unggul memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/ KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1055/ KMK.013/1989 tanggal 16 September 1989 disebutkan bahwa persentase kepemilikan asing dalam suatu perseroan tidak diperkenankan melebihi 49 persen dari seluruh saham yang tercatat di bursa efek. Dengan demikian bila persentase pemilikan saham asing telah mencapai 49 persen dan dimana ada perdagangan bukti right yang berasal dari pemegang saham lokal kepada pemodal asing, maka akan terdapat kemungkinan bukti right tidak dapat dikonversikan menjadi saham. Guna menghindari hal tersebut diatas, bagi pemodal asing yang akan membeli right pada masa perdagangan right disarankan untuk terlebih dahulu mengecek porsi kepemilikan asing yang tersedia.

Penawaran Umum Terbatas ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang/ peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima prospektus ini atau Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, kecuali bila penawaran tersebut, pembelian saham, maupun pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap undang-undang/peraturan yang berlaku di negara tersebut.

DAFTAR ISI

		Hal
I.	PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II.	RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I	7
III.	PERNYATAAN HUTANG	8
IV.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	9
V.	KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI KONVERSI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN	14
VI.	RESIKO USAHA	16
VII.	KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	17
VIII.	KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	17
	1. Riwayat Singkat Perseroan	17
	2. Riwayat Kepemilikan Saham Perseroan	18
	3. Uraian Singkat Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	21
	4. Manajemen dan Pengawasan	23
	5. Sumber Daya Manusia	27
	6. Keterangan Mengenai Transaksi Afiliasi	28
IX.	KETERANGAN TENTANG INDORAMA GROUP DAN ANAK PERUSAHAAN	29
X.	KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	32
	1. Umum	32
	2. Kegiatan Usaha Divisi	33
	3. Proses Produksi	39
	4. Sistem Pengawasan dan Pengendalian Mutu	41
	5. Bahan Baku	41
	6. Persediaan	43
	7. Pemasaran	43
	8. Persaingan	45
	9. Rencana Ekspansi dan Investasi	46
	10. Analisa Dampak Lingkungan	48
	11. Prospek Usaha	48
XI.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	49
XII.	EKUITAS	50
XIII.	KEBIJAKAN DIVIDEN	54
XIV.	PERPAJAKAN	54
XV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I	54
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	57
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN	65
XVIII.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN	95
XIX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	114
XX.	KETERANGAN TENTANG HAK UNTUK MEMESAN SAHAM TERLEBIH DAHULU (RIGHT)	117
XXI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI RIGHT	119
XXII.	INFORMASI TAMBAHAN	120

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama P.T. Indo-Rama Synthetics (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas I (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas") kepada para pemegang saham antara 24.490.608 (Dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan) sampai dengan 26.095.856 (dua puluh enam juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 1.000,- setiap saham.

Para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 1995 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dengan ketentuan bahwa setiap 6 (enam) saham yang dimiliki berhak mendapatkan 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right) yang memberikan padanya hak untuk memesan 1 (satu) saham baru dengan harga Rp. 5.000,- (lima ribu Rupiah) setiap saham dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan pelaksanaan hak. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini akan ditentukan pada tanggal 2 Juni 1995 dan akan diumumkan pada tanggal 3 Juni 1995 di harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia.

P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS

Bidang Usaha:
Industri polyester filament yarn, polyester staple fiber, PET resin, pemintalan, tenun, pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan tekstil.

Berkedudukan di:
Purwakarta, Jawa Barat

Pabrik dan Kantor Pusat:
Kembang Kuning, Ubrug
Jatiluhur, P.O. Box 7, Purwakarta, Jawa Barat
Telpon: (0264) 202-311, (0264) 200-235, Facsimile: (0264) 200-068

Kantor Administrasi:
Times Square Lt. 16 - 17
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Telpon: (021) 526-1555, Facsimile: (021) 526-1501, 526-1502, Telex: 60989 INRAMA IA

RESIKO UTAMA PERSEROAN :
BERKURANGNYA PASOKAN DAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU
RESIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

Perseroan semula didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing serta ketentuan-ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, yang akta pendiriannya telah dituangkan dalam akta tanggal 3 April 1974 No. 21, dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban

Tobing, S.H., Notaris di Jakarta, akta Pembetulan tanggal 26 Agustus1974 No. 34, dibuat di hadapan Maria Lidwina Indriani Soepojo, S.H., Notaris Pengganti Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, S.H., dan akta Pembetulan tanggal 21 Desember 1974 No. 48, dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 3 Januari 1975 No. Y.A.5/2/14, didaftarkan dalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 24 Januari 1975, masing-masing di bawah No. 283, No. 284 dan No. 285 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28 Januari 1975 No. 8, Tambahan No. 75.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 29 Mei 1990 No. 86, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 31 Mei 1990 No. C2-3140.HT.01.04.TH.90, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 1 Juni 1990 di bawah No. W8.DY.P.UM.07.01.25 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Juli 1990 No. 56 Tambahan No. 2464. Perubahan-perubahan yang dilakukan setelah Penawaran Umum Perdana adalah dengan Akta Berita Acara tanggal 14 Mei 1991 no. 16, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta dan dengan akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Februari 1992 No. 21, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 9 Maret 1992 No. C2-2192.HT.01.04.TH.92 dan didaftarkan dalam buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 10 Maret 1992 dibawah No. W8.DY.P.UM.07.01-1/92 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 1 Mei 1992 No. 35, Tambahan No. 1957, yang menegaskan keputusan yang terdapat dalam akta Berita Acara tanggal 4 Februari 1992 No. 3, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta. Perubahan selanjutnya adalah dengan Akta Berita Acara tanggal 26 Mei 1992 No. 17, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan dengan Akta tanggal 2 Juni 1992 No. 17, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 24 Agustus 1992 No. C2-6930.HT.01.04.TH.92 dan didaftarkan dalam buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 1 September 1992 di bawah No. W8.DYF.UM.07.01.07/ BH/92/PN.PWK serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Oktober 1992 No. 82, Tambahan No. 5124, yang menegaskan keputusan yang terdapat dalam akta Berita Acara tanggal 26 Mei 1992 No. 18, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta.

Selanjutnya adalah dengan akta Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 12 Mei 1993 No. 6, dibuat oleh Sri Rahayu Sedyono Mardiatmodjo, S.H., Notaris di Purwakarta dan dengan akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 15 Juni 1993 No. 34, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang menegaskan keputusan yang terdapat dalam akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 12 Mei 1993 no. 7, dibuat oleh Sri Rahayu Sedyono Mardiatmodjo, S.H., Notaris di Purwakarta dan dengan akta Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 17 Mei 1994 No. 1, dibuat oleh Abdul Hamid, S.H., pengganti dari Sri Rahayu Sedyono Mardiatmodjo, S.H., Notaris di Purwakarta serta dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 1994 No. 135, dibuat oleh Siti Safariyah, S.H., K.N., pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta yang dirubah dengan akta Perubahan tanggal 16 Januari 1995 No. 50, dibuat di hadapan Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta dan bersama-sama dengan

akta tanggal 15 Juni 1993 sebagaimana diuraikan diatas telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 19 Januari 1995 No. C2-736.HT.01.04.TH.95 tanggal 19 Januari 1995, didaftarkan dalam buku pendaftaran di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 26 Januari 1995, masing-masing dibawah No. W8.DY.P.UM.07.01.05/95 dan No. W8.DY.P.UM.07.01.06/95.

Sebelum Penawaran Umum Terbatas ini, Perseroan telah beberapa kali mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 28 Februari 1995, jumlah seluruh saham yang dikeluarkan adalah 146.943.646 saham, sedangkan jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah 90.475.720 saham seperti yang tertera di dalam tabel dibawah ini:

	Tanggal Pencatatan	**Jumlah Saham**	**Bursa**
Penawaran Umum Perdana & Partial Listing I	3 Agustus 1990	9.475.000	BEJ
Partial Listing II	20 Maret 1991	1.275.000	BEJ
Partial Listing III	16 September 1991	1.350.000	BEJ
Saham Bonus (berasal dari Agio)	23 Maret 1992	24.200.000	BEJ
Partial Listing IV	11 Nopember 1992	3.736.000	BEJ
Partial Listing V	10 Februari 1993	6.000.000	BEJ
Partial Listing VI	10 Maret 1993	6.209.000	BEJ
Akumulasi pencatatan saham yang berasal dari Obligasi Konversi dan akumulasi saham escrow	10 Juni 1993 s/d 11 Nopember 1994	8.072.149	BEJ
Saham Bonus (berasal dari Agio)	15 Februari 1995	30.158.571	BEJ
Jumlah		90.475.720	

Catatan: BEJ adalah Bursa Efek Jakarta

Sedangkan pada tanggal 28 Februari 1995, jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya adalah 37.050.000 saham seperti yang tertera di dalam tabel dibawah ini:

	Tanggal Pencatatan	**Jumlah Saham**	**Bursa**
Penawaran Umum Perdana & Partial Listing I	3 Agustus 1990	10.000.000	BES
Partial Listing II	20 Maret 1991	1.500.000	BES
Partial Listing III	16 September 1991	1.350.000	BES
Saham Bonus (berasal dari Agio)	23 Maret 1992	24.200.000	BES
Jumlah		37.050.000	

Catatan: BES adalah Bursa Efek Surabaya

Sebelum Penawaran Umum Terbatas ini, maka susunan Modal Saham Perseroan pada tanggal 28 Februari 1995 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh P.T. Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham (Lembar)	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	**Persentase (%)**
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan	146.943.646	146.943.646.000	-
Modal Disetor Penuh:			
- Brookgrange International Finance Ltd., Inggris	25.500.000	25.500.000.000	17,35
- P.T. Irama Unggul	69.608.523	69.608.523.000	47,37
- International Finance Corporation, Amerika Serikat	6.783.750	6.783.750.000	4,62
- Masyarakat	45.051.373	45.051.373.000	30,66
Jumlah Modal Disetor Penuh	146.943.646	146.943.646.000	100,00
Saham Dalam Portepel	353.056.354	353.056.354.000	

Komposisi modal saham pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal Saham terdiri dari Sanam Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) setiap saham.

Modal Dasar	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Saham yang saat ini ditawarkan kepada Pemegang Saham melalui Penawaran Umum Terbatas**
500.000.000 saham Rp 500.000.000.000	146.943.646 saham Rp 146.943.646.000	24.490.608 saham Rp 24.490.608.000

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya terdiri dari saham baru dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seandainya seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dibeli oleh para pemegang saham maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

	Sebelum Penawaran Umum Terbatas		Sesudah Penawaran Umum Terbatas	
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp. 000)**	**Jumlah Saham**	**Jumlah Nilai Nominal (Rp. 000)**
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	146.943.646	146.943.646	171.434.254	171.434.254
Saham Dalam Portepel	353.056.354	353.056.354	328.565.746	328.565.746

Seperti dijelaskan di Bab V, pada bulan Oktober 1992, Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi Swiss Franc melalui pasar modal di Swiss. Sampai dengan tanggal 28 Februari 1995 sekitar 54% dari Obligasi Konversi tersebut telah dikonversikan menjadi 7.512.433 saham Perseroan. Apabila sejak Perseroan menyerahkan pernyataan pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal Batas Akhir Pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, yaitu tanggal 2 Juni 1995, seluruh sisa Obligasi Konversi yang ada dikonversi menjadi saham Perseroan maka susunan pemegang saham Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	**Persentase (%)**
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan	156.575.136	156.575.136.000	-
Modal Disetor Penuh:			-
- Brookgrange International Finance Ltd., Inggris	25.500.000	25.500.000.000	16,29
- P.T. Irama Unggul	69.608.523	69.608.523.000	44,46
- International Finance Corporation, Amerika Serikat	6.783.750	6.783.750.000	4,33
- Masyarakat	54.682.863	54.682.863.000	34,92
Jumlah Modal Disetor Penuh	156.575.136	156.575.136.000	100,00
Saham Dalam Portepel	343.424.864	343.424.864.000	

Sedangkan komposisi modal saham Perseroan secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) setiap saham.

Modal Dasar	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Saham yang saat ini ditawarkan kepada Pemegang Saham melalui Penawaran Umum Terbatas**
500.000.000 saham Rp 500.000.000.000	156.575.136 saham Rp 156.575.136.000	26.095.856 saham Rp 26.095.856.000

Sedangkan jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

	Sebelum Penawaran Umum Terbatas		**Sesudah Penawaran Umum Terbatas**	
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp. 000)**	**Jumlah Saham**	**Jumlah Nilai Nominal (Rp. 000)**
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	156.575.136	156.575.136	182.670.992	182.670.992
Saham Dalam Portepel	343.424.864	343.424.864	317.329.008	317.329.008

Jika saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang Right maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right) secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah saham publik dari pemodal Indonesia yang ditawarkan untuk masyarakat, maka akan diambil oleh P.T. Irama Unggul dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp. 5.000,- setiap saham, sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas No. 4 tertanggal 1 April 1995 yang telah dirubah dengan akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas No. 51 tanggal 9 Mei 1995, keduanya dibuat di hadapan Ny. Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah saham publik dari pemodal asing yang ditawarkan untuk masyarakat, maka akan diambil oleh Brookgrange International Finance Limited dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp. 5.000,- setiap saham, sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas No. 5 tertanggal 1 April 1995 yang telah dirubah dengan akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas No. 52 tanggal 9 Mei 1995, keduanya dibuat di hadapan Ny. Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta.

Brookgrange International Finance Ltd. dan P.T. Irama Unggul menyatakan sanggup untuk mengambil saham yang menjadi haknya masing-masing sebanyak 4.250.000 (empat juta dua ratus empat puluh sembilan ribu seratus dua puluh) saham dan 11.601.421 (empat juta dua ratus lima puluh satu ribu lima belas) saham dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp. 5.000,- setiap saham, sesuai dengan akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas P.T. Indo-Rama Synthetics No. 6 tertanggal 1 April 1995 yang telah dirubah dengan akta Perubahan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas P.T. Indo-Rama Synthetics No. 53 tanggal 9 Mei 1995 keduanya dibuat dihadapan Ny. Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta.

Pemegang Right yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 8 Juni

1995 sampai dengan tanggal 7 Juli 1995 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta di luar bursa sesuai dengan Peraturan No. IX.A.8 Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/1995 tanggal 20 Maret 1995.

Seluruh saham yang ditawarkan ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sehingga jumlah saham yang akan tercatat di Bursa Efek Jakarta seluruhnya menjadi antara 114.966.328 (seratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh enam ribu tiga ratus dua puluh delapan) sampai dengan 116.571.576 (seratus enam belas juta lima ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh enam) saham *(partial listing)*. Sedangkan jumlah saham yang akan tercatat di Bursa Efek Surabaya seluruhnya menjadi antara 61.540.608 (enam puluh juta lima ratus empat puluh ribu enam ratus delapan) saham sampai dengan 63.145.856 (enam puluh tiga juta seratus empat puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) saham *(partial listing)*.

Perseroan tidak merencanakan untuk menambah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh serta mengeluarkan efek yang dapat dikonversikan menjadi saham diluar dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas ini dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas kecuali saham-saham yang berasal dari konversi Obligasi Konversi Swiss Franc yang diterbitkan pada bulan Oktober 1992 seperti dijelaskan pada Bab V.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Dana hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum Terbatas ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, yang diharapkan berjumlah sekitar Rp. 110 miliar, seluruhnya akan digunakan sebagai berikut:

- Sekitar 74% akan dipergunakan untuk pembiayaan pabrik polyester baru.
- Sekitar 12% akan dipergunakan untuk pembiayaan pengembangan pabrik tenun.
- Sekitar 9% akan dipergunakan untuk pembiayaan fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan.
- Sekitar 5% akan dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan unit kelima Divisi Pemintalan.

Seluruh pembangunan dan ekspansi pabrik tersebut diatas terletak di Purwakarta, di lokasi pabrik Perseroan pada saat ini.

Apabila dana yang didapatkan dari Penawaran Umum Terbatas ini melebihi jumlah tersebut diatas, maka kelebihannya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 31 Desember 1994 Perseroan mempunyai kewajiban yang seluruhnya berjumlah Rp. 627.524.400.867,-, yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 339.583.948.339,- dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 287.940.452.528,-.

Kewajiban Lancar

1. Hutang Bank

Pada tanggal 31 Desember 1994 jumlah Hutang Bank Perseroan menunjukkan saldo sebesar Rp. 202.133.024.999,- yang terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman modal kerja.

2. Hutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 1994 jumlah Hutang Usaha menunjukkan saldo sebesar Rp. 71.079.993.109,- yang merupakan kewajiban atas pembelian bahan bahan baku oleh Perseroan.

3. Hutang Lain-Lain

Pada tanggal 31 Desember 1994 jumlah Hutang Lain-Lain menunjukkan saldo sebesar Rp. 16.729.721.887,-, yang merupakan hutang jasa bantuan teknik, pembelian mesin, suku cadang, retensi kepada kontraktor dan fasilitas pabrik serta komisi biaya ekspor.

4. Hutang Pajak

Pada tanggal 31 Desember 1994 jumlah Hutang Pajak menunjukkan saldo sebesar Rp. 398.173.996,- yang merupakan Hutang Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp. 158.716.474,-, Pasal 26 sebesar Rp. 4.420.041,- dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 235.037.481,-.

5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Desember 1994 jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar adalah sebesar Rp. 9.766.354.899,-. .Jumlah ini terutama merupakan biaya bunga, biaya listrik dan transportasi.

6. Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun pada tanggal 31 Desember 1994 adalah sebesar Rp. 39.476.679.449,- yang merupakan Hutang Jangka Panjang sebesar Rp. 36.063.993.698,-, Hutang Cicilan Mesin sebesar Rp. 314.298.151,- dan Hutang Sewa Guna Usaha sebesar Rp. 3.098.387.600,-.

Kewajiban Jangka Panjang

1. Hutang Obligasi Konversi

Pada tanggal 31 Desember 1994, posisi Hutang Obligasi Konversi adalah sebesar Rp. 46.340.017.500. Obligasi Konversi tersebut dikenakan bunga 4,5% per tahun dan dapat dikonversikan setiap saat antara tanggal 15 Oktober 1992 sampai dengan tanggal 16 Desember 1997. Pada tanggal 31 Desember 1994, sekitar 54% dari Obligasi Konversi tersebut telah dikonversi menjadi sebanyak 7.512.433 saham Perseroan. Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversikan dengan harga konversi sebesar Rp. 6.740,- (lihat bab V mengenai Keterangan Mengenai Obligasi Konversi yang telah diterbitkan oleh Perseroan).

2. Hutang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 1994 Hutang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun menunjukkan saldo sebesar Rp. 229.873.362.358,-. Hutang Bank Jangka Panjang tersebut merupakan fasilitas dalam bentuk kredit investasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa bank dan lembaga keuangan.

3. Hutang Cicilan Mesin

Pada tanggal 31 Desember 1994 Perseroan memiliki Hutang Cicilan Mesin setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang jumlahnya sebesar Rp. 314.298.151,- adalah sebesar Rp. 113.277.070,- dalam mata uang asing yang diperoleh dari Platt Saco Lowel S.A., Spanyol sebesar Rp. 339.831.598,- dan P.T. Aseam Indonesia sebesar Rp. 87.743.623,- Pinjaman dari P.T. Aseam Indonesia dijamin dengan penyerahan mesin secara fiducia dari Divisi Pemintalan. Hutang Cicilan Mesin lainnya dijamin oleh Bank of India, Singapura.

4. Hutang Sewa Guna Usaha

Pada tanggal 31 Desember 1994 Hutang Sewa Guna Usaha Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah Rp. 11.613.795.600,- yang berasal dari perjanjian sewa guna usaha atas mesin dan kendaraan dengan hak opsi untuk membeli seharga nilai sisa pada akhir perjanjian sewa guna usaha dan pembayaran cicilan sewa guna usaha sebagian besar dilakukan empat kali dalam setahun.

Jaminan Kepada Pihak Lain dan Ikatan

Perseroan memperoleh pinjaman dari International Finance Corporation, Amerika Serikat sebesar US$97.500.000 dan pada tanggal 10 Februari 1995 telah diterima sebesar US$48.750.000.

Selain kewajiban-kewajiban tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 1994, Perseroan tidak mempunyai hutang-hutang atau kewajiban lain yang belum diungkapkan dalam Prospektus ini.

Sejak tanggal 5 April 1995 sampai dengan tanggal dinyatakan efektif pernyataan pendaftaran Perseroan tidak membuat atau menarik pinjaman dalam jumlah yang signifikan.

Dengan adanya jalinan kerjasama yang baik dengan kreditur serta peningkatan hasil operasi di waktu yang akan datang, Direksi Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban Perseroan dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

Kegiatan usaha Perseroan dibagi menjadi empat divisi sebagai berikut:

- Divisi Pemintalan yang menghasilkan benang tenun campuran dan non-campuran serta benang tenun celup yang terbuat dari polyester, rayon, acrylic dan katun yang merupakan 40,4% dari penjualan bersih di tahun 1994;
- Divisi Polyester yang menghasilkan produk-produk polyester seperti polyester filament yarn, polyester staple fiber dan polyester chips dan merupakan 54,5% dari penjualan

bersih di tahun 1994;

- Divisi Tenun yang menghasilkan kain grey polyester dan merupakan 5,1% dari penjualan bersih di tahun 1994; dan
- Divisi PET resin yang menghasilkan produk-produk PET resin. Operasi komersial dimulai pada bulan Februari 1995.

Untuk tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 penjualan bersih Perseroan dapat dibagi sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

	31 Desember		
Divisi [1]	**1994**	**1993**	**1992**
Pemintalan	153.983	120.871	121.549
Polyester	207.910	180.266	120.505
Tenun	19.615	408	-
Jumlah	381.508	301.545	242.054

Sumber : Data Perseroan

[1] Divisi Pemintalan memperoleh polyester staple fiber dari Divisi Polyester yang juga menyediakan polyester filament yarn untuk digunakan oleh Divisi Tenun. Penjualan antar divisi tersebut menggunakan harga pasar. Tabel diatas tidak termasuk penjualan antar divisi.

Industri tekstil meliputi proses produksi dan pemasaran dimana bahan baku di proses menjadi berbagai jenis kain jadi yang kemudian dipasarkan ke konsumen dan produsen pakaian dan produk lainnya yang menggunakan kain sebagai bahan baku. Proses ini meliputi produksi bahan baku, pemintalan benang, proses tenun, pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan kain. Setelah Perseroan menyelesaikan pembangunan fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan pada kwartal keempat tahun 1995, maka kegiatan usaha Perseroan akan meliputi setiap proses di industri tekstil.

Perseroan merasa bahwa sebagai perusahaan tekstil yang terpadu, Perseroan memiliki pabrik yang berteknologi tinggi dan efisien. Sebagian besar kebutuhan polyester staple fiber Divisi Pemintalan dan kebutuhan polyester filament yarn Divisi Tenun tersedia melalui Divisi Polyester yang masing-masing menggunakan 32% dan 5% dari volume produksi Divisi Polyester pada tahun 1994. Perseroan juga memanfaatkan keahliannya di bidang produksi dan pemasaran dengan mengembangkan kegiatan usahanya untuk meliputi produksi PET resin setelah berhasil menjalankan produksi polyester sejak tahun 1991.

Ekspansi ke bidang produksi PET resin ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usahanya dan menawarkan produk yang diproses melalui proses produksi yang tidak jauh berbeda dari proses produksi polyester. Perseroan telah menandatangani kontrak untuk pembangunan pabrik polyester baru yang menggunakan teknologi terbaru dan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam proses produksi polyester. Perseroan juga merencanakan untuk meningkatkan kapasitas produksi Divisi Tenun sebanyak 200% pada tahun 1995 dan mendirikan fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan yang akan dapat menghasilkan produk kain jadi sesuai dengan permintaan pelanggan.

Perseroan sangat menekankan kualitas produk-produk yang dihasilkannya dan hubungannya dengan pelanggan. Karenanya kegiatan produksi Divisi Pemintalan dan Polyester Perseroan

dimonitor secara terus menerus dengan menggunakan sistem komputer yang terbaru untuk lebih memudahkan pengawasan kualitas dan mendeteksi masalah-masalah yang timbul.

Perjanjian-perjanjian bantuan teknis dan pengadaan mesin

Berdasarkan perjanjian dengan Chemtex International, Amerika Serikat, Perseroan mendapat fasilitas yang mencakup pengadaan mesin-mesin untuk produksi polyester bottle grade chips dan textile grade chip serta bantuan teknis. Sebagai imbalannya, Perseroan membayar sejumlah yang ditentukan dalam perjanjian.

2. Keuangan

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan adalah berdasarkan laporan keuangan konsolidasi dan anak perusahaan yang telah diaudit oleh Auditor Independen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992.

Berikut ini adalah ikhtisar kinerja keuangan Perseroan:

Pertumbuhan Penjualan Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 penjualan bersih Perseroan telah mencapai Rp. 381,50 miliar yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp. 79,96 miliar atau 26,52% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 1993 yang mencapai Rp. 301,54 miliar. Pada tahun 1993, penjualan bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 59,49 miliar atau 24,58% jika dibandingkan dengan penjualan tahun 1992, yaitu sebesar Rp. 242,05 miliar. Peningkatan penjualan bersih Perseroan terutama berasal dari peningkatan hasil penjualan yang berasal dari peningkatan produksi Divisi Pemintalan dan peningkatan penjualan produk-produk polyester yang memiliki marjin yang lebih tinggi serta pengoperasian secara penuh Divisi Tenun.

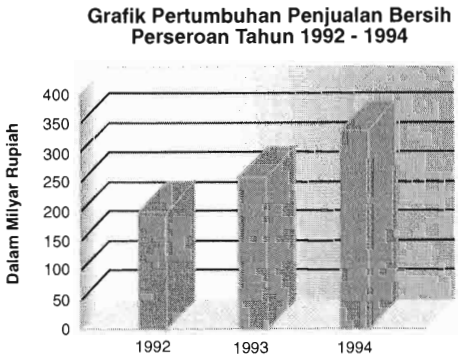

Pertumbuhan Laba

Laba Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 laba usaha Perseroan telah mencapai Rp. 88,28 miliar yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp. 42,86 miliar atau 94,36% dibandingkan dengan laba usaha tahun 1993 yang mencapai Rp. 45,42 miliar. Pada tahun 1993 laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 2,68 miliar atau 6,27% jika dibandingkan dengan laba usaha tahun 1992, yaitu sebesar Rp. 42,74 miliar.

Laba Bersih
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 laba bersih Perseroan telah mencapai Rp. 62,17 miliar yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp. 11,84 miliar atau 23,52% dibandingkan dengan laba bersih tahun 1993 yang mencapai Rp. 50,33 miliar. Pada tahun 1993 laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,46 miliar atau 12,17% jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 1992, yaitu sebesar Rp. 44,87 miliar.

Kenaikan laba usaha dan laba bersih tersebut disebabkan karena peningkatan penjualan bersih dan berakhirnya tindakan dumping oleh Korea Selatan dan Taiwan pada kwartal keempat tahun 1993.

Grafik Pertumbuhan Laba Perseroan Tahun 1992 - 1994

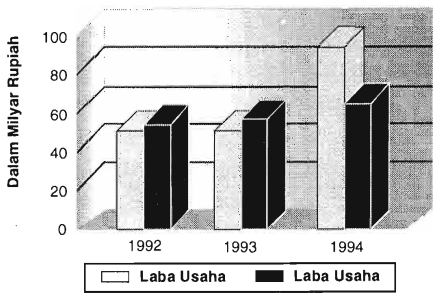

Pertumbuhan Aktiva dan Ekuitas

Jumlah Aktiva
Jumlah aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994 mencapai Rp. 939,34 miliar yang berarti telah meningkat sebesar Rp. 244,49 miliar atau 35,19% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 1993 yang besarnya Rp. 694,85 miliar. Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 1993 meningkat sebesar Rp. 75,00 miliar atau sekitar 12,10% dibandingkan jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 1992 yang besarnya Rp. 619,85 miliar. Pertumbuhan jumlah aktiva Perseroan sejalan dengan semakin berkembangnya usaha Perseroan terutama dengan adanya pembangunan pabrik PET resin.

Jumlah Ekuitas
Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994 mencapai Rp. 311,81 miliar yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp. 59,13 miliar atau 23,40% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 1993 yang besarnya Rp. 252,68 miliar. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 1993 meningkat sebesar Rp. 69,58 miliar atau sekitar 38,00% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 1992 yang besarnya

Rp. 183,10 miliar. Peningkatan ekuitas Perseroan tersebut disebabkan oleh konversi Obligasi Konversi dan peningkatan saldo laba Perseroan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancarnya (current ratio). Likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 masing-masing adalah sebesar 129,96%, 155,85% dan 192,16%. Pada tahun 1994 tingkat likuiditas Perseroan menurun karena adanya peningkatan hutang bank, hutang usaha dan bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan mencerminkan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki Perseroan. Kemampuan ini diukur dengan menggunakan perbandingan antara jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva maupun jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas. Solvabilitas Perseroan yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 masing-masing adalah 66,81%, 63,64% dan 70,46%. Sedangkan solvabilitas Perseroan yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 masing-masing adalah sebesar 201,25%, 175,00% dan 238,53%. Secara keseluruhan tingkat solvabilitas Perseroan cenderung untuk makin membaik karena kenaikan dalam jumlah aktiva dan investasi jangka panjang.

Imbal Hasil Ekuitas dan Investasi

Imbal hasil ekuitas (return on equity) mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih terhadap ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 masing-masing adalah 19,94%, 19,92% dan 24,51%.

Sedangkan imbal hasil investasi (return on investment) mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih terhadap jumlah aktiva. Imbal hasil investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 masing-masing adalah 6,62%, 7,24% dan 7,24%. Tingkat imbal hasil investasi Perseroan cukup stabil.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Jumlah kewajiban dalam mata uang asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 1994 adalah sebesar Rp. 562.348.672.647,-, yang merupakan hutang kepada bank, lembaga keuangan dan pemasok Perseroan. Perseroan juga memiliki dalam mata uang asing deposito berjangka, reksa dana (mutual fund), surat-surat berharga yang segera dapat dijual dan piutang usaha sebesar Rp. 143.794.179.849,-

Perseroan berpendapat bahwa resiko atas dampak perubahan nilai tukar mata uang asing dapat dikurangi karena sebagian dari penjualan Perseroan diekspor dimana pembayarannya dilakukan dalam mata uang asing.

Kejadian Luar Biasa

Pada bulan Maret 1995, Perseroan menjual investasi dalam reksa dana (mutual fund) dan obligasi serta surat-surat berharga yang dapat segera dijual. Investasi ini dilakukan melalui anak perusahaan Perseroan yakni Indorama International Ltd. dan penjualan tersebut menimbulkan kerugian sejumlah US$1.000.000.

3. Pemasaran Produk Perseroan.

Dalam pemasaran produk-produknya Perseroan selalu menekankan kualitas dan pelayanan terhadap pelanggan jangka panjang baik didalam maupun diluar negeri. Karena produk-produk Perseroan telah cukup dikenal sebagai produk-produk yang memiliki kualitas yang tinggi, Perseroan dapat memasarkan produk-produknya diatas harga pasar. Perseroan juga selalu berusaha mengembangkan produk-produk baru yang juga dapat memperluas jaringan pelanggannya.

4. Prospek Usaha

Pada tahun 1994 produk-produk polyester mencakup sekitar 54,50% dari penjualan bersih Perseroan. Perseroan mengharapkan bahwa tingkat penjualan produk-produk polyester (dalam hal ini termasuk PET resin) akan mencapai sekitar 73% dari penjualan bersih pada tahun 1995. Kenaikan tingkat penjualan produk-produk polyester tersebut terutama berasal dari penjualan PET resin yang telah mulai beroperasi pada bulan Februari 1995.

Polyester termasuk industri yang baru di Indonesia yang dimulai pada sekitar tahun 1970an. Sejak itu industri polyester telah berkembang pesat sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang menyebabkan peningkatan permintaan atas semua jenis serat, baik serat alam maupun serat buatan.

Sebagai akibat dari peningkatan penanaman modal di Indonesia dan penekanan pada industri bahan baku maka industri polyester di Indonesia akan memainkan peranan penting dalam pengalihan produksi polyester dunia dari negara-negara maju ke Asia Pasifik.

Industri polyester adalah salah satu industri di Indonesia dimana permintaan telah menunjukkan peningkatan yang konsisten, produksi berjalan dengan kapasitas penuh dan sebagian besar fasilitas produksi masih tergolong baru dan efisien sehingga produk akhirnya memiliki daya saing terhadap produk impor.

V. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI KONVERSI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) sebesar CHF60.000.000 (enam puluh juta Swiss Franc) melalui pasar modal di Swiss. Sampai dengan 28 Februari 1995 sekitar 54% dari Obligasi Konversi telah dikonversi menjadi saham Perseroan sebanyak 7.512.433 saham dan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta. Seluruh Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversikan dengan harga konversi sebesar Rp. 6.740,- menjadi 13.933.440 saham. Namun dengan adanya pengeluaran saham bonus sebesar 1 saham baru untuk setiap pemegang 2 saham lama yang telah disetujui oleh

pemegang saham pada tanggal 14 Desember 1994, harga konversi tersebut telah disesuaikan menjadi Rp. 4.493,33.

Kecuali jika dilunasi lebih dini, dikonversikan atau dibeli dan dibatalkan, Obligasi Konversi tersebut akan dilunasi sebesar nilai nominal pada tanggal 31 Desember 1997.

Ikhtisar Persyaratan dan Kondisi dari Obligasi Konversi

Penerbit Obligasi Konversi	:	P.T. Indo-Rama Synthetics
Jumlah	:	CHF60.000.000
Jangka Waktu	:	5 tahun
Harga Obligasi Konversi	:	100% dari nilai nominal Obligasi Konversi
Tanggal Pengeluaran Obligasi	:	1 Oktober 1992
Tanggal Jatuh Tempo	:	31 Desember 1997
Bunga Obligasi	:	4,5% yang dibayar setiap tahun mulai pada tanggal 30 Juni 1993.
Masa Konversi	:	Konversi dapat dilakukan setiap saat antara tanggal 15 Oktober 1992 sampai dengan 16 Desember 1997.
Pembayaran Kembali Obligasi Konversi Lebih Dini (Put Option)	:	Pemegang Obligasi Konversi memiliki hak untuk meminta Perseroan melunasi seluruh atau sebagian Obligasi Konversi lebih dini: - pada tanggal 30 Juni 1995 dengan jumlah pelunasan sebesar 113,41% dari nilai nominal; - pada tanggal 30 Juni 1996 dengan jumlah pelunasan sebesar 114,75% dari nilai nominal; dan - pada tanggal 30 Juni 1997 dengan jumlah pelunasan sebesar 102,75% dari nilai nominal.
Opsi Konversi Obligasi (Call Option)	:	Perseroan memiliki hak untuk melunasi Obligasi Konversi: - mulai tanggal 30 Juni 1994 dengan jumlah pelunasan yang menurun mulai dari 104% dari nilai nominal apabila harga saham Perseroan mencapai 150% dari harga konversi selama 30 hari; - pada tanggal 30 Juni 1995, 1996 dan 1997 masing-masing dengan jumlah pelunasan sebesar 113,41%, 114,75% dan 102,75% dari nilai nominal; dan - untuk keperluan pajak mulai pada tanggal 30 Juni 1995 dengan jumlah pelunasan yang menurun mulai dari 103% dari nilai nominal.

VI. RESIKO USAHA

1. Berkurangnya Pasokan dan Kenaikan Harga Bahan Baku

a. Divisi Pemintalan

Bahan baku utama Divisi Pemintalan terdiri dari kapas, polyester staple fiber, rayon dan acrylic. Apabila harga dan pasokan bahan baku utama ini terganggu, maka usaha Perseroan juga akan mengalami gangguan sehingga dapat mengakibatkan kerugian.

Seluruh polyester yang digunakan untuk Divisi Pemintalan dan Tenun dipasok oleh Divisi Polyester. Apabila Divisi Polyester tidak memproduksi oleh karena satu dan lain hal, maka Perseroan akan mengalami kekurangan pasokan dalam mendapatkan stok polyester staple fibre dan polyester filament yarn.

b. Divisi Polyester dan PET resin

Bahan baku Divisi Polyester dan PET resin adalah PTA (Pure Terephthalic Acid) serta MEG (Mono Ethylene Gylcol) yang bahan dasarnya adalah minyak bumi. Pada tahun 1994 sekitar 51% dan 98% dari volume kebutuhan PTA dan MEG diimpor, sedangkan sisanya merupakan pasokan dari dalam negeri. Apabila pasokan untuk PTA dan MEG berkurang, maka kemampuan untuk memproduksi polyester chips dan membuat polyester staple fibre dan polyester filament yarn akan terganggu. Dan ini berarti Perseroan harus mendapatkan polyester dari pihak ketiga.

Pada saat ini terdapat kekurangan produksi PTA dunia dan kebutuhan PTA Perseroan akan meningkat setelah pabrik polyester yang baru mulai beroperasi. Kontrak pembelian PTA Perseroan yang sekarang hanya memenuhi sekitar 94% dari kebutuhan PTA pada saat ini dan tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan PTA dari pabrik polyester yang baru. P.T. Pertamina telah memasok kebutuhan PTA Perseroan sejak tahun 1992. Pada awalnya Perseroan mungkin akan mengalami kesulitan dalam memperoleh kontrak jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan PTA pabrik polyester yang baru.

2. Menurunnya Kondisi Perekonomian

Menurunnya kondisi perekonomian tempat dimana produk-produk Perseroan dijual dan di dalam negeri serta perubahan peraturan pemerintah dapat menyebabkan berkurangnya kegiatan investasi dan daya serap pasar. Selain ini perubahan terhadap daya saing dan permintaan terhadap produk Perseroan juga akan berpengaruh. Selama ini pemerintah berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Karena itu setiap kebijakan pemerintah dalam hal ekonomi dapat mempengaruhi kondisi perusahaan-perusahaan swasta dalam negeri, termasuk Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan tingkat inflasi, suku bunga, pajak dan situasi politik.

3. Persaingan

Persaingan di industri tekstil sangat ketat. Perseroan memasarkan produk-produknya di dalam dan luar negeri dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan di Korea Selatan, Taiwan dan Jepang serta di negara lain yang memproduksi produk-produk tekstil yang sama dengan Perseroan. Persaingan di industri tekstil terutama dalam harga, ragam produk, kualitas produk dan layanan pembeli. Apabila perusahaan tekstil lainnya dapat menguasai hal-hal tersebut maka pemasaran produk-produk Perseroan dapat terganggu.

4. Ketergantungan Kepada Karyawan Inti Perseroan

Keberhasilan dari Perseroan bergantung kepada usaha pribadi dan kemampuan dari sebuah tim inti dan upaya dari karyawan eksekutif. Karyawan inti ini memiliki pengalaman dalam bidang industri tekstil yang cukup lama dan perkembangan Perseroan secara tidak langsung bergantung kepada pengalaman karyawan inti tersebut.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Pada tanggal 5 April 1995 dengan surat No.100/CS/Fin/IRS/IV/95 Perseroan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam rangka penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) sebanyak antara 24.490.608 (dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan) saham sampai dengan 26.095.856 (dua puluh enam juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) saham.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1974 dan mulai membangun pabrik pemintalan pada tahun 1975. Pabrik pemintalan tersebut selesai dibangun dan mulai beroperasi pada tahun 1976 dengan menggunakan 26.400 mata pintal yang memiliki kapasitas produksi sebesar 3.000 ton benang tenun per tahun. Sejalan dengan meningkatnya permintaan atas produk benang tenun, Perseroan mengembangkan kapasitas produksi pabrik pemintalannya pada tahun 1991 menjadi 22.000 ton benang tenun per tahun dengan menggunakan 92.000 mata pintal.

Pada tahun 1986, Perseroan mulai mengekspor produk benang tenun sejumlah Rp. 4 miliar yang terus berkembang dan mencapai Rp. 76,1 miliar pada tahun 1994. Pada saat ini Perseroan adalah salah satu pengekspor terbesar benang tenun di Indonesia.

Pada tahun 1989 Perseroan mendirikan pabrik polyester untuk menghasilkan polyester staple fiber, polyester chips dan polyester filament yarn. Tahap pertama pabrik ini mulai beroperasi pada bulan Nopember 1991 dan tahap kedua mulai berjalan pada bulan Maret 1992. Pabrik polyester Perseroan dibangun dengan kerjasama teknik dengan Zimmer Aktiengesellschaft, Jerman dan Toyobo Co. Ltd., Jepang perolehan oleh Nissho Iwai Corporation, Jepang dengan investasi sebesar US$115 juta. Kapasitas terpasang pabrik polyester tersebut adalah sebesar 52.500 ton per tahun. Tetapi dengan meningkatkan efisiensi pabrik tersebut dapat mencapai volume produksi sebesar 64.800 ton pada tahun 1994. Tahap ketiga pabrik polyester ini diselesaikan pada tahun 1993 dengan biaya sebesar US$15 juta yang meningkatkan kapasitas produksi polyester filament yarn dengan mengurangi kapasitas produksi polyester chips.

Pada tanggal 12 Juni 1990 Perseroan mendapat izin dari BAPEPAM atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7 juta sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Pada tanggal 4 Februari 1992, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham bonus sebesar 60.300.000 saham dengan rasio 2 saham baru untuk setiap pemegang 1 saham lama. Sebanyak 24.200.000 saham baru tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Maret 1992. Pada

tanggal 1 Oktober 1992 Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi sebesar Swiss Franc 60 juta melalui Swiss Bank Corporation. Sampai dengan 28 Februari 1995, sekitar 54% Obligasi Konversi tersebut telah dikonversikan menjadi 7.512.433 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada tanggal 14 Desember 1994 pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham bonus sebesar 48.981.213 saham dengan rasio 1 saham baru untuk setiap pemegang 2 saham lama. Sebanyak 30.158.571 saham baru tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 15 Februari 1995. Dengan demikian pada tanggal 28 Februari 1995, saham-saham Perseroan yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta berjumlah 90.475.720 saham dan sebanyak 37.050.000 saham tercatat di Bursa Efek Surabaya. Sebanyak 56.467.926 saham tidak dicatatkan dan dimiliki oleh Brookgrange International Finance Ltd., P.T. Irama Unggul dan International Finance Corporation.

Pada awal 1993 Perseroan mendirikan pabrik tenun di Purwakarta dengan biaya sebesar US$10 juta. Pabrik tenun tersebut mulai berproduksi kain grey, yang merupakan kain yang dapat diproses lebih lanjut dengan dicelup ataupun dicetak, pada bulan Desember 1993 dan pada akhir tahun 1994 memiliki kapasitas produksi sebesar 14 juta meter kain grey per tahun. Divisi Tenun ini menghasilkan 11,84 juta meter kain grey pada tahun 1994 dan penjualan bersih sebesar Rp. 19,6 miliar.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik PET (Polyethylene terephthalate) resin di Purwakarta pada bulan Desember 1994 yang telah beroperasi pada bulan Februari 1995. Pabrik tersebut memiliki kapasitas terpasang sebesar 63.000 ton amorphous chips per tahun yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan PET chips atau textile grade chips. Pabrik tersebut menggunakan lisensi teknologi antara lain dari E.I. Du Pont de Nemours & Company (Inc.), melalui anak perusahaannya dan dibangun dengan biaya sekitar US$44,5 juta serta memakan waktu 18 bulan untuk penyelesaiannya.

2. Riwayat Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 1990

Setelah Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 dan sesuai dengan akta Perubahan tanggal 29 Mei 1990 No. 86, dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 31 Mei 1990 No. C2-3140.HT.01.04.TH.90, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 1 Juni 1990 dibawah No. W8.DY.P.UM.07.01.25 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Juli 1990 No. 56, Tambahan No. 2464, susunan modal saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar sebesar Rp. 30.150.000.000,- (tiga puluh miliar seratus lima puluh ribu juta Rupiah) terbagi atas 30.150.000 (tiga puluh juta seratus lima puluh ribu) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah).

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 30.150.000 (tiga puluh juta seratus lima puluh) saham atau seluruhnya sebesar Rp. 30.150.000.000,- (tiga puluh miliar seratus lima puluh juta Rupiah).

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat itu adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Brookgrange International Finance Ltd.	17.309.000	17.309.000.000	57,41
P.T. Irama Unggul	5.841.000	5.841.000.000	19,37
Masyarakat	7.000.000	7.000.000.000	23,22
Jumlah	30.150.000	30.150.000.000	100,00

Tahun 1992

Sesuai dengan akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Februari 1992 No. 21, dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 9 Maret 1992 No. C2-2192.HT.01.04.TH.92 dan didaftarkan dalam buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 10 Maret 1992 dibawah No. W8.DY.P.UM.07.01-1/92 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 1 Mei 1992 No. 35, Tambahan No. 1957, yang menegaskan keputusan yang terdapat dalam akta Berita Acara tanggal 4 Februari 1992 No. 3, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta, susunan modal saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah).

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 90.450.000 (sembilan puluh juta empat ratus lima puluh ribu) saham atau seluruhnya sebesar Rp. 90.450.000.000,- (sembilan puluh miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah).

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat itu adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Brookgrange International Finance Ltd.	47.404.500	47.404.500.000	52,41
P.T. Irama Unggul	17.523.000	17.523.000.000	19,37
International Finance Corporation	4.522.500	4.522.500.000	5,00
Masyarakat	21.000.000	21.000.000.000	23,22
Jumlah	90.450.000	90.450.000.000	100,00

Tahun 1993

Setelah dijelaskan dalam Bab V, pada bulan Oktober 1992 Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi Swiss Franc melalui pasar modal di Swiss. Sampai dengan tanggal 31 Desember 1993 sekitar 38% dari Obligasi Konversi tersebut telah dikonversikan menjadi 5.306.313 saham Perseroan sehingga meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat itu adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Brookgrange International Finance Ltd.	32.932.500	32.932.500.000	34,39
P.T. Irama Unggul	30.473.682	30.473.682.000	31,82
International Finance Corporation	4.522.500	4.522.500.000	4,73
Masyarakat	27.827.631	27.827.631.000	29,06
Jumlah	95.756.313	95.756.313.000	100,00

Tahun 1994

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 1994 No. 135, dibuat dihadapan Siti Safariyah, S.H., K.N., pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah dengan akta Perubahan tanggal 16 Januari 1995 No. 50, dibuat dihadapan Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 19 Januari 1995 No. C2-736.HT.01.04.TH.95, didaftarkan dalam buku pendaftaran di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 26 Januari 1995, masing-masing dibawah No. W8.DY.P.UM.07.01.05/95 dan No. W8.DY.P.UM.07.01.06/95, susunan modal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah).

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 146.943.650 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus lima puluh) saham atau seluruhnya sebesar Rp. 146.943.650.000,- (seratus empat puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah).

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta Notaris tanggal 15 Desember 1994 No. 135 dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham yang dibagikan pada tanggal 18 Januari 1995.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 1994, sekitar 54% dari Obligasi Konversi Swiss Franc seperti telah dijelaskan dalam Bab V telah dikonversikan menjadi 7.512.433 saham Perseroan sehingga meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh. Susunan pemegang saham Perseroan pada saat itu adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Brookgrange International Finance Ltd.	17.000.000	17.000.000.000	17,35
P.T. Irama Unggul	46.405.682	46.405.682.000	47,37
International Finance Corporation	4.522.500	4.522.500.000	4,62
Masyarakat	30.034.251	30.034.251.000	30,66
Jumlah	97.962.433	97.962.433.000	100,00

Tahun 1995

Pada tanggal 18 Januari 1995 diadakan pembagian saham bonus seperti dinyatakan dalam akta Notaris tanggal 15 Desember 1994 No. 135 dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta. Namun sejumlah 4 (empat) saham tidak diterbitkan karena adanya saham pecahan. Dengan demikian jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh menjadi sebesar 146.943.646 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus empat puluh enam) saham atau seluruhnya Rp. 146.943.646.000,- (seratus empat puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta enam ratus empat puluh enam ribu Rupiah) dengan susunan pemegang saham pada tanggal 28 Februari 1995 sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Brookgrange International Finance Ltd.	25.500.000	25.500.000.000	17,35
P.T. Irama Unggul	69.608.523	69.608.523.000	47,37
International Finance Corporation	6.783.750	6.783.750.000	4,62
Masyarakat	45.051.373	45.051.373.000	30,66
Jumlah	146.943.646	146.943.646.000	100,00

3. Uraian Singkat Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Brookgrange International Finance Ltd., Inggris

Pendirian

Brookgrange International Finance Ltd. adalah suatu perusahaan yang didirikan dibawah hukum Inggris berdasarkan The Companies Act 1948 to 1981 dengan Memorandum and Articles of Association tanggal 21 Juni 1984 dan bergerak antara lain dibidang usaha perdagangan dan pembiayaan (financing).

Permodalan dan Pemegang Saham

Sesuai dengan Memorandum and Articles of Association tanggal 21 Juni 1984, modal saham Brookgrange International Finance Ltd. adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar sebesar £101.000 (seratus satu ribu poundsterling) yang terdiri dari 101.000 (seratus satu ribu) saham dengan nilai nominal £1 (satu poundsterling) per saham.

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 101.000 (seratus satu ribu) saham atau seluruhnya sebesar £101.000 (seratus satu ribu poundsterling) .

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (£)	Persentase (%)
BIF Holdings Limited	101.000	101.000	100,00
Jumlah	101.000	101.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Mohanlal Lohia
Direktur : Anil Prakash Lohia
Direktur : Sri Prakash Lohia
Direktur : Seema Lohia

P.T. Irama Unggul

Pendirian

P.T. Irama Unggul didirikan berdasarkan akta tanggal 27 September 1988 No. 60, akta pembetulan tanggal 10 Januari 1989, keduanya dibuat dihadapan Ny. Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 21 Januari 1989 No. C2.682.HT.01.01.TH.89, didaftarkan dalam buku register di Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 1 Februari 1989 dibawah No. W8.DYP.UM.07.01.11 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Desember 1989 No. 103, Tambahan No. 3859.

Permodalan dan Pemegang Saham

- Modal Dasar sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) yang terbagi atas 100 (seratus) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).

- Modal Ditempatkan sebesar 100 (seratus) saham yang seluruhnya sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dan Modal Disetor Penuh sebesar 99 (sembilan puluh sembilan) saham yang seluruhnya sebesar Rp. 99.000.000,- (sembilan puluh sembilan juta Rupiah).

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Sri Prakash Lohia	99	99.000.000	99,00
Haji Darnis Darwis	1	1.000.000	1,00
Jumlah	100	100.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Hajjah Zaenab Darnis

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Sri Prakash Lohia
Direktur	:	Haji Darnis Darwis, S.H.

4. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh Direksi yang dipilih oleh para pemegang saham Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Para anggota Direksi diangkat oleh rapat umum para pemegang saham untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada rapat umum para pemegang saham yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan rapat umum tahunan para pemegang saham yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka. Tugas-tugas dan tanggung jawab para anggota Dewan Direksi diuraikan dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 17 Mei 1994 yang dibuat oleh Abdul Hamid, S.H., notaris pengganti dari Sri Rahayu Sedyono Mardiatmodjo, S.H., Notaris di Purwakarta, maka susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	Gani Djemat, S.H.
Wakil Presiden Komisaris	:	Naurang Rai Lohia
Wakil Presiden Komisaris	:	Seema Lohia
Komisaris	:	Ajay Lohia
Komisaris	:	Om Prakash Lohia
Komisaris	:	Antonio David

Sedangkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 14 Mei 1994 yang dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris pengganti dari Sri Rahayu Sedyono Mardiatmodjo, S.H., Notaris di Purwakarta, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN DIREKSI

Presiden Direktur	:	Mohanlal Lohia
Wakil Presiden Direktur	:	Sri Prakash Lohia
Direktur	:	Anil Prakash Lohia
Direktur	:	Chander Vinod Laroya
Direktur	:	Haji Darnis Darwis, S.H.
Direktur	:	Arun Taneja

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

Gani Djemat, S.H. Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1932, menerima gelar hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1959. Pengalamannya termasuk sebagai pengajar di Universitas Trisakti, Ketua dari Indonesian Lawyers Association cabang Jakarta, wakil Liaison Officer dan Atase Pertahanan di Kedutaan Besar Indonesia di Singapore. Sejak tahun 1971 sampai sekarang menjabat sebagai Pendiri dan Senior Partner di kantor hukum Gani Djemat & Partners. Saat ini juga menjabat sebagai sebagai anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. Telah menjabat sebagai Presiden Komisaris di Perseroan sejak tahun 1990.

Naurang Rai Lohia. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1918, memiliki pengalaman selama 59 tahun di perdagangan dan industri di India, Myanmar, Thailand dan Italia. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris P.T. Ispat Indo, Surabaya, Direktur Indorama Chemicals (Thailand) Ltd. di Thailand dan Chairman Uniworth Group di India. Sejak tahun 1990 menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Seema Lohia. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1953, menerima gelar Bachelor of Arts dari Calcutta University di India pada tahun 1972. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur P.T. Irama Dinamika Latex. Menduduki jabatan Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 1990.

Ajay Lohia. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1954, menerima gelar Bachelor of Commerce dari Calcutta University di India pada tahum 1974. Pada saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Ashok Textile Industries (P) Ltd. di Nepal setelah sebelumnya menjabat sebagai Chief Executive Officer selama 5 tahun dan juga Managing Director Woolworth (India) Ltd. dan Direktur di beberapa perusahaan di kelompok usaha Uniworth Group di India. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 1990.

Om Prakash Lohia. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1949, menerima gelar Bachelor of Commerce dari Calcutta University di India pada tahun 1967 dan mempunyai pengalaman 27 tahun di bidang industri. Saat ini juga menjabat Managing Director Indorama Synthetics (India) Ltd. dan Direktur Indorama Project and Services Ltd. di New Delhi, India dan Lohia Industries Pvt. Ltd. di New Delhi, India. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1990.

Antonio David. Warga Negara Filipina. Lahir pada tahun 1949, memiliki gelar Master in Business Management dari Asian Institute of Management dan Civil Engineering dari University of the Philippines. Saat ini menjabat sebagai Resident Representative dari International Finance Corporation untuk Indonesia dan Malaysia. Telah menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 1994.

DIREKSI

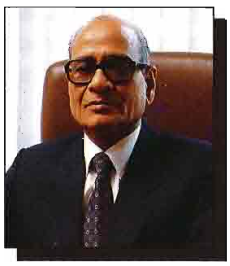

Mohanlal Lohia. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1930. Mempunyai pengalaman luas di bidang perdagangan di Jepang, Myanmar, Singapura, Hong Kong, Italia dan Thailand dan adalah pendiri kelompok usaha Indorama. Pada saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur P.T. Ispat Indo, Chairman Indorama Chemicals (Thailand) Ltd., Indorama Synthetics (India) Ltd. dan Direktur Ashok Textile Industries (P) Ltd. di Nepal. Sejak tahun 1974 telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Sri Prakash Lohia. Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1952. Menyelesaikan studi di bidang Commerce di University of Delhi pada tahun 1971 dan memiliki pengalaman industri lebih dari 24 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai wakil Asean Federation of Textile Industries (AFTEX), bendahara Federasi Industri Tekstil Indonesia (FITI) dan juga Direktur P.T. Ispat Indo, P.T. Irama Dinamika Latex dan Indorama Chemicals (Thailand) Ltd. serta Presiden Direktur P.T. Irama Unggul. Telah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1974.

Anil Prakash Lohia. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1958. Menerima gelar Bachelor of Commerce dari University of Delhi pada tahun 1978 dan memiliki 17 tahun pengalaman industri. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director Indorama Chemicals (Thailand) Ltd. dan Indoworth (Thailand) Limited serta Direktur Indorama Synthetics (India) Ltd. dan P.T. Irama Dinamika Latex. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1980.

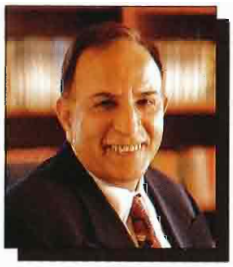

Chander Vinod Laroya. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1948. Menerima gelar Bachelor of Science dari Punjab University dan Masters of Management dari Birla Institute of Technology & Science di India pada tahun 1973 dan memiliki pengalaman 22 tahun di bidang manajemen dan industri. Selama menjabat sebagai Direktur P.T. Indo-Rama Synthetics, ia memperoleh pengalaman luas di manajemen industri dan pemasaran internasional. Sejak tahun 1976 menjabat sebagai Direktur di Perseroan.

Haji Darnis Darwis, S.H. Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1931. Menerima gelar hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1963 dan memiliki pengalaman sebagai Kepala Kejaksaan di Cirebon dan Bandung serta Jaksa Tinggi di Samarinda, Kalimantan Timur. Saat ini juga menjabat Direktur Utama P.T. Jakarta Maju Pusaka. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1978.

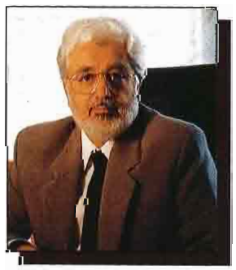

Arun Taneja. Warga Negara India. Lahir pada tahun 1949. Menerima gelar Bachelor of Arts dari Gauhati University di India pada tahun 1970 dan memiliki pengalaman 25 tahun di bidang pemasaran. Dari tahun 1970 sampai 1983 menjabat Divisional Manager (Marketing) di Jenson And Nicholson (India) Ltd. Sejak tahun 1990 menjabat Direktur Pemasaran di Perseroan dan sejak tahun 1994 juga menjabat sebagai Chief Executive Officer untuk Divisi Pemintalan di Purwakarta.

5. Sumber Daya Manusia

Tingkat profesional karyawan merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan usahanya. Keberhasilan perusahaan tentu tidak lepas dari hasil jerih payah dan kontribusi karyawan serta pengembangan sumber daya manusia.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang sampai tanggal 31 Desember 1994 menurut jenjang manajemen, jenjang pendidikan dan jenjang usia.
Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen adalah:

Golongan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Manajerial - expatriates	103	1,96
Manajerial - lokal	62	1,18
Staf	738	14,04
Tenaga pelaksana	4.352	82,82
Jumlah	5.255	100,00

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan adalah:

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana	190	3,62
Sarjana Muda	284	5,40
Diploma	9	0,17
SLTA/STM	2.491	47,40
SMP/SD	2.281	43,41
Jumlah	5.255	100,00

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia adalah:

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 20 tahun	601	11,44
20 - 30 tahun	3.504	66,67
31 - 40 tahun	920	17,51
41 - 50 tahun	188	3,58
50 tahun ke atas	42	0,80
Jumlah	5.255	100,00

Seperti yang disebutkan diatas, karyawan asing di Perseroan berjumlah 103 orang dan pada saat ini tidak ada masalah mengenai ijin kerja karyawan asing tersebut.

Perseroan menekankan dedikasi dan kesetiaan karyawan sebagai faktor yang mendukung kesuksesan Perseroan dan telah meningkatkan program pelatihan karyawan baik dalam lingkungan Perseroan (in-house) maupun luar lingkungan Perseroan (external) untuk mengembangkan kemampuan karyawannya.

Setiap karyawan, kecuali tenaga asing, mendapat tunjangan pensiun dan hari tua sesuai dengan peraturan Perseroan. Kontribusi terhadap dana pensiun diambil dari gaji karyawan dan dari Perseroan. Karyawan dan tanggungannya juga menerima kompensasi untuk biaya pengobatan dan perawatan medis. Perseroan juga menyediakan asuransi jiwa dan kecelakaan untuk karyawannya melalui program Astek. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas olahraga dan rekreasi serta makanan selama jam kerja serta transportasi cuma-cuma dari dan ke kompleks pabrik. Selain itu terdapat klinik dengan perawatan dokter yang tersedia di kompleks pabrik. Perseroan membayar karyawannya sesuai upah minimum dan belum pernah mengalami masalah dengan karyawannya serta memiliki hubungan baik dengan karyawannya. Perseroan memiliki Kesepakatan Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) unit Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 1994 dan berlaku sampai dengan tahun 1996. Berdasarkan Sertifikat Asuransi Sosial Tenaga Kerja tanggal 1 Juli 1991 No. 77050321, Perseroan telah didaftar sebagai peserta Asuransi Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1977.

6. Keterangan Mengenai Transaksi Afiliasi

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Untuk Jual Beli Kondominium Perkantoran tanggal 26 September 1994, Perseroan menguasai secara hukum dua lantai perkantoran di Gedung Times Square di Jakarta yang digunakan sebagai kantor administrasi dengan biaya sekitar Rp. 16,7 miliar. Gedung Perseroan tersebut dimiliki oleh P.T. Irama Unggul yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini kemudian dibatalkan pada tanggal 31 Desember 1994.

Isin Lanka (Private) Ltd. dan Indorama Synthetics (India) Ltd. yang merupakan perusahaan terafiliasi dengan Perseroan masing-masing membeli sekitar 4% dan 10% dari polyester staple fiber yang diekspor oleh Perseroan yang berjumlah sekitar Rp. 12,10 miliar pada tahun 1994. Dalam setiap transaksi tersebut, Isin Lanka (Private) Ltd. dan Indorama Synthetics (India) selalu berhubungan langsung dengan bagian penjualan Perseroan dan penjualan selalu dilakukan dengan kondisi dan syarat-syarat wajar sebagaimana transaksi yang lazim dengan pihak non-afiliasi.

Perseroan juga menjual sebagian produk-produknya melalui Isin International Pte. Ltd. ke pihak ketiga. Dalam hal ini Isin International Pte. Ltd. hanya bertindak sebagai perantara bagi Perseroan.

Tabel berikut menggambarkan hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan afiliasi:

Nama	Indorama India	Isin Lanka	Irama Unggul
Sri Prakash Lohia	-	Direktur	Pemegang saham Direktur Utama
Haji Darnis Darwis, S.H.	-	-	Direktur
Mohanlal Lohia	Chairman	-	-
Om Prakash Lohia	Managing Director	-	-
Anil Prakash Lohia	Direktur	-	-
CV. Laroya	-	Direktur	-

Catatan:

Indorama India	:	Indorama Synthetics (India) Ltd. yang bergerak dalam bidang pemintalan benang serta industri polyester filament yarn dan polyester staple fiber.
Isin Lanka	:	Isin Lanka (Private) Ltd. yang bergerak dalam bidang pemintalan benang.
Irama Unggul	:	P.T. Irama Unggul yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

IX. KETERANGAN TENTANG INDORAMA GROUP DAN ANAK PERUSAHAAN

Perseroan adalah bagian dari kelompok usaha Indorama (Indorama Group) yang dimiliki dan dikontrol oleh keluarga Lohia dan memiliki kegiatan usaha yang meliputi industri tekstil dan industri kimia di India, Sri Lanka, Nepal dan Thailand serta Perancis. Indorama Group juga memiliki saham di perusahaan baja, yaitu P.T. Ispat Indo, dan perusahaan karet, P.T. Irama Dinamika Latex. Transaksi antar perusahaan dalam Indorama Group selalu dilakukan dengan kondisi dan syarat-syarat wajar sebagaimana transaksi yang lazim dengan pihak non-afiliasi. Perseroan memiliki 2 anak perusahaan yaitu Isin International Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan Indorama International Ltd., yang didirikan di Kepulauan Cayman.

Isin International Pte. Ltd.

Isin International Pte. Ltd. didirikan pada tahun 1991 di Singapura dan bergerak dalam bidang perdagangan produk-produk Perseroan. Pada tahun 1994, hasil penjualan Isin International Pte. Ltd. telah berkurang menjadi 0,7 juta dollar Singapura bila dibandingkan dengan penjualan pada tahun 1993 yang mencapai 10,2 juta dollar Singapura. Penurunan penjualan ini disebabkan Perseroan melakukan penjualan produk-produknya secara langsung dan tidak lagi melalui Isin International Pte. Ltd. Perseroan tidak merencanakan untuk meningkatkan penjualan melalui perusahaan ini. Isin International Pte. Ltd. memiliki 5% saham Isin Lanka (Private) Ltd. yang merupakan sebuah perusahaan pemintalan benang yang didirikan dan beroperasi di Sri Lanka. Sembilan puluh lima persen dari saham Isin Lanka (Private) Ltd. dimiliki oleh Indorama Group. Perseroan memiliki saham tersebut dengan maksud untuk meningkatkan kerjasama teknik dengan Isin Lanka (Private) Ltd.

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Mohanlal Lohia
Direktur : Sri Prakash Lohia

Permodalan dan Pemegang Saham

- Modal Dasar sebesar S$1.000.000 (satu juta Dollar Singapura) yang terbagi menjadi 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal sebesar S$1 (satu Dollar Singapura) per saham.

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham atau seluruhnya sebesar S$250.000 (dua ratus lima puluh ribu Dollar Singapura).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 1994 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (S$)	Persentase
P.T. Indo-Rama Synthetics	250.000	250.000	100,00

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan data keuangan Isin International Pte. Ltd. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994.

Neraca (dalam Dollar Singapura)

Uraian	31 Desember 1994
Aktiva Lancar	99.232
Investasi	284.284
Jumlah Aktiva	**383.516**
Kewajiban Lancar	4.650
Ekuitas	378.866
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	**383.516**

Indorama International Ltd.

Indorama International Ltd. didirikan pada tahun 1992 sebagai perusahaan investasi. Indorama International Ltd. memiliki 49,9% saham Indoworth (Thailand) Limited yaitu sebuah perusahaan pemintalan benang wool di Thailand. Pada tanggal 31 Desember 1994 Indorama International Ltd. memiliki investasi sebesar US$40,76 juta berupa obligasi yang memiliki peringkat efek (rating) AAA yang diterbitkan oleh perusahaan Kanada, sebesar US$1,1 juta yang diinvestasikan untuk reksa dana (mutual fund) dan sebesar US$17,45 juta dalam investasi lainnya. Tetapi pada bulan Maret 1995, investasi tersebut telah dijual yang mengakibatkan kerugian sekitar US$1,0 juta terhadap harga buku. Perseroan tidak merencanakan untuk menggunakan perusahaan ini lagi untuk perdagangan efek. Investasi tersebut dibiayai oleh pinjaman termasuk pinjaman tanpa bunga dari Perseroan (pada tanggal 31 Desember 1994, pinjaman ini berjumlah US$28,82 juta) dan ekuitas sebesar US$100.000 serta saldo laba sebesar US$7,1 juta. Setelah penjualan investasi tersebut, pinjaman dari Perseroan telah dilunasi oleh Indorama International Ltd.

Pada tahun 1994, Indorama International Ltd. melakukan investasi sekitar US$6,0 juta di Indoworth (Thailand) Limited, yang merupakan 49,9% dari saham yang dikeluarkan Indoworth (Thailand) Limited. Indorama International Ltd. juga memberikan pinjaman sebesar US$604.000 pada tahun 1994 dan telah meminjamkan lebih lanjut US$796.000 pada awal bulan April 1995. Bunga kedua pinjaman tersebut adalah 2,5% diatas SIBOR. Indoworth (Thailand) Limited adalah perusahaan pemintalan yang memproduksi benang wool yang digunakan sebagai bahan produksi kain jas pria. Indoworth (Thailand) Limited telah mulai berproduksi pada bulan Maret 1995 dengan menggunakan 20.000 mata pintal yang memiliki kapasitas produksi sebesar 5,500 ton benang per tahun. Indorama Group dan perusahaan keuangan yang tidak terafiliasi memiliki 50,1 saham di Indoworth (Thailand) Limited. Investasi ini dilakukan untuk melebarkan kegiatan Perseroan dalam produksi tekstil.

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : Mohanlal Lohia
Direktur : Sri Prakash Lohia
Direktur : Seema Lohia

Permodalan dan Pemegang Saham

- Modal Dasar sebesar US$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) yang terbagi menjadi 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar US$1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham.

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 100.000 (seratus ribu) saham atau seluruhnya sebesar US$100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 1994 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persentase
P.T. Indo-Rama Synthetics	100.000	US$100.000	100,00%

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan data keuangan Indorama International Ltd. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994.

Neraca (dalam Dollar Amerika Serikat)

Uraian	31 Desember 1994
Aktiva	
Bank	22.316
Investasi Lancar	59.308.602
Piutang Lain-Lain	745.596
Jumlah Aktiva Lancar	60.076.514
Investasi Jangka Panjang	5.999.955
Jumlah Aktiva	**66.076.469**
Kewajiban dan Ekuitas	
Hutang Bank	29.871.200
Hutang Afiliasi	28.820.715
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	203.895
Jumlah Kewajiban Lancar	58.895.810
Ekuitas	
Modal Saham	100.000
Saldo Laba	7.080.659
Jumlah Ekuitas	7.180.659
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**66.076.469**

Berikut ini adalah gambaran Perseroan dan anak perusahaan:

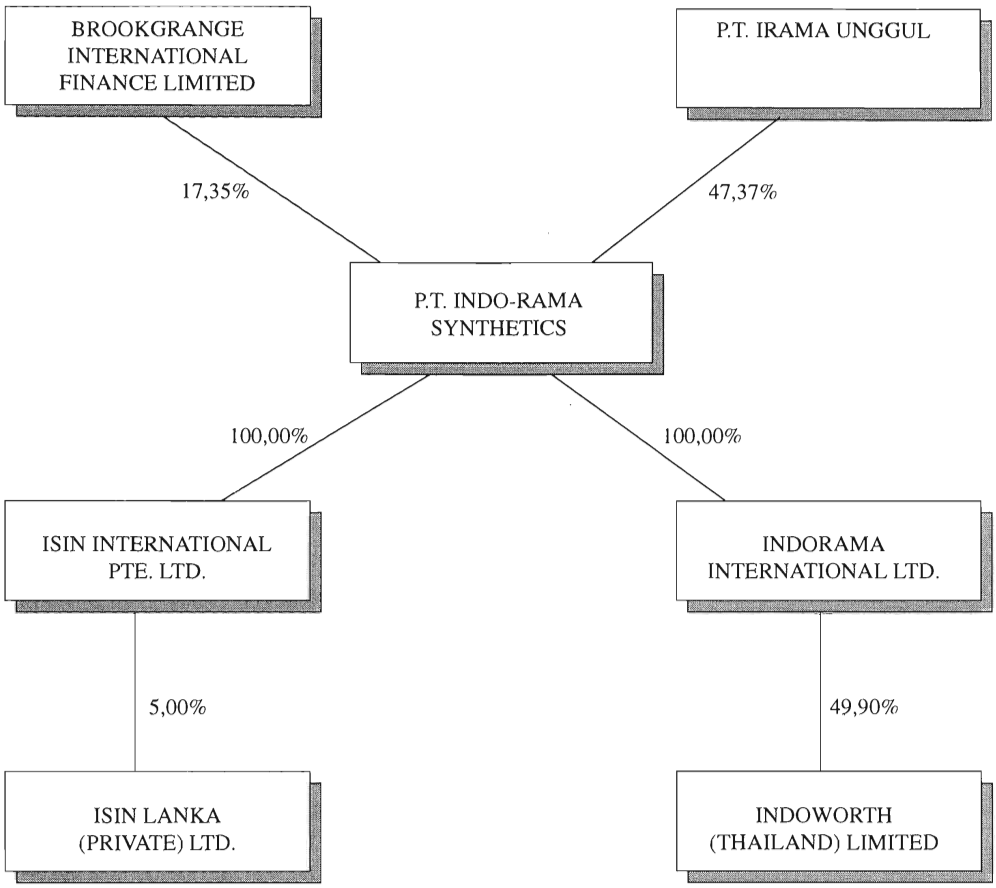

X. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan didirikan pada tanggal 3 April 1974 dan memulai produksi benang tenun pada tahun 1976. Sejak itu Perseroan telah memperluas kegiatan usahanya dan pada akhir tahun 1991 mulai menghasilkan polyester chips, polyester staple fiber dan polyester filament yarn. Pada tahun 1993 Perseroan memulai kegiatan tenunnya dan menghasilkan kain grey dengan menggunakan polyester filament yarn yang dihasilkan oleh Divisi Polyester. Pada saat ini Perseroan adalah satu-satunya produsen polyester dan benang tenun yang telah memperoleh sertifikat ISO 9002 dan merupakan salah satu produsen berbagai jenis bahan baku industri tekstil terbesar di Indonesia yang melayani kebutuhan dari hampir semua sektor industri tekstil Indonesia.

Perseroan memiliki komplek pabrik pemintalan dan polyester yang terbesar di Indonesia yang terletak di Purwakarta dan meliputi areal seluas 63 hektar. Kantor pemasaran Perseroan terletak di Bandung yang merupakan pusat industri tekstil Indonesia sedangkan kantor administrasi Perseroan terdapat di Jakarta. Selain itu Perseroan memiliki kantor perwakilan di Manchester (Inggris) dan Singapura yang berfungsi untuk melayani pelanggan-pelanggan Perseroan di pasar ekspor utama Perseroan.

Pada tahun 1994, hasil penjualan benang tenun merupakan 40,4% dari hasil penjualan bersih sejumlah Rp. 381,5 miliar. Sedangkan hasil penjualan polyester filament yarn dan polyester staple fiber merupakan 54,5% dari hasil penjualan bersih dan hasil penjualan kain grey polyester merupakan 5,1% dari hasil penjualan bersih. Pada saat ini, kapasitas produksi Perseroan per tahun adalah 22.000 ton benang tenun, 65.000 ton polyester filament yarn, polyester staple fiber dan polyester chips dan 14 juta meter kain grey. Setelah pabrik PET resin berjalan penuh, diharapkan Perseroan dapat memproduksi 63.000 ton amorphous chips per tahun yang dapat dijual atau diproses lebih lanjut menjadi PET chips, yang digunakan dalam proses produksi botol atau kemasan fleksibel, atau textile-grade chips, yang digunakan sebagai bahan baku dalam industri tekstil.

Misi Perseroan adalah untuk memantapkan dan meningkatkan posisinya di Indonesia sebagai pemasok utama benang tenun dan produk polyester yang berkualitas tinggi. Sedangkan daya saing utama Perseroan terletak pada kemampuannya untuk menjaga kualitas produk-produknya dengan menggunakan teknologi mutakhir, pendidikan karyawan dan pengawasan kualitas yang ketat sementara mengendalikan biaya dan meningkatkan produktivitas.

Sebagai langkah untuk melindungi kegiatan usaha dan aktivanya, Perseroan mengasuransikan pabriknya di Purwakarta terhadap resiko kebakaran, petir, ledakan dan resiko lainnya yang diatur dalam polis asuransi kebakaran serta resiko akibat kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera bagi pihak ketiga dan/atau kecelakaan yang merusak barang-barang milik pihak ketiga. Polis asuransi tersebut diperoleh dari perusahaan asuransi Jepang yang mengasuransikannya kembali dengan perusahaan asuransi internasional.

Perseroan merupakan salah satu perusahan yang tergabung dalam Indorama Group, yang memiliki kegiatan usaha di India, Nepal, Thailand dan Sri Lanka serta Perancis, dan memiliki kantor pemasaran di Inggris dan Singapura.

2. Kegiatan Usaha Divisi

a. Divisi Pemintalan

Pembangunan pabrik pemintalan benang Perseroan dimulai pada tahun 1975 diatas tanah seluas 10,8 hektar dengan luas bangunan sebesar 9.918 meter persegi. Kegiatan usaha divisi ini dimulai pada bulan September 1976 dengan menggunakan 26.400 mata pintal yang memiliki kapasitas produksi sebesar 3.000 ton benang tenun per tahun. Sejalan dengan meningkatnya permintaan atas produk benang tenun, Perseroan mengembangkan kapasitas produksi pabrik pemintalannya pada tahun 1991 menjadi 22.000 ton benang tenun per tahun dengan menggunakan 92.000 mata pintal. Mesin-mesin yang digunakan oleh Divisi Pemintalan Perseroan menggunakan teknologi maju dari Swiss, Jepang, Inggris dan Jerman.
Divisi Pemintalan yang mempekerjakan sekitar 3.100 pekerja ini terbagi menjadi 4 unit yang masing-masing memproduksi produk-produk tertentu. Pembagian ini selain mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengganti peralatan ketika mengganti jenis produk yang diproduksi, juga menurunkan resiko kontaminasi yang dapat terjadi ketika mengganti bahan campuran benang. Selain itu mesin-mesin tersebut juga dibersihkan secara teratur.

Dari 3 macam jenis benang, yaitu benang yang terbuat dari serat alam (katun, linen), benang yang terbuat dari serat hewan (wool dan sutra) dan benang yang terbuat dari

serat buatan (polyester, rayon dan acrylic), Perseroan hanya menghasilkan produk benang tenun yang terbuat dari serat alam (benang carded katun dan benang combed katun) dan serat buatan (benang tenun polyester, benang carded acrylic dan benang rayon) dan campuran antara keduanya. Produk benang campuran yang diproduksi oleh Perseroan adalah polyester-katun dan polyester-rayon. Perseroan umumnya memproduksi benang sesuai permintaan pembeli dan hanya 10 sampai 15% dari jumlah produksi yang diproduksi atas perkiraan akan terdapatnya permintaan yang cukup kuat. Lebih dari 85% dari jumlah produksi benang Perseroan dijual tanpa dicelup dan sisanya dicelup sesuai permintaan pelanggan. Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 22.000 ton benang tenun per tahun dan pada tahun 1994 menghasilkan 22.044 ton.

Tabel berikutnya menggambarkan jumlah produksi Divisi Pemintalan (dalam ton):

	1994	**1993**	**1992**
100% Katun	2.832	3.470	3.389
100% Rayon	4.065	2.700	3.259
100% Polyester	1.739	2.054	1.430
100% Acrylic	1.439	1.310	1.205
Polyester-Katun	6.702	6.030	6.433
Polyester-Rayon	4.725	4.444	4.992
Lainnya	542	453	147
Total	22.044	20.461	20.855

Sumber : Data Perseroan

Divisi Pemintalan Perseroan adalah satu-satunya di Indonesia yang menggunakan Uster Sliver Ring Data On-Line System yang mengontrol seluruh proses pemintalan dan menyediakan informasi dan deteksi dini mengenai status dan keadaan dari setiap mesin. Benang tenun yang diproses di pabrik pemintalan Perseroan dipintal dengan menggunakan sistem Schlafhorst Autoconers yang dilengkapi dengan peralatan eletronik terbaru untuk memonitor dan meningkatkan kualitas benang. Perseroan menggunakan informasi yang tersedia dari sistem tersebut untuk mengumpulkan data bulanan mengenai kualitas dan hasil produksinya serta untuk menetapkan target untuk bulan-bulan berikutnya.

Untuk menjamin kualitas benang yang konsisten, Perseroan menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi. Polyester tersedia dari Divisi Polyester sedangkan rayon, acrylic dan kapas dibeli dari pihak ketiga. Akhir-akhir ini harga polyester, kapas dan acrylic telah meningkat tajam. Peningkatan harga polyester dan kapas tersebut disebabkan oleh kekurangan pasokan sedangkan produsen acrylic meningkatkan harga setelah harga-harga bahan baku lainnya meningkat. Sampai saat ini Perseroan dapat meneruskan kenaikan harga bahan baku ke pelanggannya dengan menaikan harga produknya.

Untuk menjamin kualitas rayon, polyester dan acrylic yang tinggi, Perseroan selalu membeli dari pemasok yang ternama. Tetapi sebagai serat alam, kualitas kapas bervariasi. Karena itu Perseroan telah menggunakan peralatan High Volume Fiber Spin Lab System untuk menguji kualitas kapas yang kemudian dipisahkan menurut kualitas sebelum digunakan.

Sekitar 50% dari nilai benang tenun yang dihasilkan oleh Perseroan di ekspor terutama ke Eropa dan Australia dan sisanya dipasarkan ke pabrik tekstil didalam negeri. Perseroan telah mengekspor benang tenun sejak tahun 1986 dan sekarang merupakan salah satu pengekspor terbesar benang tenun di Indonesia.

Sesuai perjanjian dengan Tonatex Limited, Inggris, Tonatex Limited akan menyediakan bantuan teknis kepada Perseroan dalam memproduksi benang dan pengembangan serta pemasaran produk benang. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 Januari 1989 dan telah diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya dan diperluas untuk mencakup seluruh produk Perseroan. Biaya bantuan teknis ini dibayarkan berdasarkan penjualan bersih dan pada tahun 1994 berjumlah sekitar US$4 juta.

Perseroan merencanakan untuk lebih lanjut mengembangkan Divisi Pemintalannya pada tahun 1995 dengan memperbaharui mesin-mesinnya dan menambahkan unit kelima. Pembaharuan mata pintal lama dan penambahan mata pintal baru ini akan meningkatkan kapasitas sebesar 6.000 ton benang per tahun yang berasal dari 28.000 mata pintal (20.800 mata pintal baru dan 7.200 mata pintal lama yang diperbaharui). Unit kelima ini akan meningkatkan kapasitas produksi benang campuran dan non-campuran dan, apabila ujicobanya berhasil, Perseroan akan mulai memproduksi campuran khusus yang dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi. Ekspansi dan pembaharuan ini akan memakan biaya sekitar US$15 juta dan diharapkan akan selesai pada akhir kwartal kedua tahun 1995.

b. Divisi Polyester

Pabrik polyester Perseroan memiliki kapasitas terpasang sebesar 52.500 ton per tahun tetapi sejak tahun 1993 telah berjalan dengan volume produksi sebesar 123% dari kapasitas terpasang tersebut. Pabrik tersebut dioperasikan 24 jam sehari, 365 hari per tahun. Pada tahun 1994 Perseroan memproduksi 64.800 ton polyester filament yarn, polyester staple fiber dan polyester chips. Pada awal mulanya, Perseroan banyak menghasilkan polyester chips, tetapi karena marjin yang lebih rendah daripada polyester staple fiber dan polyester filament yarn, Perseroan telah menurunkan tingkat produksi polyester chips. Saat ini Perseroan hanya memproduksi polyester chips dalam jumlah kecil yang dijual di pasar dalam atau luar negeri.

Polyester staple fiber digunakan oleh industri tenun untuk menghasilkan benang 100% polyester, benang polyester campuran atau digunakan sebagai bahan pengisi. Pada tahun 1994 Perseroan menjual polyester staple fiber sebanyak Rp. 54,6 miliar yang merupakan 26% dari penjualan bersih Divisi Polyester. Sekitar 32% dari polyester staple fiber yang dihasilkan oleh Divisi Polyester digunakan oleh Divisi Pemintalan dan sisanya dijual ke pasar dalam dan luar negeri (masing-masing 53% dan 15%) terutama ke perusahaan terafiliasi di India dan Sri Lanka.

Polyester filament yarn digunakan sebagai bahan baku dalam proses penenunan dan perajutan kain grey polyester. Pada tahun 1994 Perseroan menjual polyester filament yarn sejumlah Rp. 146,5 miliar yang merupakan sekitar 70% dari penjualan bersih Divisi Polyester. Pada tahun 1994 sekitar 5% dari polyester filament yarn yang dihasilkan oleh Perseroan digunakan oleh Divisi Tenun dan sekitar 95% diekspor dan dijual di pasar dalam negeri.

Dibawah ini adalah tabel hasil produksi pabrik polyester Perseroan sejak tahun 1992 (dalam ton):

	1994	1993	1992
Polyester staple fiber	26.733	25.939	24.127
polyester filament yarn	35.153	30.893	20.075
polyester chips	2.902	8.039	11.400
Total	64.788	64.871	55.602

Sumber : Data Perseroan

Proses produksi polyester dimulai dengan proses esterifikasi dan polykondensasi campuran PTA dan MEG (proses ini disebut polymerisasi). Selama proses polykondensasi, suhu dan tekanan dapat disesuaikan untuk mencapai kekentalan tertentu. Bahan kimia dan katalis lainnya kemudian ditambahkan yang juga akan menentukan karakteristik polyester. Polyester cair yang dihasilkan kemudian didinginkan, dipotong dan dikeringkan menjadi polyester chips atau dipindahkan dalam keadaan cair ke mesin pemintalan polyester staple fiber atau ke mesin pemintalan partially-oriented yarn (proses ini disebut "direct melt spinning"). Partially-oriented yarn adalah produk menengah yang dapat diproses lebih lanjut menjadi polyester filament yarn.

Divisi Polyester Perseroan adalah yang pertama di Indonesia yang menggunakan sistem direct melt spinning. Perseroan juga yang pertama kali untuk menerapkan sistem "automatic take-up" yang secara otomatis mengganti gulungan polyester filament yarn sehingga mengurangi limbah yang dihasilkan. Perseroan adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menghasilkan produk "spin-drawn yarn".

Karena Divisi Polyester Perseroan harus melakukan proses produksinya secara terus menerus, Perseroan mendirikan pembangkit listrik yang menghasilkan 16 megawatt tenaga listrik yang dapat menjamin kelangsungan proses polymerisasi.

Perseroan telah memulai pembangunan pabrik polyester baru dengan kapasitas terpasang sebesar 84.000 ton per tahun yang akan terletak di kompleks pabriknya dengan biaya sekitar US$126,8 juta. E.I. Du Pont de Nemours & Company (Inc.) dan Chemtex International, Inc. dari Amerika Serikat serta Toyobo Co. Ltd. dan Nissho Iwai Corporation dari Jepang dan juga Barmag AG dari Jerman membantu dalam pembangunan pabrik polyester tersebut. Pembangunan pabrik polyester tersebut dimulai pada akhir tahun 1994 dan diharapkan untuk diselesaikan pada akhir tahun 1995. Teknologi yang digunakan adalah teknologi dari E.I. Du Pont de Nemours & Company (Inc.) dan Chemtex International, Inc. yang juga telah dikontrak untuk memberikan setiap perkembangan teknik yang mereka kembangkan selama 10 tahun mendatang tanpa biaya tambahan. Pabrik baru tersebut menggunakan sistem produksi yang sama tetapi lebih fleksibel dalam pencampuran bahan kimia dan katalis dalam proses tersebut sehingga memberikan fleksibilitas dalam pembuatan produk polyster dan mengurangi limbah.

Pada saat ini Perseroan mempertimbangkan pendirian pembangkit listrik tenaga gas yang dapat menghasilkan tenaga listrik sebesar 30 megawatt sebagai antisipasi pabrik

polyester yang baru. Pembangunan pembangkit listrik tersebut ini harus disetujui oleh International Finance Corporation sesuai dengan perjanjian pinjaman International Finance Corporation. Biaya pendirian diperkirakan sekitar US$30 juta dan pendirian diperkirakan akan dimulai pada awal tahun 1996.

c. Divisi Tenun

Pada saat ini Perseroan memiliki 121 water jet looms dengan kapasitas produksi sebesar sekitar 14 juta meter kain grey per tahun. Mesin water jet looms tersebut dibeli dari Nissan dan Tsudokoma. Mesin water jet looms adalah salah satu jenis mesin tenun yang tercepat dan dapat menghasilkan kain dengan kualitas yang tinggi. Namun mesin jenis ini hanya dapat digunakan untuk proses tenun kain polyester atau nylon.

Pada tahun 1994, Divisi Tenun tersebut menghasilkan 11,84 juta meter kain grey polyester, yaitu kain yang dapat diproses lebih lanjut dengan dicelup atau dicetak, dan penjualan bersih sebesar Rp. 19,6 miliar yang merupakan 5,1% dari seluruh hasil penjualan Perseroan.

Perseroan merencanakan untuk mengembangkan kegiatan tenunnya dengan mendirikan fasilitas tenun baru yang lebih besar dengan 240 water jet looms baru. Ekspansi ini akan dilakukan dalam dua tahap dan memakan biaya sekitar US$20 juta. Tahap pertama akan diselesaikan pada kwartal ketiga tahun 1995 dan akan meningkatkan jumlah water jet looms menjadi 276 mesin yang akan meningkatkan kapasitas produksi sebanyak 18 juta meter kain grey per tahun. Tahap kedua akan selesai pada awal tahun 1996 dan akan menambah 85 water jet looms serta meningkatkan kapasitas produksi total menjadi 43,2 juta meter per tahun. Mesin-mesin water jet loom baru tersebut, direncanakan akan dibeli dari Nissan dan Tsudokoma, dan mesin lainnya dengan biaya US$17,4 juta tetapi Perseroan sampai saat ini belum memesan mesin-mesin tersebut. Sekitar US$2,6 juta telah disisihkan untuk membeli tanah didekat lokasi sekarang dan untuk membangun pabrik tenun yang baru.

Divisi ini memiliki 6 pembeli besar untuk produk-produknya. Salah satu dari pembeli ini membeli sekitar 46% dan satu pembeli lagi membeli sekitar 9% dari produk kain Perseroan pada tahun 1994. Semua pelanggan Divisi Tenun adalah perusahaan tekstil dalam negeri. Perseroan merencanakan untuk memasarkan hasil produksi tambahan kain grey ke perusahaan tekstil dalam dan luar negeri. Sekitar 10,4 juta meter per tahun diperkirakan akan digunakan oleh fasilitas pencelupan, printing and penyempurnaan yang baru. Kain jadi yang dihasilkan oleh fasilitas ini akan dijual ke pasar dalam dan luar negeri.

Sebelum akhir tahun 1995 Perseroan merencanakan untuk membangun fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan yang akan terletak didekat pabrik tenun yang baru dan studio rancang yang akan mempekerjakan sebuah tim desainer yang terdiri dari sekitar 10 orang. Desainer-desainer tersebut akan dilatih oleh sebuah perusahaan konsultan rancang tekstil Jepang dan akan merancang sebagian besar pola cetak. Selain itu Perseroan juga akan mencetak bahan sesuai dengan permintaan pembeli. Proses pencelupan akan dilakukan sesuai dengan permintaan pembeli. Perseroan memperkirakan untuk dapat menghasilkan sekitar 10,4 juta meter per tahun yang sebagian besar merupakan kain celup. Semua kebutuhan kain grey akan disediakan oleh Divisi Tenun. Perseroan akan menyempurnakan kain sesuai dengan kebutuhan

pelanggan. Perseroan memperkirakan penjualan kain jadi ke Uni Eropa dan Timur Tengah. Fasilitas penyempurnaan tersebut akan menghasilkan kain jenis ringan untuk digunakan sebagai bahan pakaian wanita.

Sampai saat ini Perseroan belum menandatangani kontrak pembelian mesin yang dibutuhkan untuk proses pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan. Perseroan memperkirakan bahwa mesin-mesin yang dibutuhkan, termasuk sistem rancang komputer, dan pembangunan gedung baru untuk ditempati oleh fasilitas ini akan memakan biaya sekitar US$14 juta. Perseroan merencanakan untuk membeli mesin pencelup sistem jet suhu tinggi (high temperature jet dyeing machines) yang menggunakan sistem semprot atau rendam (spray or immersion method). Sistem tersebut menggunakan komputer untuk mengatur penggunaan tinta celup dan memiliki kemampuan untuk menyimpan data-data tersebut sehingga memudahkan apabila hendak memproduksi ulang suatu produk kain celup.

Walaupun perkembangan ke proses pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan bahan adalah suatu perkembangan alami dalam industri tekstil, Perseroan berniat untuk tidak memperbesar kegiatan ini dalam jangka pendek. Selain sebagai usaha integrasi kegiatan usaha Perseroan, fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan tersebut akan membantu Perseroan dalam menentukan kualitas kain grey dan polyester filament yarn yang diproduksi oleh Perseroan.

d. Divisi PET resin

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik PET (Polyethylene terephthalate) resin di Purwakarta pada bulan Desember 1994 yang telah beroperasi sejak bulan Februari 1995. PET resin adalah bahan polymer yang digunakan untuk produksi kemasan minuman ringan, botol, kemasan fleksibel dan kaset video. Produk-produk PET resin termasuk amorphous chips, PET chips dan textile-grade chips. Pabrik PET resin tersebut mampu menghasilkan chips kristal yang digunakan dalam proses produksi botol dan kemasan fleksibel (PET chips) dan chips yang digunakan dalam produksi tekstil (amorphous chips atau textile-grade chips). Kapasitas terpasang pabrik PET resin tersebut adalah sebesar 63.000 ton amorphous chips per tahun yang dapat diproses lebih lanjut menjadi PET chips dan textile grade chips. Pabrik PET resin Perseroan memiliki proses polykondensasi solid-state yang mampu memproses 43.000 ton amorphous chips menjadi PET chips. Sedangkan sebesar 20.000 ton akan terdiri dari amorphous chips atau textile-grade chips. Pada tahun pertama pengoperasiannya Perseroan mengantisipasi volume produksi sekitar 75% dari kapasitas terpasang.

Sebelumnya marjin untuk PET chips lebih tinggi walaupun pada saat ini marjin untuk PET chips dan textile grade chips hampir sama. Karenanya Perseroan merencanakan untuk menghasilkan PET chips dan textile grade chips dalam jumlah yang sama serta amorphous chips dalam jumlah yang terbatas. Pada saat ini Perseroan memiliki kontrak untuk penjualan sekitar 60% dari jumlah perkiraan produksi PET resin pada tahun 1995. Kontrak ini memiliki jangka waktu sekitar 1 sampai 5 tahun dengan pelanggan dalam negeri dan di Eropa termasuk Indopet (Thailand) Limited, yang merupakan perusahaan terafiliasi. Perseroan memperkirakan Indopet (Thailand) Limited akan membeli sekitar 10.000 ton amorphous chips per tahun setelah perusahaan tersebut memulai produksi.

Perseroan telah diberi lisensi teknologi oleh E.I. Du Pont de Nemours & Company

(Inc.), Chemtex International, Inc. dan Sinco Engineering S.p.A. Chemtex juga menyediakan mesin-mesin yang dibutuhkan Perseroan. Pabrik ini didirikan dalam jangka waktu 18 bulan dengan biaya US$44,5 juta.

Selama pembangunan pabrik PET resin ini, Chemtex dan Sinco menempatkan tenaga ahlinya yang akan membantu Perseroan untuk mencapai target operasi yang telah ditentukan. Seperti halnya dengan pembangunan pabrik polyester yang baru, Chemtex telah dikontrak selama 10 tahun untuk memberikan informasi teknologi yang berkaitan dengan pengoperasian pabrik PET tersebut tanpa biaya tambahan. Tetapi Perseroan mungkin harus membeli mesin dan peralatan baru yang mungkin diperlukan.

Seperti halnya dengan produksi polyester, produksi PET memerlukan PTA dan MEG sebagai bahan baku.

Pada saat ini lebih dari 50% produksi PET dunia terdapat di Eropa dan Amerika Serikat. Dengan adanya permintaan yang kuat Perseroan mengharapkan marjin dari penjualan produk-produk PET resin ini cukup tinggi. Setelah perusahaan lain juga ikut memproduksi PET resin, marjin akan berkurang. Pada saat ini permintaan akan PET resin sedang meningkat. Karenanya Perseroan mengantisipasi bahwa permintaan atas produk-produk PET resin untuk tetap kuat. Namun Perseroan tidak menjamin bahwa situasi ini akan berlanjut atau situasi pasokan tidak akan melebihi permintaan. Diharapkan dua perusahaan di Indonesia juga akan memulai produksi PET pada kwartal keempat tahun 1995 dengan kapasitas produksi sebesar 120.000 ton per tahun. Persaingan dari luar negeri terbatas karena kurangnya pasokan PTA. Walaupun sejalan dengan meningkatnya pasokan PTA produksi produk PET resin juga diharapkan meningkat.

3. Proses Produksi

Proses produksi polyester dan PET resin digambarkan dibawah ini:

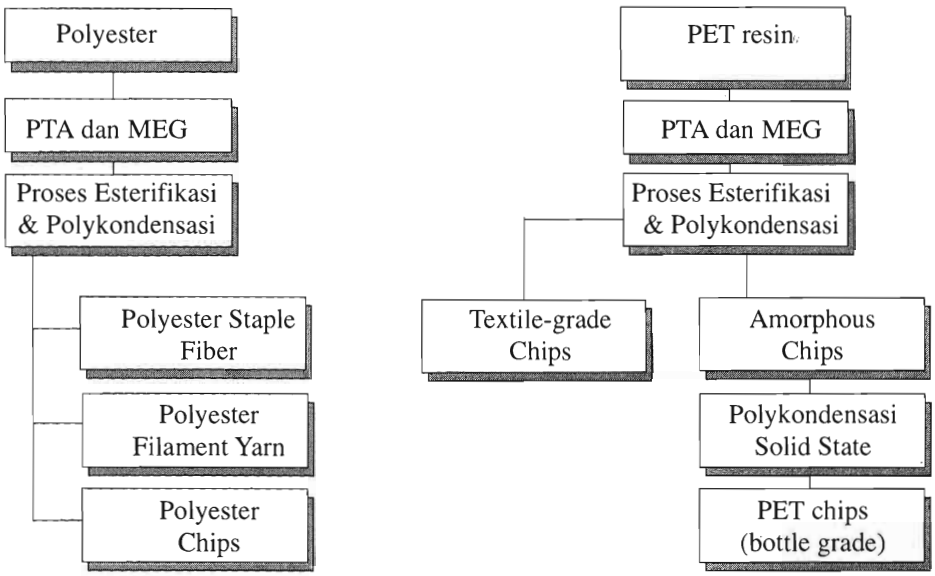

Proses produksi polyester dan PET resin dimulai dengan proses esterifikasi dan polykondensasi campuran PTA dan MEG. Selama proses polykondensasi, suhu dan tekanan dapat dirubah untuk mencapai kekentalan polyester cair. Bahan kimia dan katalis lainnya kemudian ditambahkan yang juga akan menentukan karakteristik polyester.

Dalam proses produksi polyester, polyester cair yang dihasilkan kemudian didinginkan, dipotong dan dikeringkan menjadi polyester chips atau dipindahkan dalam keadaan cair ke mesin pemintalan polyester staple fiber atau ke mesin pemintalan partially-oriented yarn yang merupakan produk menengah yang dapat diproses lebih lanjut menjadi polyester filament yarn. Proses pemintalan polyester cair ini disebut direct melt spinning.

Sedangkan amorphous chips (atau sering juga disebut sebagai Base Chips) yang berasal dari proses polykondensasi dapat diproses lebih lanjut dengan penambahan bahan kimia tertentu menjadi textile-grade chips yang digunakan sebagai bahan baku dalam industri kemasan dan tekstil. Textile-grade chips, amorphous chips dan polyester chips memiliki karakteristik dan penggunaan yang tidak jauh berbeda. Selain itu amorphous chips dapat juga diproses melalui proses polykondensasi solid-state untuk menghasilkan PET resin (bottle-grade) yang digunakan oleh industri kemasan.

Proses produksi polyester dan PET resin tersebut dilakukan oleh Perseroan di dua pabrik terpisah. Perseroan pada saat ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 52.500 ton polyester chips, polyester filament yarn dan polyester staple fiber per tahun. Sedangkan kapasitas terpasang pabrik PET resin untuk produksi amorphous chips adalah sebesar 63.000 ton per tahun dengan kapasitas terpasang proses polykondensasi solid-state sebesar 43.000 ton per tahun.

Proses produksi dalam industri tekstil dimana Perseroan terlibat digambarkan dibawah ini:

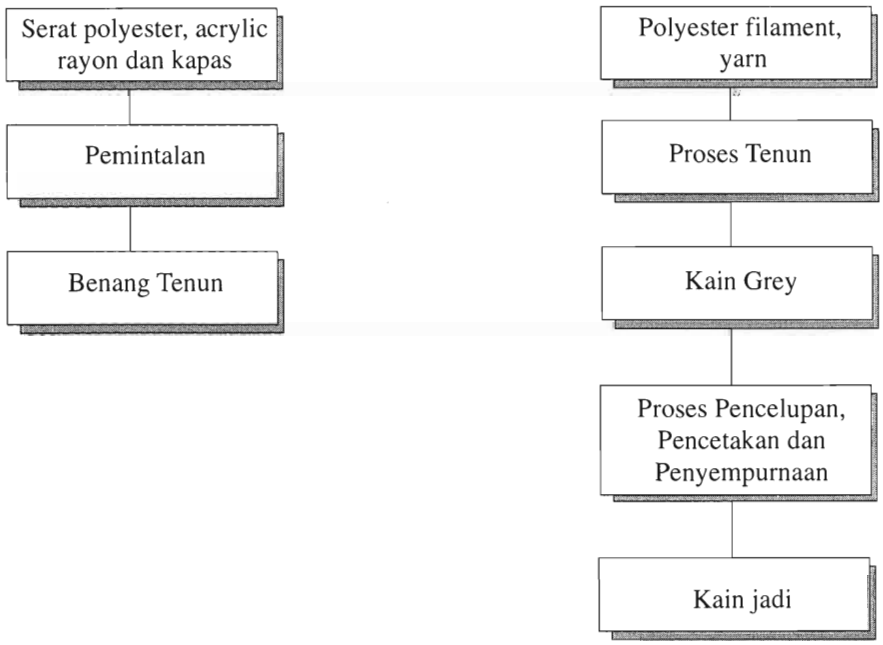

Proses produksi tekstil dimulai dari proses produksi bahan baku industri tekstil yang meliputi polyester, rayon dan acrylic. Serat buatan atau serat alam seperti kapas tersebut kemudian di pintal untuk menghasilkan benang tenun yang dapat digunakan oleh industri tenun untuk menghasilkan kain.

Sedangkan polyester filament yarn yang merupakan hasil dari proses produksi polyester dapat langsung ditenun menjadi kain grey yang dapat diproses lebih lanjut melalui proses pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan untuk menghasilkan kain jadi.

4. Sistem Pengawasan dan Pengendalian Mutu

Perseroan sangat menekankan kualitas produk dan hubungan dengan pelanggan. Karena itu kegiatan Divisi Polyester dan Pemintalan Perseroan secara terus menerus dimonitor dengan menggunakan sistem komputer yang dapat mengontrol kualitas dan mendeteksi masalah-masalah yang timbul.

Divisi Pemintalan Perseroan adalah satu-satunya di Indonesia yang menggunakan Uster Sliver Ring Data On-Line System yang mengontrol seluruh proses pemintalan dan menyediakan informasi dan deteksi dini mengenai status dan keadaan dari setiap mesin. Benang tenun yang diproses di pabrik pemintalan Perseroan dipintal dengan menggunakan sistem Schlafhorst Autoconers yang dilengkapi dengan peralatan eletronik terbaru untuk memonitor dan meningkatkan kualitas benang.

Dengan menggunakan sistem komputerisasi "Distributed Control System" dari Fisher Controls, Amerika Serikat dan Yokogawa Electric Asia Pte. Ltd. Singapura, arus produksi polyester dapat dikontrol selama proses polymerisasi dan karenanya dapat mengurangi biaya produksi. Sistem kontrol tersebut membantu pengontrolan proses produksi polyester dari suatu ruang kontrol dan mengurangi jumlah staf yang diperlukan. Sistem kontrol produksi yang sama juga digunakan dalam proses produksi PET resin.

Di Divisi Tenun pengawasan kualitas dilakukan dengan pengujian kekuatan benang. Mesin-mesin dan proses produksi juga dipelihara secara teratur.

Pada bulan Maret 1994, Perseroan menerima sertifikasi ISO 9002 untuk polyester filament yarn, polyester staple fiber, polyester chips dan benang tenun. Sertifikasi ISO 9002 tersebut diberikan untuk sistem pengawasan dan pengendalian mutu dan proses produksi Perseroan yang berlaku sampai bulan Maret 1997. Walaupun demikian Lloyds Register Quality yang bertanggung jawab atas sertifikasi ISO 9002 melakukan audit setiap 6 bulan terhadap proses produksi Perseroan. Audit pertama telah dilaksanakan pada bulan September 1994 dan tidak menemukan masalah serius. Audit berikutnya direncanakan untuk dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 April 1995.

Perseroan juga memiliki tim pengembangan produk untuk Divisi Pemintalan dan Polyester nya. Fungsi utama tim tersebut adalah untuk melayani masalah-masalah yang dihadapi pelanggan dan mengembangkan produk agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

5. Bahan Baku

Bahan baku utama untuk proses produksi polyester adalah PTA dan MEG yang keduanya adalah produk sampingan dari minyak. Perseroan membutuhkan sekitar 57.762 ton PTA dan

21.920 ton MEG pada tahun 1994 untuk proses produksi polyester. Perseroan memperkirakan kebutuhan PTA dan MEG pada tahun 1995 masing-masing untuk mencapai 100.000 ton dan 40.000 ton untuk memenuhi kebutuhan pabrik polyester dan PET resin nya. Pabrik polyester yang baru akan memerlukan sekitar 72.000 ton PTA dan 29.000 ton MEG mulai pada tahun 1996 apabila beroperasi dengan kapasitas penuh.

Pada saat ini Perseroan membeli PTA dari 5 perusahaan, empat diantaranya berdasarkan kontrak beli jangka panjang, yaitu dengan P.T. Bakrie Kasei Corporation, C. Itoh & Co. Ltd., ICI Taiwan dan Mitsubishi Corporation yang saat ini menyediakan sekitar 94% dari total kebutuhan PTA Perseroan pada tahun 1994. Sisa kebutuhan PTA Perseroan dibeli dari P.T. Pertamina yang telah memasok kebutuhan PTA Perseroan sejak tahun 1992. Kebutuhan PTA dan MEG Perseroan akan meningkat dengan mulai beroperasinya pabrik PET resin dan pabrik polyester yang baru. Kontrak pembelian PTA pada saat ini tidak dapat memenuhi kebutuhan PTA pabrik polyester yang baru. Namun pada saat ini terdapat beberapa pabrik PTA baru yang sedang dibangun dan perluasan kapasitas pabrik PTA di dalam dan luar negeri, yang dapat meningkatkan pasokan PTA dunia dan merupakan pemasok baru PTA.

Pada 6 bulan terakhir ini situasi pasokan MEG cukup ketat walaupun sebelumnya terdapat kelebihan pasokan yang menyebabkan peningkatan harga MEG. Situasi ini disebabkan oleh masalah teknik yang dihadapi di beberapa pabrik MEG yang diharapkan akan diselesaikan pada akhir tahun 1995. Perseroan membeli sebagian besar kebutuhan jangka panjang MEG nya (sekitar 91% pada tahun 1994) dari Mitsubishi Corporation dan Mitsui & Co. Ltd. Sisanya dibeli di pasar spot. Perseroan memiliki persediaan satu bulan PTA dan MEG.

Bahan baku yang digunakan oleh Divisi Pemintalan adalah kapas, serat polyester, rayon dan acrylic. Hampir semua kebutuhan polyester Perseroan tersedia dari Divisi Polyester. Rayon, yang merupakan hasil produksi kertas, dibeli dari tiga produsen terbesar di Indonesia dan Perseroan biasanya mempunyai persediaan sebesar 10 hari. Pada tahun 1994 Perseroan membeli 5.659 ton rayon. Selama 10 tahun terakhir harga rayon cukup stabil dan hanya meningkat dari sekitar US$1,50 per kilogram menjadi US$2,00 per kilogram. Apabila harga rayon naik tajam, Perseroan dapat meneruskan kenaikan tersebut kepada pelanggannya atau menggunakan bahan baku yang lebih murah.

Perseroan membeli sekitar 1.726 ton acrylic pada tahun 1994. Enam puluh lima persen dari acrylic ini dibeli dari produsen di Italia yang telah menjadi pemasok utama Perseroan selama lebih dari 3 tahun. Perseroan umumnya memiliki persediaan sebesar 2 sampai 3 bulan. Perseroan juga membeli acrylic dari Thailand dan Korea dan yakin bahwa pada saat ini terdapat cukup pasokan acrylic. Harga acrylic telah meningkat dari US$1,40 per kilogram pada kwartal pertama tahun 1994 menjadi US$2,25 per kilogram pada saat ini. Namun Perseroan mengharapkan harga tersebut untuk menjadi stabil pada tahun 1995 karena kenaikan harga acrylic akhir-akhir ini mencerminkan kenaikan harga bahan baku tekstil lainnya dan bukan kenaikan harga produksi acrylic.

Perseroan membeli kapas dari Afrika Barat, Australia, Commonwealth of Independent States dan sebagian kecil dari Cina. Perseroan membeli kebutuhan kapasnya terutama melalui perusahaan Perancis yang telah terbukti dapat diandalkan dalam kualitas dan pengiriman. Selama 12 bulan terakhir harga kapas telah meningkat dari US$0,68 per pon menjadi lebih dari US$1,00 per pon akibat rendahnya produksi kapas dunia. Perseroan umumnya memiliki persediaan sekitar 2 sampai 3 bulan tetapi kontrak beli dapat berjangka waktu 6 bulan. Pada tahun 1994 Perseroan membeli sekitar 7.651 ton kapas.

Tabel berikut ini menyajikan penggunaan bahan baku oleh Perseroan antara tahun 1992 dan 1994 (dalam ton):

	1994	1993	1992
Polyester staple fiber	26.733	25.939	24.127
PTA	57.762	55.958	48.434
MEG	21.920	22.114	19.028
Polyester	9.188	8.664	8.697
Rayon	5.659	4.392	5.136
Acrylic	1.762	1.600	1.276
Kapas	7.651	8.065	7.730

Sumber : Data Perseroan

Pada saat ini tidak ada pajak impor atas kapas, acrylic, MEG ataupun PTA. Pajak impor untuk polyester dan rayon adalah antara 10 dan 15% yang akan meningkatkan biaya produksi apabila Perseroan mulai menggunakan bahan baku impor. Namun pada saat ini Perseroan dapat memperoleh seluruh kebutuhan Polyesternya dari dalam negeri dan tidak mengharapkan untuk situasi ini untuk berubah.

6. Persediaan

Salah satu ciri dari industri tekstil adalah pengiriman produk yang cepat dan tepat waktu serta perputaran yang cepat melalui proses produksi dan distribusi. Jarak waktu antara saat pemesanan dan pengiriman kain dan benang kepada pembeli adalah sekitar 6 minggu. Produk-produk Perseroan umumnya dikirim ke pembeli dalam waktu 10 sampai 15 hari setelah diselesaikan. Perseroan menjaga tingkat persediaan yang berbeda untuk bahan baku dan produk jadi sesuai dengan waktu produksi dan jadwal pengiriman. Umumnya persediaan Perseroan berkisar antara 2 sampai 3 bulan untuk bahan baku impor dan kurang dari 1 bulan untuk untuk bahan baku lokal. Sedangkan persediaan PTA dan MEG umumnya sekitar 1 bulan.

7. Pemasaran

Perseroan selalu berusaha untuk memperluas jaringan pelanggannya dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan jangka panjang. Dengan jaringan pelanggan yang luas dan setia maka penjualan produk-produk Perseroan diharapkan akan lebih stabil. Hal ini sangat penting terutama pada saat permintaan atas produk-produk Perseroan sedang menurun. Dengan menggunakan teknologi tinggi, pendidikan karyawan dan pengendalian mutu yang ketat, Perseroan dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang setara dengan produk yang sama di seluruh dunia. Perseroan memiliki tim pemasaran di Jakarta dan Bandung untuk penjualan dalam dan luar negeri.

Bagian penjualan selalu berhubungan dengan bagian produksi sehingga kebutuhan dan masukan dari pembeli dapat segera dilaksanakan dan diterapkan dalam proses produksi. Dengan komunikasi yang terus-menerus antara bagian penjualan dan bagian produksi, bagian penjualan mengetahui kapasitas produksi Perseroan dan perubahan-perubahan biaya bahan baku maupun biaya produksi yang dapat mempengaruhi harga jual. Untuk memudahkan komunikasi antara bagian penjualan dan produksi, Perseroan memusatkan bagian penjualannya

dan tidak membuka kantor penjualan di negara lain.

Perseroan memiliki kantor perwakilan di Singapura dan Manchester yang masing-masing fungsi utamanya adalah untuk melayani pelanggan Perseroan. Perseroan juga mengiklankan produk-produknya di majalah perdagangan yang meliputi pasar utama dan pasar tujuannya. Sekitar 50% dari hasil produksi Divisi Pemintalan diekspor. Perseroan adalah salah satu pengekspor benang tenun terbesar dari Indonesia sejak tahun 1986. Eropa dan Australia masing-masing merupakan sekitar 55% dan 32% dari total ekspor Divisi Pemintalan pada tahun 1994. Belum lama ini batasan kuota terhadap produk benang katun dan rayon diberlakukan di Uni Eropa. Namun penjualan Perseroan tidak banyak terpengaruh. Perseroan tidak mengharapkan bahwa penjualannya akan banyak terpengaruh di masa depan apabila batasan kuota diberlakukan atas produk benang tertentu karena dengan merubah komposisi campuran benang, pengaruh batasan kuota dapat dikurangi.

Di pasar dalam negeri, Perseroan menjual produk benang tenunnya ke sekitar 100 pabrik tekstil. Pada tahun 1991, pasar benang tenun dalam negeri mengalami kelebihan pasokan akibat peningkatan kapasitas pemintalan di Indonesia. Situasi ini menyebabkan turunnya harga benang. Tetapi setelah itu harga mulai stabil kembali dan pasokan benang telah secara bertahap diserap oleh pertumbuhan sektor pakaian jadi di Indonesia. Perseroan dapat menjual produk benangnya diatas harga pasar karena kualitas produk benangnya yang tinggi.

Perseroan juga menghasilkan berbagai macam produk polyester, termasuk polyester filament yarn, polyester staple fiber dan polyester chip. Perseroan telah mengurangi produksi polyester chips untuk meningkatkan produksi polyester filament yarn dan polyester staple fiber yang mempunyai marjin yang lebih tinggi.

Sekitar 32% dari volume polyester staple fiber yang dihasilkan Divisi Polyester Perseroan digunakan oleh Divisi Pemintalan untuk menghasilkan benang tenun, sekitar 15% diekspor serta sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri kepada 6 pembeli tetap, yang salah satunya membeli sekitar 16% dan satunya lagi membeli 10% dari seluruh hasil produksi Perseroan. Pada tahun 1994 sekitar 4% dari volume produksi dijual ke Isin Lanka (Private) Ltd. dan sekitar 10% ke Indorama Synthetics (India) Ltd., keduanya merupakan perusahaan terafiliasi. Permintaan polyester staple fiber pada saat ini cukup tinggi karena adanya kenaikan pesat dalam produksi benang untuk melayani pertumbuhan industri tekstil Indonesia.

Produk polyester lain yang dihasilkan oleh Perseroan adalah polyester filament yarn, yang mana sekitar 59% dari volume produksi dipasarkan di dalam negeri pada tahun 1994. Sekitar 5% digunakan oleh Divisi Tenun dan sekitar 36% diekspor. Polyester filament yarn digunakan tidak hanya untuk produksi pakaian jadi tetapi juga untuk produksi tas dan sepatu olahraga. Ekspor polyester filament yarn dijual terutama ke 3 perusahaan dagang Eropa dan 18% dijual langsung ke pemakai. Penjualan dalam negeri tersebar pada sekitar 60 pelanggan dengan dua pelanggan merupakan 10% dari penjualan. Pembeli polyester filament yarn dalam hal tertentu terikat untuk membeli dari satu produsen tertentu karena polyester filament yarn yang dihasilkan oleh pabrik yang berbeda mempunyai tekstur yang berbeda pula sehingga tidak dapat dicampur untuk ditenun dan dipintal.

Pada tahun 1994 Eropa adalah tujuan utama untuk ekspor Perseroan untuk produk polyester yang merupakan 55% dari nilai produk polyester yang diekspor. Sebagian besar dari ekspor ini berupa polyester filament yarn. Pasar utama lainnya adalah India dan Sri Lanka yang masing-masing merupakan 24% dan 10% dari penjualan ekspor produk-produk tersebut.

Perseroan merasa yakin bahwa pasar untuk produk polyester dapat menyerap seluruh hasil produksi Perseroan setelah pabrik polyester yang baru mulai beroperasi pada tahun 1996.

Kain grey yang dihasilkan Perseroan hanya dipasarkan di dalam negeri ke 6 pembeli, yang salah satunya membeli sekitar 46% dan satunya lagi 9%. Apabila ekspansi kegiatan Divisi Tenun Perseroan telah selesai, maka Perseroan akan memperluas jaringan pelanggannya dan akan mulai mengekspor produk kain jadi. Perseroan mentargetkan Eropa sebagai salah satu pasar utama untuk produk kain jadi nya.

Perseroan merencanakan untuk melakukan kontrak jangka panjang untuk penjualan produk PET resin. Target Perseroan adalah untuk menjual 75% produksi PET resin diluar negeri dan menjual sisanya di dalam negeri. Pada saat ini terdapat sekitar 17 perusahaan di Indonesia yang menggunakan PET resin dan Perseroan telah menandatangani kontrak dengan beberapa perusahaan dalam dan luar negeri untuk penjualan sekitar 60% dari perkiraan produksi PET pada tahun 1995.

Tabel berikut menyajikan penjualan bersih Perseroan yang terbagi secara geografis pada tahun 1994 (dalam miliar Rupiah):

	Produk Polyester	**Benang Tenun**	**Kain Grey**	**Total**
Indonesia	138,1	77,9	19,6	235,6
Ekspor				
Eropa	38,5	41,9	-	80,4
Non-Eropa	31.3	34,2	-	65,5
Total	207,9	154,0	19,6	381,5

Sumber : Data Perseroan

Sebagian besar dari penjualan polyester filament yarn dan polyester staple fiber di Indonesia dijual kembali ke luar negeri dalam bentuk kain dan pakaian jadi.

8. Persaingan

Misi Perseroan adalah untuk memantapkan dan meningkatkan posisinya di Indonesia sebagai pemasok utama benang tenun dan produk polyester yang berkualitas tinggi. Sementara itu daya saing utama Perseroan terletak pada kemampuannya untuk menjaga kualitas produk-produknya dengan menggunakan teknologi mutakhir, pendidikan karyawan dan pengawasan kualitas yang ketat sementara mengendalikan biaya dan meningkatkan produktivitas.

Penjualan benang tenun di pasar luar dan dalam negeri menghadapi persaingan yang ketat dari berbagai macam produsen. Namun Perseroan merasa bahwa kualitas produk yang dihasilkannya memudahkan Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan tersebut. Perseroan merasa bahwa produk-produknya memiliki kualitas yang lebih tinggi dari produk sejenis yang diproduksi di Indonesia dan negara lain yang juga memiliki struktur biaya produksi yang lebih rendah seperti India, Thailand dan Cina. Tetapi Perseroan juga dapat bersaing dengan negara-negara yang memiliki struktur biaya produksi yang lebih tinggi.

Pada saat ini terdapat sekitar 14 perusahaan yang memproduksi polyester di Indonesia dan

Perseroan merupakan salah satu dari yang terbesar. Perseroan merasa bahwa kualitas produk dan kemampuannya untuk mengontrol biaya sebagai daya saing utama di pasar dalam negeri. Penjualan polyester staple fiber dan polyester filament yarn didalam negeri juga terbantu dengan adanya pajak impor sebesar 10% untuk polyester staple fiber dan 15% untuk polyester filament yarn. Penjualan ekspor produk-produk polyester Perseroan ditujukan terutama ke Eropa (55% dari nilai penjualan ekspor) dan India (24% dari nilai penjualan ekspor. Perseroan merasa bahwa terdapat permintaan yang cukup kuat untuk produk polyester di pasar ekspornya. Persaingan utama untuk produk polyester datang dari 4 perusahaan besar di Taiwan.

Pada saat ini lebih dari 50% produksi PET datang dari Eropa dan Amerika Serikat. Dengan adanya permintaan yang kuat atas produk PET resin Perseroan mengharapkan marjin dari penjualan produk-produk PET resin ini cukup tinggi. Setelah perusahaan lain juga ikut memproduksi PET resin, marjin akan berkurang. Pada saat ini permintaan akan PET resin sedang meningkat. Karenanya Perseroan mengantisipasi bahwa permintaan atas produk-produk PET resin untuk tetap kuat. Perseroan mengantisipasi dua perusahaan di Indonesia untuk mulai memproduksi PET pada kwartal keempat tahun 1995. Persaingan dari luar negeri terbatas karena kurangnya pasokan PTA. Pada saat ini Perseroan memiliki kontrak jangka panjang untuk penjualan sekitar 60% dari perkiraan produksi pabrik PET resinnya pada tahun 1995. Kontrak-kontrak tersebut memiliki jangka waktu sekitar 1 sampai 5 tahun. Diperkirakan jumlah kontrak penjualan tersebut akan bertambah dengan adanya negosiasi kontrak penjualan baru pada saat ini.

9. Rencana Ekspansi dan Investasi

Pada saat ini Perseroan sedang dalam proses ekspansi yang diperkirakan untuk memakan biaya sekitar US$279,4 juta untuk periode selama 30 bulan yang telah dimulai sejak bulan Agustus 1993. Selain itu Perseroan sedang mempertimbangkan pendirian pembangkit tenaga listrik dengan biaya sebesar US$30 juta yang harus disetujui oleh International Finance Corporation. Selama ini program investasi Perseroan selalu difokuskan untuk memperbaharui dan memperluas fasilitas produksinya sehingga mengurangi biaya produksi dan meningkatkan ragam produknya. Sejalan dengan rencana strategis jangka panjangnya, Perseroan telah melakukan investasi besar di fasilitas dan mesin-mesin produksinya selama beberapa tahun terakhir ini.

Tabel berikut menyajikan kegiatan investasi Perseroan (termasuk investasi untuk pekerjaan konstruksi dan uang muka untuk pendirian pabrik dan peralatan) selama 2 tahun terakhir (dalam miliar Rupiah):

	1994	**1993**
Divisi Pemintalan	11,9	10,3
Divisi Polyester	8,4	38,4
Divisi Tenun	3,2	18,5
Divisi PET resin (*)	87,8	-
Total	111,3	67,2

Sumber : Data Perseroan

(*) Biaya tambahan sebesar Rp. 10 miliar digunakan untuk melengkapi pabrik PET resin pada awal tahun 1995 sehingga total biaya menjadi Rp. 97,8 miliar.

Sebagai usaha integrasi vertikal, pada tahun 1989 Perseroan memulai pembangunan pabrik polyester dengan kapasitas terpasang sebesar 52.500 ton polyester staple fiber, polyester chips dan polyester filament yarn per tahun. Pembangunan pabrik tersebut dilakukan dalam tiga tahap dan tahap ketiga diselesaikan pada tahun 1993. Biaya keseluruhan untuk pembangunan pabrik polyester ini adalah US$130 juta.

Pada bulan November 1993, Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik tenun yang mulai beroperasi pada bulan Desember 1993. Biaya pembangunan pabrik tersebut dan mesin-mesinnya adalah US$10 juta.

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik PET resin pada bulan Desember 1994 yang mulai berproduksi pada bulan Februari 1995. Pabrik tersebut memiliki kapasitas terpasang sebesar 63.000 PET resin per tahun. Pembangunan pabrik tersebut memakan waktu 18 bulan dan biaya sekitar US$ 44,5 juta.

Proyek-proyek tersebut dibiayai dengan pinjaman (70%) dan ekuitas (30%).

Perseroan telah menandatangani kontrak untuk pembangunan pabrik polyester baru di Purwakarta dengan kapasitas terpasang sebesar 84.000 ton per tahun. Pembangunan pabrik polyester baru ini dimulai pada kwartal keempat tahun 1994 dengan perkiraan biaya sekitar US$126,8 juta dan diharapkan akan mulai berproduksi pada awal tahun 1996. Pembangunan pabrik ini akan dibiayai oleh pinjaman dari International Finance Corporation, kredit pemasok, penawaran umum terbatas ini dan ekuitas. Dengan pembangunan pabrik polyester baru ini, Perseroan sedang mempertimbangkan untuk membangun pembangkit listrik tenaga gas yang dapat menyediakan 30 megawatt tenaga listrik. Pembangunan pembangkit tenaga listrik ini harus disetujui oleh International Finance Corporation sesuai dengan syarat pinjaman International Finance Corporation. Perkiraan biaya peralatan dan pemasangannya adalah sekitar US$30 juta. Pembiayaan direncanakan dengan ekuitas dan pinjaman.

Perseroan merencanakan untuk lebih lanjut mengembangkan Divisi Pemintalan nya pada tahun 1995 dengan memperbaharui mesin-mesinnya dan menambahkan unit kelima yang akan mampu menghasilkan sekitar 6.000 ton benang per tahun dengan menggunakan 28.000 mata pintal baru. Ekspansi dan pembaharuan ini diperkirakan akan selesai pada akhir kwartal kedua tahun 1995 dengan biaya sekitar US$15 juta yang akan dibiayai oleh ekuitas, hasil penawaran umum terbatas ini dan sebagian oleh pinjaman dari International Finance Corporation dan pinjaman lainnya.

Perseroan merencanakan untuk mengembangkan kegiatan tenunnya dengan mendirikan fasilitas tenun baru dan membeli 240 water jet looms baru. Ekspansi ini akan dilakukan dalam dua tahap dan memakan biaya sekitar US$20 juta. Tahap pertama akan diselesaikan pada kwartal ketiga tahun 1995. Tahap kedua akan selesai pada awal tahun 1996. Ekspansi ini dibiayai oleh pinjaman dari International Finance Corporation, kredit pemasok, hasil penawaran umum terbatas ini dan ekuitas.

Perseroan juga merencanakan untuk membangun fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan yang akan terletak didekat pabrik tenun yang baru dan studio rancang yang akan menggunakan sistem rancang komputer. Biaya pembangunan fasilitas tersebut adalah US$14 juta yang akan diperoleh dari pinjaman dari International Finance Corporation, kredit pemasok, dana dari penawaran umum terbatas ini dan ekuitas.

Rencana ekspansi ini akan dibiayai melalui ekuitas (sekitar 30%) dan pinjaman (sekitar 70%) Sehubungan dengan itu, Perseroan telah memperoleh pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh International Finance Corporation pada tanggal 31 Oktober 1994 yang berjumlah US$97,5 juta. Untuk itu, sejumlah mesin-mesin dijaminkan ke International Finance Corporation dan sindikasinya.

10. Analisa Dampak Lingkungan

Kegiatan Perseroan diawasi oleh Bapedal, yang merupakan bagian dari Departemen Industri yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pengawasan peraturan pemerintah mengenai pengontrolan polusi dan juga oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Industri di Jakarta. Pemerintah dapat mengambil tindakan terhadap perusahaan di Indonesia yang tidak mematuhi peraturan pemerintah mengenai lingkungan termasuk memberi denda dan mencabut izin.

Perseroan selalu berusaha mengurangi limbah dalam proses produksinya. Kegiatan Divisi Pemintalan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap lingkungan dan pabrik polyester Perseroan telah memperolah izin dari pemerintah. Limbah dari produksi polyester digunakan sebagai bahan pengisi dan air limbah yang dihasilkan selama proses polykondensasi diolah di fasilitas pengolahan air limbah Perseroan yang terletak di kompleks pabriknya. Air limbah dari produksi PET resin dan Divisi Tenun juga diolah di fasilitas pengolahan air limbah tersebut.

Setelah fasilitas pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan Perseroan mulai beroperasi, air limbah dari fasilitas ini akan diolah di fasilitas pengolahan air limbah baru yang akan dibangun sebagai bagian dari fasilitas tersebut.

Perseroan pada saat ini tidak menghadapi masalah lingkungan, investigasi atau masalah hukum yang melibatkan Perseroan.

11. Prospek Usaha

Pada tahun 1994 produk-produk polyester mencakup sekitar 54% dari penjualan bersih Perseroan. Perseroan mengharapkan bahwa tingkat penjualan produk-produk polyester (dalam hal ini termasuk PET resin) akan mencapai sekitar 73% dari penjualan bersih pada tahun 1995. Kenaikan tingkat penjualan produk-produk polyester tersebut terutama berasal dari penjualan PET resin yang telah mulai beroperasi pada bulan Februari 1995.

Polyester termasuk industri yang baru di Indonesia yang dimulai pada sekitar tahun 1970an. Sejak itu industri polyester telah berkembang pesat sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang menyebabkan peningkatan permintaan atas semua jenis serat, baik serat alam maupun serat buatan.

Sebagai akibat dari peningkatan penanaman modal di Indonesia dan penekanan pada industri bahan baku maka industri polyester di Indonesia akan memainkan peranan penting dalam pengalihan produksi polyester dunia dari negara-negara maju ke Asia Pasifik.

Industri polyester adalah salah satu industri di Indonesia dimana (i) permintaan telah menunjukkan peningkatan yang konsisten, (ii) produksi berjalan dengan kapasitas penuh dan (iii) sebagian besar fasilitas produksi masih tergolong baru dan efisien sehingga produk akhirnya memiliki daya saing terhadap produk impor.

XI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dibawah ini disajikan Ikhtisar Data Keuangan pokok Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 yang berasal dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan (laporan anak perusahaan diaudit oleh auditor independen lain) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (lihat Bab XVII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan).

Dalam Jutaan Rupiah

	31 Desember		
NERACA	**1994**	**1993**	**1992**
AKTIVA			
Aktiva lancar	441.326	321.237	289.845
Investasi jangka panjang	20.703	7.291	6.743
Aktiva tetap - bersih	386.832	303.695	255.086
Aktiva sewa guna usaha - bersih	12.285	15.467	20.066
Aktiva lain-lain	78.191	47.163	48.111
JUMLAH AKTIVA	**939.337**	**694.853**	**619.851**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban lancar	339.584	206.119	150.832
Kewajiban jangka panjang			
Obligasi Konversi	46.340	53.043	84.662
Kewajiban jangka panjang lainnya	241.600	183.009	201.256
Ekuitas	311.813	252.682	183.102
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**939.337**	**694.853**	**619.851**

Dalam Jutaan Rupiah

LABA RUGI	**1994** (satu tahun)	**1993** (satu tahun)	**1992** (satu tahun)
Penjualan bersih	381.508	301.545	242.054
Laba bruto	111.670	67.302	61.473
Laba usaha	88.280	45.421	42.740
Laba bersih	62.166	50.331	44.869
Laba per saham primer (Rupiah):			
- Laba usaha	908	481	539
- Laba bersih	640	533	566
Laba per saham dilusi penuh (Rupiah) (*)			
- Laba usaha	846	435	517
- Laba bersih	617	521	555

*) Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) sebesar CHF 60.000.000 melalui pasar modal di Swiss. Seandainya Obligasi Konversi ini telah dikonversikan menjadi modal saham pada saat diterbitkan, maka angka-angka tersebut menunjukkan laba per saham dilusi penuh.

RASIO-RASIO PENTING

	31 Desember		
	1994	**1993**	**1992**
RASIO-RASIO PERTUMBUHAN			
Penjualan bersih	26,52%	24,58%	116,67%
Laba usaha	94,36%	6,27%	202,54%
Laba bersih	23,51%	12,17%	65,58%
Jumlah aktiva	35,19%	12,10%	32,31%
Jumlah kewajiban	41,92%	1,24%	37,92%
Ekuitas	23,40%	38,00%	20,62%
RASIO-RASIO USAHA			
Laba usaha/penjualan bersih	23,14%	15,06%	17,66%
Laba usaha/ekuitas	28,31%	17,98%	23,34%
Laba usaha/jumlah aktiva	9,40%	6,54%	6,90%
Laba bruto/penjualan bersih	29,27%	22,32%	25,40%
Laba bersih/penjualan bersih	16,29%	16,69%	18,54%
Laba bersih/ekuitas	19,94%	19,92%	24,51%
Laba bersih/jumlah aktiva	6,62%	7,24%	7,24%
RASIO-RASIO KEUANGAN			
Aktiva lancar/kewajiban lancar	130%	156%	192%
Jumlah kewajiban/ekuitas	201%	175%	239%
Jumlah kewajiban/jumlah aktiva	67%	64%	70%

XII. EKUITAS

Tabel berikut menunjukan posisi Ekuitas Perseroan untuk tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 sesuai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (lihat Bab XVII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan).

Dalam Jutaan Rupiah

	31 Desember		
	1994	**1993**	**1992**
Modal Dasar	500.000	150.000	150.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	97.963	95.756	90.450
Agio Saham	63.321	50.658	20.200
Penyesuaian modal atas translasi laporan keuangan anak perusahaan	656	129	-
Saldo laba	149.873	106.139	72.452
Jumlah ekuitas	311.813	252.682	183.102

Perubahan struktur permodalan selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sesuai akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Februari 1992 No. 21, dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 9 Maret 1992 No. C2-2192.HT.01.04.TH.92 yang menegaskan keputusan yang terdapat dalam akta Berita Acara tanggal 4 Februari 1992 No. 3, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta tentang:

   - pengeluaran saham bonus dimana untuk setiap 1 (satu) saham akan diberikan 2 (dua) saham dari agio atau modal disetor lainnya.

   - peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 30.150.000.000,- (tiga puluh miliar seratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).

2. Sesuai akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 2 Juni 1992 No. 17, dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 24 Agustus 1992 No. C2-6930.HT.01.04.TH.92 yang menegaskan keputusan yang terdapat dalam akta Berita Acara tanggal 26 Mei 1992 No. 18, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta tentang:

   - persetujuan pengeluaran obligasi konversi sebesar maksimum US$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) kepada investor asing.

   - persetujuan pelepasan hak pre-emptive para pemegang saham tersebut sehubungan dengan pengeluaran obligasi konversi tersebut-peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah).

3. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 1994 No. 135,

dibuat dihadapan Siti Safariyah, S.H., pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah dengan akta Perubahan tanggal 16 Januari 1995 No. 50, dibuat dihadapan Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 19 Januari 1995 No. C2-736.HT.01.04.TH.95, yang memutuskan antara lain tentang:

peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).

- pengeluaran saham bonus dari agio saham dengan perbandingan untuk setiap 2 (dua) saham lama mendapat 1 (satu) saham bonus.

4. Seperti dijelaskan di Bab V, pada bulan Oktober 1992 Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi sebesar CHF60.000.000 (enam puluh juta Swiss Franc). Sampai dengan 31 Desember 1993 sekitar 38% dari Obligasi Konversi tersebut telah dikonversikan menjadi 5.306.313 saham Perseroan dan sampai pada tanggal 28 Februari 1995 sekitar 54% dari Obligasi Konversi tersebut telah dikonversikan menjadi 7.512.433 saham Perseroan sehingga meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Pada tanggal 5 April 1995 dengan surat No.100/CS/Fin/IRS/IV/95 Perseroan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam rangka penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) sebanyak antara 24.490.608 (dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan) saham sampai dengan 26.095.856 (dua puluh enam juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) saham.

Seperti telah dijelaskan di Bab V, sampai dengan 28 Februari 1995 sisa Obligasi Konversi yang ada dapat dikonversikan menjadi 9.631.490 saham dan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 1994 No. 135, dibuat dihadapan Siti Safariyah, S.H., K.N., pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham berjumlah Rp. 48.981.213.000,- (empat puluh delapan miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta dua ratus tiga belas ribu Rupiah) atau sebesar 48.981.213 saham dan saham bonus tersebut telah dibagi kepada pemegang saham pada tanggal 18 Januari 1995.

Seandainya Penawaran Umum Terbatas antara 24.490.608 (dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan) saham sampai dengan 26.095.856 (dua puluh enam juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.000,- per saham diasumsikan terjadi pada tanggal 31 Desember 1994 dan seluruh saham yang ditawarkan diambil oleh Pemegang Saham secara proposional, maka struktur proforma ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut jika diasumsikan pembagian saham bonus terjadi pada tanggal tersebut dan jika diasumsikan pembagian saham bonus dan konversi sisa Obligasi Konversi terjadi pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Penyesuaian modal atas translasi laporan keuangan anak perusahaan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31Desember 1994 nominal Rp. 1.000,- persaham	97.963	63.321	656	149.873	311.813
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Desember 1994 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:					
- Pembagian saham bonus sebesar 1 saham baru untuk setiap pemegang 2 saham lama	48.981	(48.981)			
- Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 24.490.608 saham nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.000,- per saham	24.491	97.962			122.453
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 1994 setelah pembagian saham bonus dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini	171.435	112.302	656	149.873	434.266
- Konversi sisa Obligasi Konversi menjadi 9.631.490 saham dengan harga konversi Rp. 4.493,33	9.631	33.646			43.277
- Saham tambahan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas dari konversi sisa Obligasi Konversi sebesar 1.605.248 saham nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.000,- per saham	1.605	6.421			8.026
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 1994 setelah pembagian saham bonus, konversi sisa Obligasi Konversi dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini	182.671	152.369	656	149.873	485.569

XIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan lainnya yang disetor penuh termasuk pembagian dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Tanpa mengurangi hak para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk menentukan pembayaran dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai sebesar minimal 25% dari laba bersih setelah pajak. Sesuai dengan persyaratan pinjaman dari International Finance Corporation (IFC), Perseroan diharuskan menjaga rasio keuangannya termasuk rasio pinjaman jangka panjang terhadap ekuitas sekurang-kurangnya sebesar 70:30 dan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar sebesar 125:100, kecuali mendapat persetujuan dari IFC.

XIV. PERPAJAKAN

Dividen yang diperoleh atau diterima oleh pemegang saham perorangan merupakan obyek pajak penghasilan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 566/KMK.04/1991 tanggal 19 Juni 1991, bagi Yayasan Dana Pensiun yang izin usahanya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, penghasilan yang berasal dari investasi dalam bentuk obligasi atau saham yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia tidak termasuk obyek pajak.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tanggal 9 Nopember 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991, penerimaan dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia, juga tidak termasuk sebagai obyek pajak penghasilan.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No. SE-03/PJ.42/1993 tanggal 29 Januari 1993, apabila pemegang saham menjual Bukti Right, maka harga penjualan Bukti Right tersebut di Bursa merupakan obyek pajak penghasilan bagi pemegang saham.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal serta fungsi dan tugas masing-masing Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini adalah sebagai berikut:

1. **Akuntan Publik**

Hans Tuanakotta & Mustofa
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu International)
Wisma Antara Lantai 4
Jl. Medan Merdeka Selatan 17
Jakarta 10110
Tel: 231-2879
Fax: 231-3325

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Terbatas ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.
Audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. **Konsultan Hukum**

Makarim & Taira S.
Summitmas Tower Lantai 17
Jl. Jendral Sudirman 61-62
Jakarta
Tel: 252-2460, 252-1272
Fax: 252-2750, 252-2751, 252-2234

Dalam fungsi sebagai konsultan hukum independen, khususnya dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini, tugas konsultan hukum, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah melakukan penelaahan secara cermat dan seksama atas segala aspek hukum Perseroan serta memberikan pendapat hukum yang objektif atas Perseroan. Pemeriksaan aspek hukum atas Perseroan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan prinsip keterbukaan sehingga memberikan akses kepada masyarakat untuk memungkinkan dilakukannya analisa resiko. Tindakan pemeriksaan aspek hukum ini dilakukan antara lain guna mendukung pernyataan-pernyataan dan informasi yang dimuat dalam prospektus, khususnya yang berkaitan dengan hukum.

3. **Notaris**

Ny. Lindasari Bachroem, S.H.
Jl. Cianjur No. 8
Jakarta 10310
Tel: 314-2562, 314-0533, 314-2549
Fax: 327-644

Lingkup kerja seorang Notaris dalam Penawaran Umum Terbatas adalah untuk membuat perjanjian-perjanjian yang diperlukan, antara lain perjanjian Perseroan dengan suatu badan Hukum yang berusaha dibidang Badan Administrasi Efek, perjanjian Perseroan dengan suatu Badan Hukum yang berusaha dalam pencetakan barang-barang cetakan untuk keperluan pengeluaran saham Perseroan dengan cara penawaran umum terbatas dan membuat Berita Acara dari Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan.

4. Biro Administrasi Efek

P.T. Adimitra Transferindo
Gedung Enseval
Jl. Let. Jen. Suprapto Kav. 4
Jakarta 10002
Tel: 421-2875
Fax: 421-3437

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum Terbatas ini termasuk menentukan Daftar Pemegang Saham yang berhak, menerbitkan Sertifikat Bukti Right per pemegang saham, melayani permohonan pemecahan Sertifikat Bukti Right, melayani permohonan balik nama atas Sertifikat Bukti Right yang sudah diperjualbelikan di lantai bursa dan memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki sampai dengan penerbitan Surat Kolektif Saham. Dalam hal terjadi adanya hak yang tidak diambil, maka Biro Administrasi Efek bersama Emiten akan melakukan proses penjatahan atas pesanan tambahan, mencetak Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan Laporan Penjatahan. Biro Administrasi Efek juga bertanggung jawab untuk secara otomatis menyesuaikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Surat Kolektif Saham terhadap setiap tambahan saham yang telah diterbitkan karena adanya pelaksanaan hak.

MAKARIM & TAIRA S.

TELEPHONE : (62-21) 2521272, 2522460
TELEX : 60772 JURESE IA
FACSIMILE : 62-21-2522750, 2522751, 252.2234

SUMMITMAS TOWER LEVEL 17
JL. JEND. SUDIRMAN 61
JAKARTA - INDONESIA

PARTNERS

NONO ANWAR MAKARIM
HOTMAN PARIS HUTAPEA
RAINI ALFIDA
VICTOR FUNGKONG

OUR REFERENCE 682/2030.001/VF-AMH-LA-ip YOUR REFERENCE

11 Mei 1995

Kepada Yth.
Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS

Sehubungan dengan maksud P.T. Indo-Rama Synthetics, berkedudukan di Purwakarta (selanjutnya disebut "Emiten"), untuk melakukan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.490.608 (dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan) sampai 26.095.856 (dua puluh enam juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, masing-masing bernilai nominal Rp1.000 (seribu rupiah) (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas"), kami, Kantor Konsultan Hukum Makarim & Taira S., telah diminta untuk memberikan pendapat dari segi hukum mengenai keadaan dan kenyataan yang ada pada Emiten (selanjutnya disebut "Pendapat Hukum").

Untuk keperluan ini kami telah memeriksa, kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini (i) aspek hukum Emiten terhitung dari saat Emiten melakukan penawaran umum perdananya pada tahun 1990 (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Perdana") hingga tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini (ii) asli dan/atau salinan dokumen-dokumen, khususnya dan terbatas pada dokumen-dokumen yang disebutkan dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami tanggal 11 Mei 1995 No.Ref. 681/2030.001/VF-AMH-LA-ip ini, (iii) keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan tertulis, serta mendapatkan keterangan dan pernyataan lisan, yang

AMH4508

OVERSEAS ASSOCIATED OFFICES

SYDNEY BRISBANE CANBERRA GOLD COAST MELBOURNE PERTH ADELAIDE

disampaikan oleh Emiten dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan penawaran umum terbatas saham biasa atas nama melalui Bursa Efek di Indonesia yang disebutkan dalam Pendapat Hukum ini.

Dalam melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen serta keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang disampaikan oleh Emiten, kami beranggapan bahwa:

1. laporan pemeriksaan dari segi hukum tanggal 29 Mei 1990 dan pendapat hukum tanggal 1 Juni 1990, keduanya dibuat oleh Mochtar, Karuwin & Komar, atas Emiten sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana adalah benar dan lengkap;

2. dokumen yang diperlihatkan kepada kami adalah otentik dan jika hanya salinan dokumen yang diperlihatkan kepada kami, salinan tersebut adalah sesuai dengan aslinya;

3. sampai dengan dibuatnya Pendapat Hukum ini dokumen-dokumen serta keterangan-keterangan tertulis dan pernyataan-pernyataan tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh Emiten kepada kami adalah lengkap dan tidak mengalami perubahan;

4. pencatatan-pencatatan saham yang dilakukan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal Pendapat Hukum ini adalah benar dengan pencatatan saham terakhir sebagaimana tercantum dalam surat P.T. Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, berkedudukan di Jakarta;

5. tanda tangan yang terdapat dalam suatu dokumen baik otentik maupun salinan, adalah tanda tangan otentik dari orang yang disebutkan dalam dokumen itu;

6. kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh Emiten berdasarkan izin-izin yang dimiliki sehubungan dengan kegiatan usahanya atau berdasarkan perikatan-perikatan yang dilaksanakan Emiten dengan pihak ketiga telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam izin-izin yang dimilikinya atau ketentuan-ketentuan dalam perikatan-perikatan tersebut; dan

7. pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Emiten dan/atau para pejabat Pemerintah yang mengeluarkan perizinan dan/atau para pihak yang memberikan persetujuan kepada Emiten berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut.

AMH4508

Apabila kata-kata "sepanjang pengetahuan kami" dipergunakan dalam Pendapat Hukum ini, dimaksudkan bahwa kami tidak mempunyai pengetahuan lain yang bertentangan mengenai hal yang bersangkutan dan kami tidak mengadakan penyelidikan di luar dokumen-dokumen yang telah diserahkan kepada kami mengenai hal-hal yang kami sebutkan tersebut.

Sepanjang pengetahuan kami, tidak ada dokumen-dokumen lain selain yang telah diberikan oleh Emiten kepada kami, sebagaimana disebutkan dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami tanggal 11 Mei 1995 No.Ref. 681/2030.001/ VF-AMH-LA-ip. Setelah memeriksa dokumen-dokumen yang diserahkan oleh Emiten kepada kami, kami memberikan pendapat dari segi hukum sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing serta ketentuan-ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang.

2.(a) Emiten semula didirikan berdasarkan akta tanggal 3 April 1974 No. 21, dibuat di hadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta, akta Pembetulan tanggal 26 Agustus 1974 No. 34, dibuat di hadapan Maria Lidwina Indriani Soepojo, S.H. Notaris Pengganti Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, S.H., dan akta Pembetulan tanggal 21 Desember 1974 No. 48, dibuat di hadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 3 Januari 1975 No. Y.A.5/2/14, didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 24 Januari 1975, masing-masing di bawah No. 283, No. 284 dan No. 285 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28 Januari 1975 No. 8, Tambahan No. 75 dengan modal dasar Rp830.000.000 (delapan ratus tiga puluh juta rupiah). Akta pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

(b) Perubahan anggaran dasar terakhir pada saat Pendapat Hukum ini dibuat dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 1994 No. 135, dibuat di hadapan Siti Safariyah, S.H., K.N. pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah dengan akta Perubahan tanggal 16 Januari 1995 No. 50, dibuat di hadapan Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta dan bersama-sama dengan akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 15 Juni 1993 No. 34, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman

Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 19 Januari 1995 No. C2-736.HT.01.04.TH.95 dan didaftarkan dalam buku pendaftaran di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Purwakarta pada tanggal 26 Januari 1995, masing-masing di bawah No. W8.DY.P.UM.07.01.05/95 dan No. W8.DY.P.UM.07.01.06/95 yang menegaskan keputusan dalam berita acara tanggal 14 Desember 1994, dibuat di bawah tangan, tentang perubahan Pasal 24 anggaran dasar Emiten, peningkatan modal dasar Emiten dari Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) dan pengeluaran saham bonus dari agio saham dengan perbandingan untuk setiap 2 (dua) saham lama dapat 1 (satu) saham baru.

Struktur permodalan Emiten, susunan pemegang saham Emiten beserta komposisi saham mereka masing-masing hingga saat pendapat hukum ini dibuat adalah sebagai berikut:

MODAL DASAR:
Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000 (seribu rupiah).

MODAL DITEMPATKAN:
Rp146.943.650.000 (seratus empat puluh enam milyar sembilan ratus empat puluh tiga juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) atau 146.943.650 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus lima puluh) saham.

MODAL DISETOR
Peningkatan modal disetor tidak dilakukan dengan uang tunai melainkan dengan pengeluaran saham bonus.

PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan surat P.T. Adimitra Transferindo, berkedudukan di Jakarta, Biro Administrasi Efek tanggal 15 Februari 1995 setelah dibagikan saham bonus susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

-Brookgrange International Finance Limited	25.500.000 saham
-P.T. Irama Unggul (tidak tercatat)..	24.184.176 saham
-P.T. Irama Unggul (tercatat).....	45.424.347 saham
-International Finance Corporation ..	6.783.750 saham
-Masyarakat (tercatat).....	45.051.373 saham
Jumlah	146.943.646 saham

AMH4508

Berdasarkan keterangan tertulis P.T. Adimitra Transferindo tanggal 4 Mei 1995 perbedaan sebanyak 4 (empat) saham antara jumlah modal ditempatkan berdasarkan akta tanggal 15 Desember 1994 No. 135 dan jumlah modal ditempatkan berdasarkan surat P.T. Adimitra Transferindo, adalah karena pada waktu akta tersebut dibuat diperhitungkan bahwa jumlah saham akan menjadi 146.943.649,50 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus empat puluh sembilan koma lima puluh) lembar. Dengan adanya jumlah dalam pecahan tersebut, Emiten membulatkannya ke atas menjadi 146.943.650 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus lima puluh) lembar. Namun oleh P.T. Adimitra Transferindo pecahan saham tidak dibagikan sehingga jumlah saham menjadi 146.943.646 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus empat puluh enam) lembar.

3. Berdasarkan akta Berita Acara Rapat tanggal 14 Mei 1991 No. 16, dibuat oleh Mita Nursita Gunawan, S.H., Notaris di Purwakarta, susunan Direksi Emiten sampai pada saat Pendapat Hukum ini dibuat adalah sebagai berikut:

   DIREKSI
   Presiden Direktur : Mohan Lal Lohia
   Wakil Presiden Direktur : Sri Prakash Lohia
   Direktur : Anil Prakash Lohia
   Direktur : Chander Vinod Laroya
   Direktur : Arun Taneja
   Direktur : Darnis Darwis

   Berdasarkan anggaran dasar Emiten jumlah anggota Direksi harus 9 (sembilan) direktur.

4. Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 17 Mei 1994 No. 1, dibuat oleh Sri Rahayu Sedyono Mardiatmodjo, S.H., Notaris di PurwaKarta, susunan Dewan Komisaris Emiten sampai pada saat pendapat hukum ini dibuat adalah sebagai berikut:

   DEWAN KOMISARIS
   Presiden Komisaris : Gani Djemat
   Wakil Presiden Komisaris: Naurang Rai Lohia
   Wakil Presiden Komisaris: Seema Lohia
   Komisaris : Ajay Lohia
   Komisaris : Om Prakash Lohia
   Komisaris : Antonio David

5. Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Anggaran Dasar Emiten, ruang lingkup kegiatan Emiten adalah memproduksi benang tenun campuran kapas dengan polyester, benang

tenun serat rayon dengan polyester benang dari kapas tiruan, viscose rayon atau benang sintetis campuran (benang pintalan tunggal atau ganda); mendirikan dan mengusahakan industri pemintalan untuk memproduksi barang-barang tersebut di atas, industri polyester fiber, industri sarung tangan dari karet, industri pembuatan filter rokok serta pemasaran hasil produksi tersebut.

6. Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini, saham biasa atas nama yang akan ditawarkan kepada para pemegang saham melalui Bursa Efek di Indonesia seluruhnya adalah merupakan saham yang belum disetor (saham baru), dan setiap saham mempunyai hak dan kedudukan yang sama dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya dan setiap saham akan memberikan hak yang sama kepada orang atau badan atas nama siapa saham tersebut didaftarkan dalam Daftar Pemegang Saham Emiten.

7. Sepanjang pengetahuan kami, untuk menjalankan usahanya di Indonesia, Emiten, dengan memperhatikan hal-hal tersebut di bawah ini, telah memperoleh izin-izin yang diperlukan dari pihak-pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang pengetahuan kami, Emiten telah mengajukan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan dan sampai saat Pendapat Hukum ini dibuat masih menunggu tanggapan dari Departemen Perindustrian Republik Indonesia.

8. Sepanjang pengetahuan kami, dari segi perpajakan Emiten memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 1.001.680.6-054.

9. Emiten telah memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09031309327 yang dikeluarkan oleh Kantor Departemen Perdagangan Kotamadya Jakarta Selatan, Departemen Perdagangan Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan berlaku sampai tanggal 4 April 1996.

10. Sepanjang pengetahuan kami, Emiten memiliki dan menguasai harta kekayaan, baik yang berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin, perabotan, peralatan tetap dan perlengkapan. Sepanjang pengetahuan kami, Emiten sedang memproses perolehan Izin Mendirikan Bangunan atas tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 8 dan Hak Guna Bangunan No. 9 serta perolehan bidang-bidang tanah lain sesuai dengan izin lokasi-izin lokasi yang dimilikinya.

11. Merek dan logo "INDORAMA" yang digunakan oleh Emiten terdaftar atas nama Emiten pada Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek Departemen Kehakiman Republik Indonesia dalam Daftar Umum dengan Nomor 284372 tanggal 15 Desember 1992 (merek) dan Nomor 284525 tanggal 17 Desember 1992 (logo), untuk barang-barang dalam kelas 23 dan 24, yaitu segala macam tekstil, benang-benang dan tenunan-tenunan, yang berlaku sampai dengan tahun 2022.

12. Polis-polis asuransi atas bangunan Emiten adalah sah dan mengikat sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan pada masing-masing perjanjian asuransi.

13. Sepanjang pengetahuan kami, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang kami teliti telah ditandatangani oleh Emiten dengan pihak-pihak ketiga dan sah serta mengikat menurut hukum serta dapat dilaksanakan menurut syarat-syarat yang termaksud di dalamnya.

14. Berdasarkan Agreement tanggal 22 September 1992 Emiten menerbitkan obligasi konversi melalui pasar modal di Swiss sebanyak 1.200 lembar dengan nilai nominal CHF50,000 (lima puluh ribu Franc Swiss) atau CHF60,000,000 (enam puluh juta Franc Swiss) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1997. Menurut laporan keuangan Emiten yang diaudit oleh Hans, Tuanakotta & Mustofa, Akuntan Publik, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 1994 dan 1993 serta keterangan tertulis Emiten tanggal 5 Mei 1995 obligasi yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 7.512.433 (tujuh juta lima ratus dua belas ribu empat ratus tiga puluh tiga) saham atau CHF32,350,000 (tiga puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu Franc Swiss). Jumlah obligasi yang belum dikonversi adalah sebesar CHF27,650,000 (dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh ribu Franc Swiss).

15. Emiten adalah peserta ASURANSI SOSIAL TENAGA KERJA sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1977.

16. Emiten memiliki Kesepakatan Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) unit Emiten yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 1994 dan berlaku sampai dengan tahun 1996.

17. Berdasarkan keterangan tertulis dari Direksi Emiten tanggal 30 Maret 1995 Emiten telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku sehubungan dengan upah minimum karyawan.

AMH4508

18. Berdasarkan keterangan tertulis dari semua Pengadilan Negeri di Jakarta, Pengadilan Negeri di Purwakarta dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta pernyataan tertulis dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, sampai dengan saat dibuatnya Pendapat Hukum ini dan sepanjang pengetahuan kami, Emiten, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tidak ada yang sedang tersangkut dalam perkara perdata dan/atau pidana yang secara material dapat berpengaruh negatif bagi kelangsungan usaha Emiten.

19. Dalam Penawaran Umum Terbatas ini, Emiten mempunyai hubungan afiliasi dengan Brookgrange International Finance Limited dan P.T. Irama Unggul, masing-masing sebagai pemegang saham utama dalam Emiten, serta pengurus dalam kedua perusahaan tersebut juga merupakan pengurus dalam Emiten.

Pendapat dari segi hukum ini adalah khusus didasarkan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Demikian pendapat hukum ini kami persiapkan secara obyektif selaku Konsultan Hukum yang independen.

Pendapat hukum ini menggantikan pendapat hukum yang pernah kami keluarkan sebelumnya. Dengan demikian, pendapat hukum kami tanggal 3 April 1995 No. 660/2030.001/RA-AMH-LA-ip dan tanggal 9 Mei 1995 No. 678/2030.001/VF-AMH-LA-ip dibatalkan dan tidak berlaku lagi.

Hormat kami,
MAKARIM & TAIRA S.

Victor Fungkong, S.H., LL.M.
Partner

AMH4508

Hans
Tuanakotta &
Mustofa
Registered Public Accountants

P.T. INDO–RAMA SYNTHETICS
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN–TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 1994 DAN 1993

DAN LAPORAN KEUANGAN P.T. INDO–RAMA SYNTHETICS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1992

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Deloitte Touche
Tohmatsu
International

P.T. INDO–RAMA SYNTHETICS DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Desember 1994, 1993, dan 1992 serta untuk tahun–tahun yang berakhir tanggal tersebut *	
Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Saldo Laba Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9

* Laporan keuangan tahun 1994 dan 1993 merupakan laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tahun 1992 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi.

Hans
Tuanakotta &
Mustofa

HTM
JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE :
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Phone : 2312879 (Hunting), 2312955 (Hunting), 2312381 (Hunting)
Facsimile : 3840387, 2313325

Laporan Auditor Independen

No. 310395 IRS SS SAK2

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Indo–Rama Synthetics

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Indo–Rama Synthetics dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, laporan laba rugi dan laporan perubahan saldo laba serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah mengaudit neraca P.T. Indo–Rama Synthetics tanggal 31 Desember 1992, laporan laba rugi dan laporan perubahan saldo laba serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan Keuangan Isin International Pte. Ltd., Singapura dan Indorama International Ltd., Kepulauan Cayman, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh P.T. Indo–Rama Synthetics, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar Rp 145.945.862.095 dan Rp 22.421.828.770 pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, dan laba bersih sebesar Rp 4.628.417.958 dan Rp 7.339.998.257 untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993. Laba bersih anak perusahaan adalah sebesar 6,98% dari laba bersih P.T. Indo–Rama Synthetics untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992. Laporan Keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporan–laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang ber kaitan dengan jumlah–jumlah yang dilaporkan untuk anak perusahaan tersebut, semata–mata didasarkan atas laporan–laporan dari auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi; pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti–bukti yang mendukung jumlah–jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan–laporan dari auditor independen lain tersebut memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 310395 IRS SS SAK tanggal 31 Maret 1995 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dalam rangka penawaran umum saham terbatas dengan penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, P.T. Indo–Rama Synthetics dan anak Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya. Tidak terdapat perbedaan prinsip dan masalah yang material antara laporan keuangan terdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali, kecuali penyajian kembali aktiva tetap ke uang muka pembelian gedung sebesar Rp 16.830.144.283 pada tahun 1994 (Catatan 32c). Sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan seperlunya dan menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan tersebut diatas.

Deloitte Touche
Tohmatsu
International

Hans Tuanakotta & Mustofa

Menurut pendapat kami, berdasarkan atas audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Indo-Rama Synthetics dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan posisi keuangan P.T. Indo-Rama Synthetics tanggal 31 Desember 1992, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Surjadinata Sumantri
Akuntan Register No.D-1342

31 Maret 1995

P.T INDO-RAMA SYNTHETICS DAN ANAK PERUSAHAAN

Neraca konsolidasi

31 desember 1994, 1993, 1992

	Catatan	1994*	1993*	1992*
		Rp	RP	RP
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Bank		4.420.018.544	5.040.487.001	3.291.619.377
Investasi lancar	3, 15, 21	294.200.24.400	209.968.900.060	156.941.137.343
Piutang				
Usaha	2e, 4 15, 21, 31	68645312439	54.722.593.331	59.425.355.539
Afiliasi	2d, 5, 32	237..469	228.554.955	1.689.882.848
Lain-lain		4.691.842.064	3.714.583.458	3.599.208.852
Uang mukan pembelian		6.684.377.265	1.066.038.525	2.799.552.916
Persediaan	2f, 6, 15, 21	48.891.947.834	40.843.043.693	47.287.169.270
Pajak dibayar dimuka	7	12.241.332.229	4.783.074.839	3.949.650.772
Biaya dibayar dimuka		1.550.138.032	869.816.129	861.374.432
Jumblah Aktiva Lancar		441.326.127.276	321.237.091.991	289.844.951.349
INVESTASI JANGGA PANJANG	2g, 8, 15	20.703.072.523	7.291.330.680	6.743.431.671
AKTIVA TETAP	2h, 9, 15, 21, 22			
Biaya perolehan		480.476.033.752	366.642.284.899	296.188.997.793
Akumulasi penyusutan		(93.644.411.317)	(62.947.459.407)	(41.102.833.308)
Jumlah Tercatat		386.831.622.435	303.694.825.492	255.086.164.485
AKTIVA SEWA GUNA USAHA	2i, 10			
Biaya Perolehan		16.370.460.209	20.887.218.563	24.130.466.188
Akumulasi penyusutan		(12.284.923.359	(5.420.397.887)	(4.064.584.862)
Jumlah Tercatat		12.284.923.348	15.466.820.676	20.065.881.326
AKTIVA LAIN-LAIN				
Hak atas tanah	2h	3.977.067.548	2.115.315.002	1.118.840.246
Aktiva tetap dalam penyelesaian	11	29.901.134.589	18.370.704.454	13.428.276.517
Uang muka pembelian gedung	38	16.830.144.283	-	-
Biaya yang ditangguhkan	2j, 12	18.994.257.193	16.270.576.400	18.127.971.489
Piutang karyawan dan dana pensiun Indorama	13	7.200.000.000	7.812.500.000	13.049.350.000
Setoran jaminan	14	1.288.801.515	2.593.798.227	2.386.613.734
Jumlah aktiva lain-lain		78.191.405.128	47.162.894.083	48.111.051.995
JUMLAH AKTIVA		939.337.150.710	694.852.962.922	619.851.480.826

	Catatan	1994*	1993*	1992*
		Rp	Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Hutang bank	15	202.133.024.999	101.624.202.388	74.106.822.031
Hutang				
Usaha	16	71.079.993.109	53.315.850.445	40.631.691.689
Lain-lain	17	16.729.721.887	6.464.004.135	4.996.190.381
Hutang pajak	18	398.173.995	480.142.492	801.936.441
Biaya hutang yang harus dibayar		9766.354.899	6.715.378.495	5.854.908.041
Kewajiban janggka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19, 21, 22, 23	39.476.679.449	37.519.848.509	24.440.346.480
Jumlah kewajiban jangka pendek		339.583.948.339	206.119.426.454	150.831.895.063
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang obligasi konversi	20	46.340.017.500	53.043.141.500	84.662.400.00
Hutang bank jangka panjang	21	229.873.362.358	173.270.380.285	185.383.632.637
Hutang cicilan mesin	22	113.277.070	384.567.465	965.637.158
Hutang sewa guna usaha	23	11.613.795.500	9.353.602.570	14.906.351.043
Jumlah kewajiban jangka panjang		287.940.452.528	236.051.691.820	285.918.020.838
EKUITAS				
modal saham - nilai nominal RP 1.00 persaham				
Modal dasar - 500.000.000 saham tahun 1994 150.000.000 saham tahun 1993 dan 1992				
Modal ditempatkan dan disetor - 197.962.433 saham tahun 1994 95.756.313 saham tahun 1993 dan 90.450.000 saham tahun 1992	20, 24	97.962.433.00	95.756.313.000	90.450.000.000
Agio saham	20, 25	63.321.365.420	50.658.236.620	20.200.000.000
Penyesuaian modal atas transparasi laporan keuangan anak perusahaan	2b	656.227.151	128.542.198	-
Saldo laba		149.872.724.272	106.138.752.820	72.451.564.925
Jumlah ekuitas		311.812.749.843	252.681.844.638	183.101.564.925
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		939.337.150.710	694.852.962.922	619.851.480.826

Liat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*) Laporan keuangan tahun 1994 dan 1993 merupakan laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan 1992 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi.

P.T INDO-RAMA SYNTHETICS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 DESEMBER 1994, 1993, 1992

	Catatan	1994*	1993*	1992*
		Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2k, 26	381.507.966.741	301.544.881.773	242.053.666.364
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	269.838.244.464	234.243.375.689	180.580.623.516
LABA BRUTO		111.669.742.277	67.301.506.084	61.473.042.848
BEBAN USAHA				
penjualan	28a	12.207.230.779	12.056.280.947	10.055.666.274
Umum dan administrasi	28b	11.182.485.747	9.824.433.244	8.677.156.220
Jumlah Beban Usah		23.389.716.546	21.880.714.191	18.732.822.494
LABA USAHA		88.280.025.731	45.420.791.883	42.740.220.354
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Laba anak perusahaan		-	-	3.133.249.348
Penghasilan bunga	3, 8, 29	38.132.041.493	44.305.941.627	27.117.125.863
Penghasilan rupa-rupa		970.469.829	6.652.657.184	721.939.490
Kerugian selisih kurs	2c	(29.900.480.428)	(19.426.130.350)	(8.073.362.530)
Beban bunga	15, 20, 21, 22, 23, 30	(35.314.431.599)	(26.551.407.347)	(20.420.038.582)
Beban pajak		(1.692.774)	(55.477.276)	(349.667.798)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Bersih		(26.114.093.479)	4.926.583.838	2.129.245.791
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		62.165.932.252	50.347.375.731	44.869.466.145
PAJAK PENGHASILAN	2l, 18	-	16.622.611	-
LABA BERSIH		62.165.932.252	50.330.753.120	44.869.466.145
LABA PER SAHAM PRIMER	2m, 35, 36			
Laba usaha		908	481	539
Laba bersih		640	533	566
LABA PER SAHAM DILUSI PENUH	2m, 35, 36			
Laba usaha		846	435	517
Laba bersih		617	521	555

Liat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*) Laporan keuangan tahun 1994 dan 1993 merupakan laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan 1992 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi.

P.T INDO-RAMA SYNTHETICS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 DESEMBER 1994, 1993, 1992

	Catatan	1994*	1993*	1992*
		Rp	Rp	Rp
SALDO LABA AWAL TAHUN		106.138.752.820	72.451.564.925	41.149.598.780
LABA BERSIH		62.165.932.252	50.330.753.120	44.869.466.145
JUMLAH		168.304.685.072	122.782.318.045	86.019.064.925
DIVIDEN	31	(18.431.960.800)	(16.643.565.225)	(13.567.500.000)
SALDO LABA AKHIR TAHUN		149.872.724.272	106.138.752.820	72.451.564.925

Liat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*) Laporan keuangan tahun 1994 dan 1993 merupakan laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan 1992 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi.

P.T INDO-RAMA SYNTHETICS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 DESEMBER 1994, 1993, 1992

	1994*	1993*	1992*
ARUS KAS DARI AKTIVASI OPERASI	Rp	Rp	Rp
Laba bersih	62.165.932.252	50.330.753.120	44.869.466.145
Penyesuaian untuk :			
Beban penyusutan	29.827.906.571	25.131.971.975	20.240.582.571
Selisih kurs hutang obligasi konversi	8.166.181.000	4.145.291.120	-
Beban amortisasi biaya yang ditangguhkan	2.381.252.727	2.314.857.886	1.965.994.759
Keuntungan penjualan aktiva tetap	(155.036.780)	1.589.975.316)	(22.379.715)
Laba bersih anak perusahaan	-	-	(3.133.249.348)
Penurunan/ /kenaikan :			
Piutang			
Usaha	(13.922.719.108)	4.702.762.208	(28.074.737.762)
Afiliasi	228.317.486	1.461.327.893	(1.265.800.362)
Lain-lain	(977.258.606)	(115.374.606)	(1.566.937.188)
Uang muka pembelian	(5.618.338.740)	1.733.514.937	(2.164.670.347)
Persediaan	(8.048.904.141)	6.444.125.577	(19.927.717.086)
Pajak dibayar dimuka	(7.458.257.390)	(833.424.067)	(2.587.572.649)
Biaya dibayar dimuka	(680.321.903)	(8.441.697)	240.557.227
Piutang karyawan dan dana Pensiun Indorama	612.500.000	5.236.850.000	702.134.000
Setoran jaminan	1.304.996.712	(207.184.493)	410.280.77
Hutang			
Usaha	17.764.142.664	12.684.158.756	15.454.477.624
Lain-lain	10.265.717.752	1.467.813.754	(2.362.050.200)
Hutang pajak	(81.968.496)	(231.793.949)	7.16.401.938
Biaya yang harus dibayar	3.050.976.404	860.470.454	708.582.698
Jumlah penyesuaian	36.659.186.152	63.105.949.886	20.666.103.033
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	98.825.118.404	113.437.703.006	24.203.363.112
ARUS KAS DARI AKTIVASI INVESTASI			
Kenaikan dalam investasi lancar	(84.232.024.340)	(43.027.762.717)	(58.557.620.009)
Penerimaan penjualan aktiva tetap	5.268.201.522	2.670.615.820	43.060.000
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tetap dalam penyelesaian	(128.287.709.809)	(76.161.115.529)	(50.184.041.573)
Penambahan uang muka pembelian gedung	16.830.144.283)	-	-
Perolehan aktiva sewa guna usaha	-	-	(7.017.225.680)
Penambahan dalam investasi jangka panjang	(13.411.741.843)	(547.899.099)	(3.204.000.000)
Penambahan dalambiaya yang ditangguhkan	(5.104.933.520)	(457.462.788)	(2.428.011.990)
Kas Bersih Untuk Aktivasi Investasi	(242.598.352.273)	(117.523.624.223)	(121.347.839.252)

	1994*	1993*	1992*
	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DAN AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan dalam hutang bank jangka pendek	10.506.822.611	27.517.380.357	2.622.434.824
Penambahan hutang obligasi konversi	-	-	84.662.400.000
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka panjang - bersih	61.516.825.592	406.903.818	21.402.056.572
Penambahan hutang sewaguna usaha	(541.161.357)	(3.817.809.075)	(1.798.001.034)
Pembayaran dividen kas	(18.431.960.800)	(16.643.565.225)	(13.567.500.000)
Pembayaran hutang cicilan mesin	(426.948.587)	942.855.596)	(1.328.714.305)
Penyesuaian modal atas transiasi laporan keuangan anak perusahaan	(527.684.953)	128.542.198	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	143.153.262.412	5.834.788.841	91.992.676.057
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(619.971.4571)	1.748.867.624	(5.151.800.083)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.040.487.001	3.291.619.377	8.443.419.460
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.420.515.544	5.040.487.001	3.291.619.377
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS :			
Konversi obligasi ke modal saham dan modal disetorilainnya	14.869.248.800	35.764.549.620	-
Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap - bersih	6.444.308.031	1.794.565.292	-
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	16.631.848.428	66.224.081.807	44.669.978.283
Reklasifikasi agio saham ke modal saham	-	-	60.300.000.000

Liat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*) Laporan keuangan tahun 1994 dan 1993 merupakan laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan 1992 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi.

1. **UMUM**

P.T Indo-Rama Synthetics (perusahaan) didirikan dalam rangka undang-undang N0.1 tahun 1967 tentang penanaman modal Asing berdasarkan akte notarisGustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing SH, no. 21 tangga 3 April 1974. Akte pendirian ini disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A 5/2/14 tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 8 tanggal 28 Januari 1975, Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akte Notaris Siti Safariyah, SH No. 135 tanggal12 Desember 1994 mengenai peningkatan modal dasar. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Mentri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-736 HT.04.04 TAHUN 1995 tanggan 19 januari1995.

Pada tanggal 12 Juni 1990 Perusahaan mendapat izin dari Bapepam atas nama Mentri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 saham kepada masyarakat melalui pasar modaj Indonesia. Selama tahun 1992, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 33.786.000 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama. Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dari mata uang swiss franc (CHF) melalui pasar modal di swiss. Sebagian obligasi tersebut telah dikonversik modal saham perusahaan sebanyak 2.206.120 saham dan 5.306.313 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, dan telah tercatat pada Bursa Refek Jakarta, selama tahun 1993, pemegang saham lama telah mencatatkan saham Perusahaan sebanyak 9.722.547 saham. Pada tanggal 31 Desember 1994 saham-saham Perusahaan sebanyak 60.317.149 saham telah tercatat pada bursa efek Jakarta.

Perusahaan berlokasi di purwakarta, Jawa barat dan bergerak dalam usaha pemintalan bmang dan memproduksi polyester chip, polyester fibre dan benang filament. Saat ini perusahaan telah memperluas usahanya dengan memproduksi kain polyester dan sedang melakukan diverifikasi usaha dengan membangun pabrik PET Resin.

Perusahaan memiliki sepenuhnya saham-saham pada isin International Pte. Ltd., Singapura dan Indorama International Ltd. Kepulauan Cayaman yang masing-masing diperoleh dalam tahun 1991 dan 1992. Isin International Pte, Ltd., Singapura bergerak dalam usaha perdagangan. Indorama International Ltd., Kepulauan Cayaman bergerak di bidang Investasi surat-surat berharga.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. <u>Dasar Akuntansi</u>

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak di susun berdasarkan konsep biaya perolehan Laporan arus kas konsolidasi Perusahaan dan anak Perusahaan disusun berdasarkan metode tidak langsung

b. <u>Penyajian laporan keuangan konsolidasi</u>

Perusahaan memiliki 100% modal saham Isin International Pte. Ltd., dan Indorama International Ltd, masing-masing diperoleh tahun 1991 dan 1992

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan. Saldi transaksi antar Perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan Laporan keuangan Isin International Pte, Ltd., Singapura dan Indorama International Ltd., Kepulauan Cayman masing-masing disajikan dalam mata uang Sinagura Dollar (S$) dan US Dollar (US$). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi dengan induk perusahaannya, kedua laporan keuangan dalam mata uang asing tersebut ditranslasikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada neraca, kecuali untuk perkiraan modal saham yangditranslasikan dengan kurs historis. Selisih atas hasil translasi laporan keuangan anak perusahhan tersebut disajikan dalam ekuitas sebagai penyesuaian modal ata tranlasi laporan keuangan ank perusahaan.

c. <u>Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing</u>

Pembukuang perusahaan di selenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing di catat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tangga neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, laba atau rugi kurs dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan

d. <u>Transaksi-transaksi Afiliasi</u>

Sesuai dengan keputusan Mentri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 yang telah dirubah dengan Keputusan Menteri Republik Indonesia No. 1199/KMK010/1991 tanggal 30 November 1991, yang dimaksud dengan afiliasi di definisikan sebagai berikut :

-Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horisontal maupun vertikal
-Hubugan antara pihak dengan pegawai, directur atau komisaris dari kedua pihak tersebut :

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau dibawah satu pengendalian dari Perusahaan tersebut atau
- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Utama.

Semua transaksi dengan pihak afiliasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu–ragu berdasarkan penelahaan terhadap keadaan masing – masing perkiraan pada akhir tahun.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan:

- Barang jadi dinilai dengan biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rat -rata atau harga pasar, dengan memilih mana yang lebih rendah;
- Bahan baku dinilai dengan biaya perolehan yang ditentukan dengan metode firs-in, first-out; dan
- Barang dalam proses, suku cadang dan perlengkapan pabrik dinilai dengan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata.
-

g.Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk saham yang dimiliki kurang dari 20% disajikan menurut harga perolehannya (metode cost). Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% atau lebih, baik langsung atau tidak langsung, dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi anak perusahaan sejak perolehan sesuai dengan presentase kepemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode kepemilikan/equity).

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali ha katas tanah, yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986 telah direvalusi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45, tanggal 2 Oktober 1986. Hak atas tanah penambahan aktiva tetap lainnya yang terjadi setelah tanggal 12 September 1986 disajikan atas dasar biaya perolehan. Bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (straight-line method). Aktiva tetap lainnya, kecuali ha katas tanah, disusutkan berdasarkan metode saldo menurun (declining balance method). Presentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	5%
Mesin	8,33% dan 10%
Perabot dan peralatan	25%
Kendaraan	50%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang besar serta bunga selama periode konstruksi dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya dan keuntungan atau kerugian yang dicerminkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Hak atas tanah yang bukti kepemilikannya masih dalam proses penyelesaiannya, sehubungan dengan rencana perluasan usaha Perusahaan dan belum digunakan, disajikan sebagai aktiva lain-lain.

i.Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria berikut ini:

Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan modal yang disewa guna usaha serta bunganya.

Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2h).

j. Biaya Yang Ditangguhkan

Selisih Kurs Devaluasi

Biaya yang ditangguhkan karena devaluasi pada tanggal 12 September 1986, diamortisasi sesuai dengan realisasi pembayaran pinjaman pada tahun yang bersangkutan.

Biaya Emisi Saham Yang Ditangguhkan
Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan kepada masyarakat, diamortisasi dalam jangka waktu sepulu tahun berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) mulai tahun 1990.

Biaya Emisi Obligasi Konversi Yang Ditangguhkan
Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi konversi dikapitalisasi dan diamortisasi dalam jangka selama 63 bulan sesuai dengan jangka waktu penerbitan obligasi konversi tersebut mulai 1 Oktober 1992.

Biaya Pra-operasi
Biaya-biaya yang terjadi sebelum saat dimulainya kegiatan usaha komersial untuk divisi polymer, divisi weaving dan divisi PET Resin dikapitalisasi dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) masing-masing mulai tahun 1991, 1993 dan 1994.

k. Pengakuan Pendapatan Dan Beban
Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada langganan, sedangkan penjualan ekspor pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

l. Pajak Penghasilan
Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

m. Laba Per Saham
Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi penuh dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar seandainya obligasi konversi dikonversikan menjadi saham sejak diterbitkan (Catatan 35).

Untuk memberikan gambaran yang lebih informatif disajikan laba usaha dan laba bersih per saham proforma, seandainya agio saham sudah dikapitalisasi ke modal disetor sejak terjadinya (Catatan 36).

3. INVESTASI LANCAR
Akun ini merupakan investasi lancar dalam:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Deposito Berjangka			
Mata uang Rupiah	163.722.000.000	156.581.000.000	146.165.666.667
Mata uang asing	38.178.800.000	51.049.823.160	20.775.470.676
	201.900.800.000	207.630.823.160	166.941.137.343
Mutual fund dan surat-surat berharga yang Segera dapat dijual (Catatan 38)	92.300.124.400	2.338.076.900	-
Jumlah	294.200.924.400	209.968.900.060	166.941.137.343

Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 12% - 17% per tahun untuk tahun 1994, 8,5% - 22% per tahun untuk tahun 1993 dan 14,5% - 20% per tahun untuk tahun 1992.
Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang asing masing-masing sebesar 5% - 7,25% per tahun untuk tahun 1994, 1,625% - 7,250% per tahun untuk tahun 1993 dan 4% - 9% untuk tahun 1992.
Sedangkan tingkat bunga surat-surat berharga yang segera dapat dijual adalah 7% - 8% per tahun untuk tahun 1994.
Sebagian besar deposito berjangka tersebut dijadikan jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 15 dan 21).

4. **PIUTANG USAHA**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Piutang dalam negeri	55.330.056.990	37.701.380.520	49.545.301.589
Piutang luar negeri	13.315.255.449	17.021.212.811	9.880.053.950
Jumlah	68.645.312.439	54.722.593.331	59.425.355.539

Piutang usaha dijaminkan atas hutang bank dan hutang jangka panjang (Catatan 15 dan 21).
Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

5. **PIUTANG AFILIASI**

Akun ini merupakan hubungan rekening Koran tanpa bunga yang timbul antara lain dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan-perusahaan afiliasi dan sebaliknya sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka	237.469	228.554.955	-
Isin International Pte.Ltd., Singapura	-	-	1.669.882.848
Jumlah	237.469	228.554.955	1.669.882.848

6. **PERSEDIAAN**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Divisi Spinning:			
Barang jadi – benang	2.086.766.455	5.474.435.421	6.786.978.450
Barang dalam proses – benang	1.713.247.200	1.619.077.200	1.485.560.700
Bahan baku	4.203.538.255	4.067.808.699	6.926.040.364
Bahan baku dalam perjalanan	1.009.433.782	956.442.108	361.538.100
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	2.091.968.447	1.844.384.395	2.205.960.093
Jumlah	11.104.954.139	13.962.147.823	17.766.077.707
Divisi Polymer:			
Barang jadi – chip, fibred an benang Filament	7.066.068.366	14.904.697.143	16.921.702.437
Barang dalam proses – chip, fibre Dan barang filament	1.639.742.241	1.241.969.329	920.125.504
Bahan baku	19.530.824.237	6.757.963.645	5.034.974.766
Bahan baku dalam perjalanan	2.014.654.225	-	1.951.158.695
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	5.692.820.400	3.769.585.436	4.693.130.161
Jumlah	35.944.109.469	26.674.215.553	29.521.091.563
Divisi Weaving:			
Barang jadi – kain	605.193.536	12.008.100	-
Barang dalam proses – kain	466.714.082	142.671.754	-
Bahan baku – benang	608.600.284	52.000.463	-
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	162.376.324	-	-
Jumlah	1.842.884.226	206.680.317	-
Jumlah	48.891.947.834	40.843.043.693	47.287.169.270

Persediaan dijaminkan atas hutang bank dan hutang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 21).
Seluruh persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

7. **PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan			
Pasal 22	2.256.467.184	53.382.400	7.524.223
Pasal 23	8.558.877.580	4.729.692.439	3.942.126.549
Pajak Pertambahan Nilai	1.422.422.432	-	-
Pajak Penghasilan dari anak perusahaan	3.565.033	-	-
Jumlah	12.241.332.229	4.783.074.839	3.949.650.772

8. **INVESTASI JANGKA PANJANG**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Investasi dalam bentuk saham:			
Indoworth (Thailand) Limited	13.199.901.000	-	-
Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka	428.171.503	216.330.660	-
Isin International Pte. Ltd., Singapura Kepemilikan 100%	-	-	411.993.035
Indorama International Ltd., Kepulauan Cayman, Kepemilikan 100%	-	-	3.331.438.636
Investasi dalam bentuk obligasi:			
Perusahaan Umum Listrik Negara	2.500.000.000	2.500.000.000	-
P.T. Wijaya Karya (Persero)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
P.T. Salindo Perdana Finance	1.575.000.020	1.575.000.020	-
P.T. Bank Pembangunan Indonesia (Persero)	1000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	20.703.072.523	7.291.330.680	6.743.431.671

Isin International Pte. Ltd, Singapura melakukan investasi dalam bentuk saham pada Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka dengan kepemilikan sebesar 5%. Indorama International Pte. Ltd, Kepulauan Cayman pada Indoworth (Thailand) Limited dengan kepemilikan sebesar 49,9%.
Investasi dalam bentuk obligasi dicatat atas dasar biaya perolehan, yang sama dengan nilai obligasi. Tingkat nilai obligasi per tahun berkisar antara 11,09% - 19% untuk tahun 1994, 13,48% - 19% untuk tahun 1993 dan 19% - 22,235% untuk tahun 1992.
Obligasi dijaminkan atas hutang bank (Catatan 15).

9. **AKTIVA TETAP**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan			
Hak atas tanah	2.260.738.449	1.034.043.913	1.034.043.913
Prasarana	1.798.347.169	1.482.822.462	881.758.473
Bangunan	43.247.855.475	35.257.912.514	28.805.104.218
Mesin	416.800.811.045	320.448.269.911	258.780.686.195
Perabot dan peralatan	9.540.655.227	5.722.699.696	4.861.331.534
Kendaraan	6.827.626.387	2.696.536.403	1.826.073.460
Jumlah	480.476.033.752	366.642.284.899	296.188.997.793
Akumulasi Penyusutan			
Prasarana	267.105.095	188.578.967	120.358.820
Bangunan	6.868.319.900	4.977.395.684	3.249.460.496
Mesin	77.624.574.206	52.501.170.424	33.992.897.323
Perabot dan peralatan	4.050.212.755	3.198.937.615	2.378.934.397
Kendaraan	4.834.199.361	2.081.376.717	1.361.182.272
Jumlah	93.644.411.317	62.947.459.407	41.102.833.308
Jumlah Tercatat	386.831.622.435	303.694.825.492	255.086.164.485

Jumlah beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 28.436.701.560 , Rp 23.107.199.861 , Rp 18.049.622.670 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992.
Seluruh aktiva tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.
Aktiva tetap dijaminkan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang dan hutang cicilan mesin (Catatan 15, 21, 22, 32c).

10. AKTIVA SEWA GUNA USAHA

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan			
Bangunan	-	-	1.556.919.000
Mesin	16.370.460.209	19.242.273.564	20.584.200.870
Kendaraan	-	1.644.944.999	1.989.346.318
Jumlah	16.370.460.209	20.887.218.563	24.130.466.188
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	-	-	155.691.910
Mesin	4.085.536.861	4.119.968.929	2.694.679.047
Kendaraan	-	1.300.428.958	1.214.213.905
Jumlah	4.085.536.861	5.420.397.887	4.064.584.862
Jumlah Tercatat	12.284.923.348	15.466.820.676	20.065.881.326

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.391.205.011 , Rp 2.024.772.114 , Rp 2.190.959.901 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992.
Seluruh aktiva sewa guna usaha telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

11. **AKTIVA TETAP DALAM PENYELESAIAN**

Akun ini merupakan bangunan dalam penyelesaian dan mesin dalam pemasangan sehubungan dengan perluasan bidang usaha Perusahaan yang terdiri dari:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Bangunan	15.103.251.389	8.433.117.199	1.976.012.645
Mesin	14.797.883.200	9.937.587.255	11.452.263.872
Jumlah	29.901.134.589	18.370.704.454	13.428.276.517

12. **BIAYA YANG DITANGGUHKAN**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun			
Selisih kurs devaluasi	200.250.000	200.250.000	200.250.000
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	2.766.832.344	3.227.971.068	3.689.109.792
Biaya emisi obligasi konversi yang ditangguhkan	1.849.913.856	2.312.392.372	-
Biaya pra – operasi	11.453.580.200	12.387.358.058	13.776.594.475
Jumlah	16.270.576.400	18.127.971.498	17.665.954.267
Penambahan selama tahun berjalan			
Biaya pra – operasi	5.104.933.520	457.462.788	-
Biaya emisi obligasi konversi yang ditangguhkan	-	-	2.428.011.990
Jumlah	5.104.933.520	457.462.788	2.428.011.990
Dikurangi amortisasi selama tahun berjalan			
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	461.138.724	461.138.724	461.138.724
Biaya emisi obligasi konversi yang ditangguhkan	462.478.464	462.478.516	115.619.618
Biaya pra – operasi	1.457.635.539	1.391.240.646	1.389.236.417
Biaya devaluasi yang ditangguhkan	-	-	-
Jumlah	2.381.252.727	2.314.857.886	1.965.994.759
Saldo akhir tahun			
Selisih kurs devaluasi	200.250.000	200.250.000	200.250.000
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	2.305.693.620	2.766.632.344	3.227.971.068
Biaya emisi obligasi konversi yang ditangguhkan	1.387.435.392	1.849.913.856	2.312.392.372
Biaya pra – operasi	15.100.878.181	11.453.580.200	12.387.358.058
Jumlah	18.994.257.193	16.270.576.400	18.127.971.498

13. **PIUTANG KARYAWAN DAN DANA PENSIUN INDORAMA**

Merupakan piutang sehubungan dengan pembelian saham Perusahaan oleh karyawan sebesar Rp 7.150.00.000 , Rp 7.812.500.000 dan Rp 8.061.250.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992, dan kepada Dana Pensiun Indorama sebesar Rp50.000.000 dan 4.988.100.000 pada 31 Desember 1994 dan 1992.

14. **SETORAN JAMINAN**

Merupakan setoran jaminan terutama atas jaminan PLN, transaksi sewa guna usaha dengan P.T. Orix Indonesia Finance dan sewa kantor dengan P.T. Melapi Timber.

15. **HUTANG BANK**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Rekening Koran:			
P.T. Bank Utama, Jakarta	1.331.771.979	2.460.226.418	2.411.135.995
The HongKong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta US$ 564.721 tahun 1994, US$ 16.576 tahun 1993 dan US$ 587.359 tahun 1992	1.242.386.376	34.976.035	1.211.133.329
P.T. Bank Rama, Purwakarta	680.362.652	142.676.025	-
The Bank of India, Singapura US$ 129.774 tahun 1994, US$ 5 tahun 1993 dan US$ 11.416 tahun 1992	285.502.492	9.495	23.540.225
Deutsche Bank, Jakarta	-	35.497.931	-
Pinjaman Modal Kerja:			
Merrill Lynch, Singapura US$ 29.071.200	63.956.640.000	-	-
Deutsche Bank, Jakarta DM 25.595.459	35.746.361.500	-	-
P.T. Mitsubishi Buana Bank, Jakarta US$ 7.000.000 tahun 1994 dan 1993 Dan US$ 5.500.000 tahun 1992	15.400.000.000	14.770.000.000	11.341.000.000
P.T. Bank Societe Generale Indonesia, Jakarta US$ 5.000.000 tahun 1994, 1993 dan 1992	11.000.000.000	10.550.000.000	10.310.000.000
P.T. Sanwa Indonesia Bank, Jakarta US$ 5.000.000.000 tahun 1994, 1993 dan 1992	11.000.000.000	10.550.000.000	10.310.000.000
The HongKong & Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta US$ 4.000.000.000 tahun 1994, US$ 6.120.982 tahun 1993, dan US$ 2.071.199 tahun 1992	8.800.000.000	12.915.272.032	4.270.812.482
P.T. Bank Credit Lyonnais, Jakarta US$ 4.000.000 tahun 1994, US$ 2.000.000 tahun 1993 dan 1992	8.800.000.000	4.220.000.000	4.124.000.000
P.T. Bank Sakura Swadharma, Jakarta US$ 4.000.000 tahun 1994 dan US$ 2.000.000 tahun 1993	8.800.000.000	4.220.000.000	-
Dresdner Bank AG, Singapura US$ 3.150.000 tahun 1994 dan 1993	6.930.000.000	6.646.500.000	-
Credit Suisse, Singapura US$ 3.000.000 tahun 1994 dan 1993	6.600.000.000	6.330.000.000	-
P.T. Internationale Nederlanden Indonesia Bank, Jakarta US$ 3.000.000 tahun 1994 dan 1993, Dan US$ 5.000.000 tahun 1992	6.600.000.000	6.330.000.000	10.310.000.000
P.T. Rabo Bank, Jakarta US$ 3.000.000	6.600.000.000	-	-
Nippon Credit, Singapura US$3.000.000	6.600.000.000	-	-

S.G. Warburg Asset Management, Luxembourg S.A., Jerman US$ 800.000 tahun 1994 dan 1993	1.760.000.000	1.688.000.000	-
P.T. Bank Sumitomo Niaga, Jakarta US$ 5.000.000 tahun 1993 dan US$ 3.000.000 tahun 1992	–	10.550.000.000	6.186.000.000
P.T. Fuji Bank International Indonesia, Jakarta US$ 3.500.000 tahun 1993 dan US$ 2.000.000 tahun 1992	-	7.385.000.000	4.124.000.000
American Express Bank, Jakarta DM 2.295.452	-	2.796.044.452	-
P.T. Bank PDFCI, Jakarta US$ 4600.000	-	-	9.485.200.000
Jumlah	202.133.024.999	101.624.202.388	74.106.822.031

Fasilitas kredit dari The HongKong & Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan P.T. Sanwa Indonesia Bank, Jakarta dijamin dengan penyerahan persediaan dan piutang usaha secara fiducia dari divisi spinning dengan dasar pari – passu basis.

Fasilitas pinjaman rekening koran dari The Bank of India, Singapura dijamin dengan piutang usaha dan persediaan dari divisi spinning.

Fasilitas kredit dari Merrill Lynch, Singapura dan S.G. Warburg Asset Management Luxembourg S.A., Jerman dijamin dengan mutual fund dan surat-surat berharga yang segera dapat dijual.

Fasilitas kredit dari P.T. Mitsubishi Buana Bank, Jakarta dijamin dengan penyerahan persediaan, piutang usaha secara fiducia dari devisi spinning dan divisi wearing dengan dasar pari – passu basis.

Fasilitas kredit dari P.T. Bank Societe Generale Indonesia, P.T. Bank Sakura Swadharma, Credit Suisse, P.T. Rabo Bank, Deutsche Bank dan Nippon Credit dijamin dengan deposito berjangka.

Fasilitas kredit dari Dresdner AG, Singapura dijamin dengan penyerahan secara fiducia atas pabrik dan mesin yang dimiliki oleh devisi spinning.

Fasilitas kredit dari P.T. Internationale Nederlanden Indonesia Bank dan P.T. Bank Credit Lyonnais Indonesia dijamin dengan penyerahan piutang dan persediaan secara fiducia dari devisi polymer dengan dasar pari – passu basis.

Suku bunga pinjaman per tahun dalam mata uang asing sebesar 4,8125% - 9,5% untuk tahun 1994, 3,9370% - 7,21875% untuk tahun 1993, 4,5625% - 9,5% untuk tahun 1992.

16. **HUTANG USAHA**

Perkiraan ini merupakan kewajiban atas pembelian bahan baku kepada pemasok sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Pemasok dalam negeri	36.276.347.864	10.027.658.149	257.859.632
Pemasok luar negeri	34.803.645.245	43.288.192.296	40.373.832.057
Jumlah	71.079.993.109	53.315.850.445	40.631.691.689

17. **HUTANG LAIN-LAIN**

Perkiraan ini terutama terdiri dari atas hutang jasa bantuan teknik, pembelian mesin, suku cadang, retensi kepada kontraktor dan fasilitas pabrik serta komisi biaya ekspor.

18. **HUTANG PAJAK**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan			
Pasal 21	158.716.474	95.728.858	76.451.779
Pasal 26	4.420.041	-	60.560.719
Pajak pertambahan nilai	235.037.481	318.094.150	664.923.943
Taksiran pajak penghasilan pada anak Perusahaan	-	66.319.484	-
Jumlah	398.173.996	480.142.492	801.936.441

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiscal adalah sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi konsolidasi	62.165.932.252	50.347.375.731	44.869.466.145
Koreksi positif (negative):			
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	1.391.205.011	2.024.772.114	2.190.959.901
Selisih kurs dan bunga sewa guna usaha	1.657.195.936	1.350.652.757	1.574.865.830
Amortisasi biaya emisi saham yang Ditangguhkan	461.138.724	461.138.724	461.138.724
Amortisasi biaya pra – operasi	(2.121.906.320)	(446.044.831)	(2.044.736.470)
Amortisasi biaya emisi obligasi konversi Yang ditangguhkan	(158.976.965	(144.524.482)	(1.098.386.377)
Beban pajak	1.692.774	55.477.276	349.667.798
Penyusutan aktiva tetap	(39.300.674.385)	(31.968.522.420)	(33.366.464.050)
Laba tidak kena pajak pada anak Perusahaan	(4.628.417.958)	(7.301.747.840)	-
Beban sewa guna usaha	(5.710.804.447)	(5.270.423.815)	(4.977.147.873)
Laba penjualan aktiva tetap	(155.036.780)	(1.589.975.316)	(22.379.715)
Laba bersih anak perusahaan	-	-	(3.133.249.348)
Kompensasi rugi fiscal tahun-tahun lalu	(14.734.458.319)	(26.991.346.102)	(32.545.809.976)
Rugi fiskal	(815.156.547)	(19.473.168.204)	(27.742.075.411)

Rincian laba kena pajak (rugi fiscal) dan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1994	1993
	Rp	Rp
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)		
Induk Perusahaan	(815.156.547)	(19.528.041.232)
Anak Perusahaan		
Isin International Pte. Ltd., Singapura	-	54.873.028
Jumlah	(815.156.547)	(19.473.168.204)
Pajak Penghasilan		
Induk Prusahaan	-	-
Anak Perusahaan		
Isin International Pte. Ltd., Singaapura	-	16.622.611
Jumlah	-	16.622.611

Tidak ada pajak penghasilan badan untuk tahun 1992.

19. **KEWAJIBAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Hutang bank jangka panjang	36.063.993.698	31.150.150.179	19.443801.645
Hutang sewa guna usaha	3.098.387.600	5.899.741.987	4.164.803.454
Hutang cicilan mesin	314.298.151	469.956.343	831.741.381
Jumlah	39.476.679.449	37.519.848.509	24.440.346.480

(Catatan 21, 22 dan 23)

20. **HUTANG OBLIGASI KONEVERSI**

Pada tanggal 1 Oktober 1992 Perusahaan menerbitkan obligasi konversi melalui pasar modal di Swiss sebanyak 1.2000 lembar dengan nilai nominal CHF 50.000 per lembar atau CHF 60.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1997. Obligasi konversi tersebut dikenakan bunga 4,5% per tahun yang dibayar setahun sekali setiap tanggal 30 Juni. Pemegang obligasi konversi diberi hak untuk mengkonversi obligasinya menjadi saham Perusahaan dengan tingkat harga tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, saldo hutang obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 46.340.017.500 (CHF 27.650.000), Rp 53.043.141.500 (CHF 37.150.000) dan Rp 84.662.400.000 (CHF 60.000.000). Rincian konversi obligasi ke saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1994	1993
	Rp	Rp
Obligasi Konversi		
Konversi ke saham Perusahaan sebanyak CHF 9.500.000 tahun 1994 dan CHF 22.850.000 tahun 1993	14.869.248.800	35.764.549.620
Modal disetor		
Hasil konversi dari obligasi sebanyak 2.206.120 saham untuk tahun 1994 dan 5.306.313 saham untuk tahun 1993 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	2.206.120.000	5.306.313.000
Modal Disetor Lainnya		
Selisih atas hasil konversi dengan modal disetor	12.663.128.800	30.458.236.620
Total	14.869.248.800	35.764.549.620

21. **HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Hutang bank jangka panjang terdiri dari hutang bank dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
International Finance Corporation, Amerika Serikat US$ 22.125.000 tahun 1994, US$ 25.500.000 tahun 1993 dan US$ 27.000.000 tahun 1992	48.675.000.000	53.805.000.000	55.674.000.000
DEG – Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH, Jerman DM 22.807.069 tahun 1994, DM 26.250.000 tahun 1993 dan DM 30.000.000 tahun 1992	31.852.125.000	31.974.600.000	38.340.000.000
IKB Deutsche Industrie Bank AG, Jerman US$ 12.621.327 tahun 1994, US$ 15.911.921 tahun 1993, DM 5.942.138, US$ 13.945.242 dan US$ 16.628.669 tahun 1992	27.766.919.862	33.573.749.012	36.349.141.120
Netherlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikklingslanden N.V, Belanda, US$ 8.570.000 tahun 1994, US$ 10.000.000 tahun 1993 dan 1992	18.854.000.000	21.100.000.000	20.620.000.000

Deutsche Bank, Jakarta			
US$ 8.150.000 tahun 1994			
US$ 7.850.000 dan ¥ 228.959.500			
Tahun 1993, US$ 8.600.000 tahun 1992	17.930.000.000	20.893.124.145	17.733.200.000
P.T. Sumitomo Niaga Bank, Jakarta			
US$ 7.000.000	15.400.000.000	-	-
P.T. Bank Rama, Jakarta			
US$ 5.000.000	11.000.000.000	-	-
American Express Bank, Jakarta			
US$ 5.000.000	11.000.000.000	-	-
P.T. ANZ Panin Bank, Jakarta			
US$ 5.000.000 tahun 1994 dan 1993	11.000.000.000	10.550.000.000	-
P.T. Bank Niaga, Jakarta			
US$ 5.000.000	11.000.000.000	-	-
Citibank N.A, Jakarta			
US$ 5.000.000	11.000.000.000	-	-
The Mitsubishi Bank, Limited, Singapura			
US$ 4.800.000 tahun 1994,			
US$ 2.300.000 tahun 1993 dan 1992	10.560.000.000	4.853.000.000	4.742.000.000
P.T. Bank PDFCI, Jakarta			
US$ 3.846.155 tahun 1994,			
US$ 4.615.385 tahun 1993 dan			
US$ 5.000.000 tahun 1992	8.461.541.000	9.738.462.350	10.310.000.000
Bank of Tokyo, Jakarta			
US$ 3.500.000 tahun 1994,			
1993 dan 1992	7.700.000.000	7.385.000.000	7.217.000.000
The Hongkong & Shanghai Banking			
Corporation Ltd., Jakarta			
US$ 3.500.000	7.700.000.000	-	-
P.T. Fuji Bank International Indonesia			
US$ 3.500.000	7.700.000.000	-	-
Bank of India, Singapura			
US$ 1.800.000 tahun 1994,			
US$ 3.600.000 tahun 1993 dan			
US$ 4.800.000 tahun 1992	3.960.000.000	7.596.000.000	9.897.600.000
P.T. Bank Credit Lyonnais Indonesia, Jakarta			
US$ 1.000.000	2.200.000.000	-	-
Bangkok Bank Limited, Jakarta			
IRS 16.451.996 tahun 1994,			
IRS 26.776.992 tahun 1993 dan			
IRS 37.101.988 tahun 1992	1.153.120.490	1.800.400.814	2.637.853.209
P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Jakarta			
IRS 14.619.057 tahun 1994,			
IRS 17.119.057 tahun 1993 dan			
IRS 18.369.057 tahun 1992	1.024.649.704	1.151.194.143	1.306.039.953
Jumlah	265.937.356.056	204.420.530.464	204.827.434.282
Dikurangi bagian hutang bank jangka			
panjang yang jatuh tempo dalam			
waktu satu tahun	36.063.993.698	31.150.150.179	19.443.801.645
Saldo Hutang Bank Jangka Panjang	229.873.362.358	173.270.380.285	185.383.632.637

a. Pinjaman dari International Finance Corporation, Amerika Serikat dijamin dengan aktiva tidak bergerak dari divisi polymer atas dasar pari – passu basis dengan kreditur lainnya.

b. Pinjaman dari DEG – Deutsche Investitions – und Entwicklungsgesellschaft mbH, Jerman, dijamin dengan aktiva tetap dari divisi polymer atas dasar pari – passu basis dengan kreditur lainnya dan jaminan dari Autumn Investments Ltd., Hongkong dan Brookgrange International Finance Ltd., Inggris.

c. Pinjaman dari IKB Deutsche Industriebank AG, Jerman dijamin oleh Autumn Investments Ltd., Hongkong dan Brookgrange International Finance Ltd., Inggris.

d. Pinjaman dari Netherlandse Financierings – Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V., Belanda dijamin dengan mesin dan peralatan yang ada sekarang dan yang akan datang dari divisi polymer atas dari pari – passu dan pro rata dengan International Finance Corporation, Amerika Serikat dan kreditur lainnya.

e. Pinjaman dari Deutsche Bank, Jakarta dijamin dengan aktiva tetap dari divisi polymer dan divisi weaving atas dasar pari – passu basis dengan kreditur lainnya.

f. Pinjaman dari P.T. ANZ Panin Bank, Jakarta dan P.T. Bank PDFCI, Jakarta dijamin dengan aktiva tetap dari divisi polymer atas dasar pari – passu basis dengan kreditur lainnya.

g. Pinjaman dari Bank of Tokyo, Jakarta dijamin dengan standby L/C dan jaminan keuangan (financial guarantee) dari Bank of India, Singapura.

h. Pinjaman dari Mitsubushi Bank, Limited, Singapura dijamin dengan standby L/C dari Union Bank of Switzerland, Singapura, serta mesin dan peralatan dari divisi weaving.

i. Pinjaman dari Bank of India, Singapura, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation, Ltd, P.T. Sumitomo Niaga Bank, P.T. Fuji Bank International Indonesia dan P.T. Bank Credit Lyonnais Indonesia dijamin dengan deposito berjangka.

j. Pinjaman dari Bangkok Bank Limited, Jakarta dijamin dengan penyerahan secara fiducia atas barang bergerak.

k. Pinjaman dari P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Jakarta dijamin dengan penyerahan secara fiducia atas peralatan mesin yang diimpor dengan fasilitas pinjaman tersebut.

l. Pinjaman dari American Express Bank dijamin dengan persediaan dan piutang usaha dari divisi polymer atas dasar pari – passu basis.

m. Fasilitas kredit yang diperoleh dari Citibank NA, Bank Niaga dan Bank Rama merupakan fasilitas kredit tanpa jaminan.
Suku bunga pinjaman dalam mata uang asing sebesar 3,5625% - 10% per tahun untuk tahun 1994, 3,5625% - 10% per tahun untuk tahun 1993 dan 4,357% - 10% per tahun untuk tahun 1992.

22. HUTANG CICILAN MESIN

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Platt Saco Lowel S.A. Espana			
PTAS 27.230.069 tahun 1994,			
PTAS 34.037.620 tahun 1993 dan			
PTAS 47.652.671 tahun 1992	339.831.598	506.820.162	856.795.025
P.T. Aseam Indonesia, Jakarta			
GBP, 51.516 tahun 1994,			
GBP 77.274 tahun 1993 dan			
GBP 128.790 tahun 1992	87.743.623	241.426.104	402.075.628
Lakshmi Machine Work Limited, India			
IRS 1.580.805 tahun 1993 dan			
IRS 7.573.951 tahun 1992	-	106.277.542	538.507.886
Jumlah	427.575.221	854.523.808	1.797.378.539
Dikurangi bagian hutang cicilan mesin			
yang jatuh tempo dalam			
waktu satu tahun	314.298.151	469.956.343	831.741.381
Saldo Hutang Cicilan Mesin			
Jangka Panjang	113.277.070	384.567.465	965.637.158

Pinjaman dari P.T. Aseam Indonesia dijamin dengan penyerahan mesin secara fiducia dari divisi spinning. Hutang cicilan mesin lainnya dijamin oleh Bank of India, Singapura.

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha atas bangunan, mesin dan kendaraan dengan hak opsi untuk membeli seharga nilai sisa pada akhir perjanjian sewa guna usaha dan pembayaran cicilan sewa guna usaha sebagian besar dilakukan empat kali dalam setahun (catatan 10).

Nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 adalah sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp	1992 Rp
Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha	14.712.183.200	15.253.344.557	19.071.154.497
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.098.387.600	5.899.741.987	4.164.803.454
Kewajiban Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	11.613.795.600	9.353.602.570	14.906.351.043

Hutang sewa guna usaha ini dikenakan bunga sebesar 2% - 2,75% per tahun diatas Sibor.

24. **MODAL SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akte notaris No. 135, tanggal 15 Desember 1994 dari Siti Safariyah, SH, para pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000 atau 150.000.000 saham menjadi Rp 500.000.000.000 atau 500.000.000 saham. Perubahan atas anggaran dasar Perusahaan tersebut telat mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 – 736 HT.01.04. TAHUN 1995 tanggal 19 Januari 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akte notaris No. 17 tanggal 2 Juni 1992 dari Abdul Latief, SH, para pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 atau 100.000.000 saham menjadi Rp 150.000.000.000 atau 150.000.000 saham. Perubahan atas anggaran dasar Perusahaan

Tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2 – 6930 HT.01.04.TH92 tanggal 24 Agustus 1992.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akte notaris Abdul Latief No. 21 tanggal 11 Pebruari 1992, para pemegang saham memutuskan antara lain:

- Meningkat modal dasar dari Rp 30.150.000.000 atau 30.150.000 saham menjadi Rp 100.000.000.000 atau 100.000.000 saham.

- Menambah modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.150.000.000 atau 30.150.000 saham menjadi Rp 90.450.000.000 atau 90.450.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 60.300.000.000 pada tahun 1992 berasal dari pengeluaran saham baru yang diambil dari modal disetor lainnya dengan ketentuan setiap kepemilikan satu saham lama akan memperoleh dua saham baru. Hal ini sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 4 Pebruari 1992, seperti yang tercantum dalam Berita Acara Rapat No.3 dari Mita Nursita Gunawan, SH, Notaris di Purwakarta. Perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 – 2192.HT.01.04.TH92 tanggal 9 Maret 1992.

Berdasarka perjanjian jual beli dan pengalihan saham P.T. Indo – Rama Synthetics antara P.T. Irama Unggul dan Brookgrange International Finance Limited tanggal 29 Desmber 1994 dan 6 Agustus 1992, P.T. Irama Unggul setuju untuk membeli saham Perusahan masing-masing sejumlah 15.932.500 saham dan 14.472.000 saham untuk tahun 1994 dan 1992.

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 adalah sebagai berikut:

	1994		
Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemillikan	Jumlah Modal Saham (Rp)
P.T. Irama Unggul	46.405.682	47,37	46.405.682.000
Brookgrange International Finance Ltd., Inggris	17.000.000	17,35	17.000.000.000
International Finance Corporation, Amerika Serikat	4.522.500	4,62	4.522.500.000
Masyarakat	30.034.251	30,66	30.034.251.000
Jumlah	97.962.433	100,00	97.962.433.000

Pemegang Saham	1993 Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan	Jumlah modal Saham (Rp)
Brookgrange International Finance Ltd., Inggris	32.932.500	34,39	32.932.500.000
P.T. Irama unggul	30.473.682	31,82	30.473.682.000
International Finance Corporation, Amerika Serikat	4.522.500	4,73	4.522.500.000
Masyarakat	27.827.631	29,06	27.827.631.000
Jumlah	95.756.313	100,00	95.756.313.000

Pemegang Saham	1992 Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan	Jumlah modal Saham (Rp)
Brookgrange International Finance Ltd., Inggris	32.932.500	36,41	32.932.500.000
P.T. Irma Unggul	31.995.000	35,37	31.995.000.000
International Finance Corporation, Amerika Serikat	4.552.500	5,00	4.522.500.000
Masyarakat	21.000.000	23,22	21.000.000.000
Jumlah	90.450.000	100,00	90.450.000.000

Penambahan jumlah saham yang berasal dari konversi masing-masing sebanyak 2.206.120 saham atau Rp 2.206.120.000 dan Rp 5.306.313.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993 (Catatan 20).

25. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada masyarakat dan hasil konversi obligasi ke modal saham, dengan rincian sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp	1992 Rp
Saldo awal tahun	50.658.236.620	20.200.000.000	80.500.000.000
Penambahan selama tahun berjalan			
Hasil konversi obligasi ke modal saham (Catatan 20)	12.663.128.800	30.458.236.620	-
Pengurangan selama tahun berjalan			
Dikapitalisasi menjadi modal saham	-	-	(60.300.000.000)
Saldo akhir tahun	63.321.365.420	50.658.236.620	20.200.000.000

26. PENJUALAN BERSIH

	1994 Rp	1993 Rp	1992 Rp
Penjualan lokal	241.622.714	199.463.006.110	150.195.637.657
Penjualan ekspor	146.306.348.165	109.622.986.094	97.737.997.425
Jumlah	387.929.062.252	309.085.992.204	247.933.635.082
Dikurangi retur dan potongan penjualan	6.421.095.511	7.541.110.431	5.879.968.718
Penjualan bersih	381.507.966.741	301.544.881.773	242.053.666.364

Sebagian penjualantersebut diatas dilakukan kepada perusahaan afiliasi yang dilakukan dengan harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana halnya transaksi-transaksi dilakukan dengan pihak-pihak lain (Catatan 32a). kegiatan penjualan kepada perusahaan afiliasi ini meliputi 3,17% dan 4,31% dari seluruh penjualan bersih, masing-masing untuk tahun 1994 dan 1993.

27. **BEBAN POKOK PENJUALAN**

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	158.543.463.615	144.620.314.500	120.665.864.384
Upah langsung	11.530.102.180	9.527.729.822	8.531.828.469
Biaya produksi tak langsung	9.947.531.602	77.375.823.223	64.237.905.720
Biaya produksi	260.021.097.397	231.523.867.545	193.435.598.573
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	3.003.718.283	2.405.686.204	2.239.081.350
Akhir tahun	(3.819.703.523)	(3.003.718.283)	(2.405.686.204)
Biaya pokok produksi	259.205.112.157	230.925.835.466	193.268.993.719
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	20.391.140.664	23.708.680.887	11.020.310.684
Akhir tahun	(9.758.028.357)	(20.391.140.664)	(23.708.680.887)
Beban Pokok Penjualan	269.838.224.464	234.243.375.689	180.580.623.516

Sebagian dari bahan baku yang digunakan untuk tahun 1993, dibeli dari perusahaan afiliasi yang dilakukan dengan syarat-syarat normal, sebagaimana halnya transaksi-transaksi dilakukan dengan pihak-pihak lain (Catatan 32b). Kegiatan pembelian dari perusahaan afiliasi ini meliputi 5,78% dari seluruh pembelian untuk tahun 1993.

28. **BEBAN USAHA**

a. Penjualan

Akun ini terutama terdiri dari beban ekspor, beban local dan beban kantor.

b. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terutama terdiri dari penyusutan, amortisasi biaya pra – operasi, telepon dan teleks, beban sewa, gaji dan tunjangan serta tunjangan administrasi bank.

29. **PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini terutama merupakan penghasilan atas bunga deposito berjangka dan bunga obligasi (Catatan 3 dan 8).

30. **BEBAN BUNGA**

Beban bunga yang dibebankan pada perhitungan laba rugi meliputi bunga atas hutang-hutang sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Hutang bank jangka panjang	23.239.580.108	9.151.425.991	11.374.437.697
Hutang bank jangka pendek	8.574.451.849	12.279.567.367	6.595.183.356
Sewa guna usaha	1.258.174.171	1.088.310.939	1.392.137.529
Obligasi konversi	2.242.225.471	4.032.103.050	1.058.280.000
Jumlah	35.314.431.599	26.551.407.347	20.420.038.582

(Catatan 15, 20, 21, 22 dan 23)

31. **DIVIDEN**

a. Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akte notaris Sri Rahayu Sedyono M, SH No. 1, tanggal 17 Mei 1994 disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 18.431.960.800 atau Rp 190 per saham dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 7 Juli 1994.

b. Berdasarkan Rapat Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 12 Mei 1993 telah disetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 16.643.565.225 atau Rp175 per saham dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 7 Juli 1993.

c. Berdasarkan Rapat Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 26 Mei 1992 telah disetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13.567.500.000 atau Rp 150 per saham dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 7 Juli 1992.

32. **TRANSAKSI-TRANSAKSI AFILIASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi pembelian dan penjualan dengan perusahaan-perusahaan afiliasi dan transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan tingkat harga yang berlaku umum sebagaimana transaksi yang dilakukan dengan/ oleh pihak luar diluar perusahaan afiliasi sebagai berikut (Catatan 9, 16, 26 dan 27):

a. Perusahaan menjual produksinya kepada Perusahaan Afiliasi, sebesar Rp 12.102.020.484 dan Rp 13.005.054.240 untuk tahun 1994 dan 1993.

b. Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan dengan P.T. Indo Nusa Yudha Perwira masing-masing sebesar Rp 11.457.905.353 dan Rp 11.402.700.984 untuk tahun 1993. Pada tanggal 31 Desember 1993, saldo transaksi berjalan dengan P.T. Indo Nusa Yudha Perwira menunjukkan saldo kredit sebesar Rp 9.484.400.180 dan disajikan pada perkiraan hutang usaha.

c. Perusahaan mengadakan pengikatan pembelian kondominium perkantoran (Times Square Office Complex, Lantai 16 dan 17, Jakarta) dengan P.T. Irama Unggul (salah satu pemegang saham perusahaan), seluas 3.387.23 meter persegi pada 26 September 1994 dan kemudian membatalkannya pada 31 Desember 1994. Harga perolehan gedung tersebut sejumlah Rp 16.830.144.283 (Catatan 38).

33. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsilidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, berdasarkan Surat Edaran dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S – 208/PM/1993 tanggal 4 Maret 1993 mengenai kewajiban menyampaikan laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi.

Apabila laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 dikonsolidasikan dengan anak perusahaan, maka penyajian neraca dan laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. **NERACA KONSOLIDASI**

	Rp
AKTIVA	
Aktiva Lancar	298.990.440.504
Investasi	107.297.112.658
Aktiva Tetap	255.086.164.485
Aktiva Sewa Guna Usaha	20.065.881.326
Aktiva Lain-lain	48.111.051.995
Jumlah Aktiva	729.550.650.968
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban Jangka Pendek	267.717.283.843
Kewajiban Jangka Panjang	278.701.020.838
Ekuitas	183.132.346.287
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	729.550.650.968

b. **LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

	Rp
Penjualan Bersih	242.053.666.364
Beban Pokok Penjualan	180.580.623.516
Laba Bruto	61.473.042.848
Baban Usaha	19.276.666.416
Laba Usaha	42.196.376.432
Penghasilan Lain-lain – Bersih	2.716.319.379
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	44.912.695.811
Pajak Penghasilan	43.229.666
Laba Bersih	44.869.466.145
Laba Usaha Per Saham	532
Laba Bersih Per Saham	566

34. **PERJANJIAN-PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN PENGADAAN MESIN**

a. Berdasarkan perjanjian dengan Tonatex Limited, Inggris, Perusahaan mendapat bantuan teknis yang mmeliputi pengembangan produksi benang, evaluasi pabrik dan mesin, pengepakan, pemilihan bahan baku, pemasarn benang, kebutuhan tenaga ahli dan lainnya. Perjanjian tersebut berlaku untuk masa lima tahun sejak 1 Januari 1989 dan dapat diperpanjang untuk setiap lima tahun. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa bantuan teknis yang dihitung berdasarkan formula tertentu yang dikaitkan dengan penjualan bersih.

b. Berdasarkan perjanjian dengan Chemtex International, Amerika Serikat, Perusahaan mendapat fasilitas yang mencakup pengadaan mesin-mesin untuk produksi polyester bottle grade chips dan textile grade chip serta bantuan teknis, sebagai imbalannya, Perusahaan membayar sejumlah yang ditentukan dalam perjanjian.

35. **LABA PER SAHAM**

Laba per saham primer (primary earnings per share) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham untuk masa-masa yang bersangkutan tanpa memperhitungkan hutang obligasi konversi yang akan ditukarkan ke dalam saham, sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Laba usaha	88.280.025.731	45.420.791.893	42.740.220.354
Laba bersih	62.165.932.252	50.330.753.120	44.869.466.145
Laba usaha per saham	908	481	539
Laba bersih per saham	640	533	566

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 20, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi pada tanggal 1 Oktober 1992 sebesar Rp 84.662.400.000 (CHF 60.000.000). Seandainya obligasi konversi ini telah dikonversikan menjadi modal saham pada saat diterbitkan, maka jumlah saham yang beredar akan bertambah 13.933.442 saham.

Dengan demikian laba per saham dilusi penuh (fully diluted earnings per share) yang dihitung dengan memperhitungkan kenaikan modal saham yang beredar akibat penukaran hutang obligasi konversi tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Laba usaha	88.280.025.731	45.420.791.893	42.740.220.354
Laba bersih	64.408.157.723	54.362.856.170	45.927.746.145
Laba usaha per saham	846	435	517
Laba bersih per saham	617	521	555

36. **PROFORMA LABA PER SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akte notaris No. 135 tanggal 15 Desember 1994 dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonegoro, SH, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp 48.981.213.000 (Catatan 37).

Seandainya kenaikan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 48.981.213.000, sudah dikapitalisasi ke modal disetor sejak terjadinya, maka proforma laba per saham adalah sebagai berikut:

	1994	1993	1992
	Rp	Rp	Rp
Laba per saham primer			
Laba usaha	606	321	315
Laba bersih	426	356	331
Laba per saham dilusi penuh			
Laba usaha	564	290	303
Laba bersih	411	347	326

37. **INFORMASI SEGMEN USAHA**

Informasi segmen usaha tentang Perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

a) Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
P.T. Indo-Rama Synthetic	- Industri pemintalan benang, polyester chip, polyester fibre, benang filament, kain polyester dan pet resin.
Isin International pte. Ltd.	- Bergerak dalam usaha perdagangan dan pernyetaan saham pada Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dengan persentase kepemilikan sebesar 5%.
Indorama International Ltd.	- Bergerak dalam usaha investasi surat-surat berharga dan pentertaan pada indo Worth (Thailand) Limited, Thailand, sebuah perusahan yang bergerak dibidang pemintalan benang wool dengan persentase kepemilikan sebesar 49,9%.

b) Jumlah Aktiva

	%	Rp
P.T. Indo-Rama Synthetics	85,67	872.508.709.502
Isin International Pte. Ltd.	0,06	577.630.295
Indorama International Ltd.	14,27	145.368.231.800
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	1.018.454.571.597
Eliminasi		79.117.420.887
Jumlah setelah eliminasi		939.337.150.710

c) Penjualan Bersih

	%	Rp
P.T. Indo-Rama Synthetics	99,74	381.507.966.741
Isin International Pte. Ltd.	0,26	1.009.933.140
Indorama International Ltd.	-	-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	382.517.899.881
Eliminasi		1.009.933.140
Jumlah setelah eliminasi		381.507.966.741

d) Beban Pokok Penjualan

	%	Rp
P.T. Indo-Rama Synthetics	99,63	269.838.224.464
Isin International Pte. Ltd.	0,37	1.009.933.140
Indorama International Ltd.	-	-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	270.848.157.604
Eliminasi		1.009.933.140
Jumlah setelah eliminasi		269.838.224.464

e) Laba Usaha

	%	Rp
P.T. Indo-Rama Synthetics	100,23	88.479.227.467
Isin International Pte. Ltd.	(0,21)	(184.694.936)
Indorama International Ltd.	(0,02)	(14.506.800)
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	88.280.025.731
Eliminasi		-
Jumlah setelah eliminasi		88.280.025.731

f) Laba Bersih

	%	Rp
P.T. Indo-Rama Synthetics	93,07	62.165.932.289
Isin International Pte. Ltd.	0,03	18.804.158
Indorama International Ltd.	6,90	4.609.613.800
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	66.794.350.247
Eliminasi		4.628.417.995
Jumlah setelah eliminasi		62.165.932.252

38. **UANG MUKA PEMBELIAN GEDUNG**

Didalam akun ini termasuk pembayaran ke P.T. Irama Unggul, salah satu perusahaan afiliasi sebesar Rp 16.658.333.623, sebagai uang muka pembelian gedung kantor (Catatan 32c).

39. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

a. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akte notaris No. 50 tanggal 16 Januaru 1995 dari Lindasari Bachroem SH, para pemegang saham memutuskan untuk merubah anggaran dasar Perusahaan pasal 24 ayat 2 mengenai sahnya rapat, harus diwakili sedikit-dikitnya dua pertiga dari modal yang dikeluarkan oleh perseroan dan usul harus disetujui sekurang-kurangnya lebih 50% dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dari modal yang hadir.

   Akte perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 – 736 HT.01.04 TAHUN 1995, tanggal 19 Januari 1995.

b. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akte notaris No. 135 tanggal 15 Desember 1994 dari B.R. Ay. Mahyastoeti Notonegoro, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah Rp 48.981.213.000 atau 48.981.213 saham. Saham bonus tersebur telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Januari 1995.

c. Perusahaan memperoleh pinjaman dari International Finance Corporation, Ltd. Sejumlah US$ 97.500.000, dan sebagian pinjaman tersebut telah diterima sebesar US$ 48.750.000 pada tanggal 10 Pebruari 1995.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan hipotik tanah dan penyerahan secara fiducia atas pabrik dan mesin dalam penyelesaian.

d. Pada bulan Maret 1995, mutual fund dan surat-surat berharga yang dapat segera dijual sejumlah US$ 41.954.602, telah dijual dan menimbulkan kerugian sejumlah US$ 1.000.000.

****

XVIII. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN
Pasal 1

1. Perseroan ini dinamakan: "P.T. INDO-RAMA SYNTHETICS" dan berkedudukan di Purwakarta, Jawa Barat.

2. Perseroan dapat membuka kantor-kantor cabang atau perwakilan di tempat-tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Negara Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan 2 (dua) orang anggauta Dewan Komisaris.

MAKSUD DAN TUJUAN
Pasal 2

Maksud dan tujuan perseroan ini adalah :

a. memproduksi benang tenun campuran kapas dengan polyester, benang tenun serat rayon dengan polyester, benang dari kapas tiruan, viscose rayon atau benang sintetis campuran (benang pintalan tunggal atau ganda);

b. mendirikan dan mengusahakan industri pemintalan untuk memproduksi barang-barang yang tersebut di atas;

c. berusaha dalam bidang pembuatan textile grade chips, polyester staple fiber, benang polyester filamen termasuk mikro filamen;

d. berusaha dalam bidang produksi Amorphous Chips dan PET resin;

e. berusaha dalam pembuatan kain polyester dan sejenisnya, finishing, pencelupan dan pencetakan kain;

f. melakukan pemasaran dari hasil produksi usaha-usaha tersebut, baik di dalam maupun di luar negeri;

g. memperdagangkan hasil produksi usaha-usaha tersebut di atas, termasuk eksport dan dagang antar pulau, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas dasar komisi untuk perhitungan pihak lain;

h. melakukan import dari bahan-bahan baku, mesin-mesin, alat-alat spareparts (onderdil) dan lain-lain barang yang diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan pabrik tersebut;

i. untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan berhak untuk melakukan segala tindakan yang menguntungkan bagi perseroan, antara lain untuk kerja sama, turut serta dan mengambil bagian dalam perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama atau hampir sama dengan perseroan ini;

j. menjalankan segala tindakan dan perbuatan, baik langsung maupun tidak langsung yang

berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut ataupun tindakan-tindakan dan perbuatan-perbuatan yang dapat menunjang pencapaian dari maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri atau atas tanggungan pihak lain maupun atas tanggungan bersama dengan pihak lain.

WAKTU
Pasal 3

Perseroan ini telah dimulai pada tanggal tiga Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh lima, dengan mengindahkan ketetapan-ketetapan yang tercantum dalam Pasal 46 dan Pasal 51 Kitab Undang-Undang Hukum Perniagaan dan didirikan untuk jangka waktu 75 (tujuh puluh lima) tahun lamanya dengan ketentuan bahwa untuk perseroan hanya atas jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun berlaku Undang-Undang nomor 1 tahun seribu sembilan ratus enam puluh tujuh, tentang Penanaman Modal Asing, kecuali jikalau izin Penanaman Modal Asing termaksud diperbaharui.

MODAL
Pasal 4

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) yang terbagi 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan harga nominal Rp. 1000,- (seribu Rupiah).

2. Dari modal dasar tersebut diatas telah dikeluarkan dan disetor penuh dengan uang tunai atau barang pada saat perubahan anggaran dasar ini disetujui oleh pihak yang berwajib:

   1. BROOKGRANGE INTERNATIONAL FINANCE LIMITED, sebanyak : 25.500.000 (dua puluh lima juta lima ratus ribu) saham atau dengan bernilai nominal sebesar dua puluh lima milyar lima ratus juta rupiah ..... Rp. 25.500.000.000,-

   2. P.T. IRAMA UNGGUL, sebanyak : 69.607.773 (enam puluh sembilan juta enam ratus tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) saham atau dengan nilai nominal sebesar enam puluh sembilan milyar enam ratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah ..... Rp. 69.607.773.000,-

   3. INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION sebanyak : 6.783.750 (enam juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar enam milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah ..... Rp. 6.783.750.000,-

   4. MASYARAKAT sebanyak : 47.211.802 (empat puluh tujuh juta dua ratus sebelas ribu delapan ratus dua) saham atau dengan nilai nominal sebesar empat puluh milyar dua ratus sebelas juta delapan ratus dua ribu Rupiah .... Rp. 47.211.802.000,-

   atau seluruhnya sebesar 149.103.325 (seratus empat puluh sembilan juta seratus tiga ribu tiga ratus dua puluh lima) saham atau dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar seratus empat puluh sembilan milyar seratus tiga juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah ..... Rp. 149.103.325.000,-

3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan perseroan, pada waktu dan dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Direksi

dengan persetujuan Rapat Umum Para Pemegang Saham dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini dan ketentuan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan Bursa ditempat dimana saham Perseroan dicatat, asal saja penjualan itu tidak dengan harga dibawah pari.

4. Jika saham-saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan dengan cara Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham dan/atau efek lainnya yang sejenisnya dengan itu, maka seluruh pemegang saham perseroan yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham perseroan, diberi kesempatan untuk membeli terlebih dahulu saham-saham dan/atau obligasi konversi dan/atau warrant dan/atau efek lainnya yang sejenis yang akan dikeluarkan tersebut dan masing-masing pemegang saham tersebut hendak membelinya menurut perbandingan jumlah saham tersebut hendak membelinya menurut perbandingan jumlah saham-saham yang mereka miliki dengan penyetoran tunai. Hak para pemegang saham untuk membeli terlebih dahulu tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain. Pengeluaran saham dengan cara Penawaran Umum Terbatas dan/atau obligasi konversi dan/atau warrant dan/atau efek lainnya yang sejenis tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Para Pemegang Saham. Perseroan dengan syarat-syarat dan jangka waktu yang ditetapkan oleh rapat Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja penjualan itu tidak dengan harga dibawah pari. Mengenai keputusan pengeluaran saham dan/atau obligasi konversi dan/atau warrant dan/atau efek lainnya yang sejenis tersebut dengan cara Penawaran Umum Terbatas, Direksi diwajibkan untuk mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar ditempat kedudukan perseroan dan yang luas peredarannya. Apabila dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, para pemegang saham tidak dilaksanakan hak atas pembelian saham-saham dan/atau obligasi konversi dan/atau warrant dan/atau efek lainnya yang sejenis tersebut yang ditawarkan kepada mereka dengan membayar secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada perseroan, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham-saham dan/atau obligasi konversi dan/atau warrant dan/atau efek lainnya yang sejenis tersebut kepada siapapun juga dengan harga dan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Direksi satu dan lain dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa ditempat dimana saham-saham dicatatkan.

5. Bilamana saham-saham yang belum ditempatkan dan/atau dikeluarkan hendak dikeluarkan pada para pemegang saham obligasi konversi dan/atau warrant dan/atau efek lainnya yang sejenis dengan itu yang diterbitkan oleh Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Para Pemegang Saham, maka Direksi berwenang melakukan pengeluaran saham-saham dimaksud tanpa memberikan hak saham-saham yang dikeluarkan itu, satu dan lain dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini dan ketentuan-ketentuan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peraturan Bursa ditempatkan dimana saham perseroan dicatatkan.

6. Seluruh saham modal dasar Perseroan harus sudah dikeluarkan dan disetor penuh dalam tempo 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Perubahan Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, kecuali jika waktu tersebut diperpanjang dengan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, apabila masih diperlukan,

atas permintaan Direksi dengan tidak perlu mendapat kuasa dari Rapat Umum Para Pemegang Saham.

7. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham-saham lebih lanjut hanya dapat dilakukan oleh Direksi pada waktu dan dengan syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dan Rapat Direksi tersebut harus menentukan harga saham-saham yang akan dikeluarkan serta syarat-syarat lainnya yang dianggap perlu, tetapi tidak dengan harga dibawah pari, dengan ketentuan keputusan-keputusan Rapat Direksi tersebut harus pula disetujui oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi ijin pihak yang berwenang.

8. Dalam hal adanya peningkatan lebih lanjut dari saham yang ditempatkan sehubungan dengan peningkatan modal seperti tersebut dalam ayat 7 pasal ini, maka Direksi terlebih dahulu harus menawarkan kepada seluruh pemegang saham yang namanya telah tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham dan ketentuan dalam ayat 4 dan ayat 5 pasal ini berlaku pula secara mutatis mutandis bagi pengeluaran saham-saham karena adanya peningkatan modal tersebut.

9. Perseroan pada waktu dan dengan syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Para Pemegang Saham dapat mengeluarkan saham bonus yang jumlahnya akan ditetapkan dalam Rapat Direksi, satu dan lain dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang berlaku dan dengan tidak mengurangi ijin yang berwenang.

SAHAM-SAHAM
Pasal 5

1. Semua saham dalam perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham perseroan.

2. Surat-surat saham diberi nomor urut dan ditanda-tangani oleh salah seorang anggauta Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi atau tanda-tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

3. Kepada setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham atau lebih dapat diberikan suatu surat kolektip sebagai bukti pemilikannya dan dalam surat kolektip tersebut disebutkan jumlah dan nomor-nomor dari saham-sahamnya.

4. Pada surat kolektip juga harus ditanda-tangani oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi atau tanda-tangan tersebut dicetak langsung pada surat kolektip, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

5. Perseroan hanya mengakui seorang sebagai pemilik dari suatu saham; jikalau suatu saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka para pemilik bersama tersebut harus menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil ini saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham perseroan dan wakil ini harus dianggap sebagai pemegang yang sah dari saham yang bersangkutan dan yang berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut. Dalam hal

para pemilik bersama itu lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, perseroan berhak memperlakukan salah satu dari para pemilik saham bersama itu sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham (saham) tersebut.

6. Untuk saham-saham perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham tersebut tercatat.

7. Seorang pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat umum para pemegang saham.

DUPLIKAT-DUPLIKAT
Pasal 6

1. Jikalau surat-surat saham, surat kolektip rusak dan tidak dapat dipakai lagi, maka atas permintaan yang berkepentingan, kepadanya oleh Direksi diberikan duplikat-duplikatnya.

2. Surat-surat aslinya kemudian dihapuskan dan dari kejadian ini dibuat Berita Acara oleh Direksi.

3. Jikalau surat-surat saham, surat kolektip hilang, maka atas permintaan yang berkepentingan, kepadanya oleh Direksi diberikan duplikat-duplikatnya dari surat-surat yang hilang itu setelah menurut pertimbangan Direksi kehilangan itu cukup dibuktikan dan dengan jaminan-jaminan yang dipandang perlu oleh Direksi untuk tiap-tiap peristiwa yang khusus.

4. Setelah duplikat-duplikat tersebut dikeluarkan, maka surat-surat aslinya tidak berlaku lagi terhadap perseroan.

5. Dari pengeluaran duplikat-duplikat karena surat-surat aslinya hilang, harus diumumkan dalam sebuah surat kabar harian atau lebih yang terbit ditempat kedudukan perseroan dan yang berperedaran luas di Indonesia, kecuali untuk saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia, karena untuk saham-saham ini peraturan-peraturan dari Bursa Efek di Indonesia harus diterapkan, sejauh peraturan-peraturan ini tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

6. Segala ongkos yang bersangkut-paut dengan pengeluaran duplikat-duplikat itu harus dipikul oleh yang berkepentingan.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM
Pasal 7

1. Direksi wajib mengadakan dan menyelenggarakan secara tertib Daftar Pemegang Saham perseroan, yang harus memuat nama dan alamat setiap pemegang saham sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh pemegang saham bersangkutan kepada Direksi, nomor urut dan jumlah saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham dan pemindah tanganan saham-saham yang berkenaan serta lain-lain hal yang dianggap perlu oleh perseroan dan/atau oleh Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang

berlaku.

2. Pemegang saham memberitahu Direksi secara tertulis mengenai perubahan alamatnya. Selama pemberitahuan ini belum dilakukan, maka segala panggilan dan pemberitahuan dapat dilakukan dengan sah pada tempat-tinggal yang terakhir tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

3. Atas permintaan pemegang saham yang bersangkutan atau penerima gadai, suatu gadai saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham berdasarkan bukti yang memuaskan dan dapat diterima oleh Direksi mengenai gadai saham yang bersangkutan. Pengakuan mengenai gadai saham oleh perseroan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 1153 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata hanya akan terbukti dari pencatatan mengenai gadai itu di dalam Daftar Pemegang Saham.

4. Pencatatan-pencatatan dan/atau perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham harus disetujui oleh Direksi dan dibuktikan dengan penanda-tanganan catatan atas perubahan tersebut, oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh rapat Direksi.

5. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham, termasuk pencatatan mengenai penjualan, pemindah-tanganan, penanggungan, gadai, cessie yang menyangkut saham-saham atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham-saham, harus dilakukan sesuai dengan anggaran dasar ini dan untuk saham-saham yang tercatat di Bursa-Bursa Efek di Indonesia, harus memenuhi ketentuan-ketentuan Bursa efek yang berlaku di tempat-tempat dimana saham tersebut tercatat.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM
Pasal 8

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama dari pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin-izin dari pihak Yang Berwajib.

2. Semua pemindahan, peralihan serta pelepasan hak atas saham-saham harus dibuktikan dengan suatu dokumen yang ditanda-tangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak maupun oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa dokumen pemindahan hak atas saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di mana saham itu tercatat, dengan tidak mengurangi ketentuan Kitab Undang-Undang Hukun Perniagaan mengenai pemindah-tanganan saham.

3. Pemindahan hak itu dicatat, baik dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan maupun pada surat sahamnya dan catatan-catatan itu harus ditanda-tangani atau Tanda Tangan Cetak dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

4. Direksi dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftar pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham, apabila cara-cara yang ditentukan oleh Direksi tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari syarat-syarat dalam

pemindahan saham tidak dipenuhi.

5. Mengenai saham-saham perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di mana saham tersebut tercatat.

6. Apabila Direksi menolak untuk mendaftar pemindahan hak atas saham, maka mereka wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.

7. Pemindahan hak atas saham tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu dari tanggal dikirimnya panggilan untuk rapat umum para pemegang saham sampai dengan tanggal penutupan rapat tersebut.

8. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu, tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

9. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam anggaran dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham, berlaku pula terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 8 pasal ini.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN
Pasal 9

1. Perseroan ini diurus oleh suatu Direksi, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 6 (enam) orang anggota, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur dan seorang diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

2. Dengan mengingat pada ketentuan-ketentuan dalam ayat 4, ayat 5, ayat 6 dan ayat 7 pasal ini, para anggota Direksi diangkat oleh rapat umum para pemegang saham untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada rapat umum para pemegang saham yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan rapat umum tahunan para pemegang saham yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka.

3. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali.

4. Rapat umum para pemegang saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang anggauta Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh rapat umum para pemegang saham.

5. Rapat umum para pemegang saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat 4 pasal ini atau bilamana ada lowongan, dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam anggaran dasar ini. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan secara demikian

atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggauta Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggauta Direksi lain yang masih menjabat.

6. Seorang anggauta Direksi boleh mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada perseroan mengenai niatnya itu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya. Seorang anggauta Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawabnya, setelah rapat umum para pemegang saham menerima baik pengunduran dirinya.

7. Masa jabatan anggauta Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggauta Direksi tersebut:

   a. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan atau

   b. diberhentikan sebagaimana diatur dalam ayat 4 pasal ini atau

   c. dilarang untuk menjadi anggauta Direksi karena ketentuan suatu peraturan perundangan yang berlaku atau

   d. meninggal dunia.

8. Gaji dan bonus para anggauta Direksi dari waktu kewaktu harus ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris.

TUGAS POKOK WEWENANG DIREKSI
Pasal 10

1. Tugas pokok Direksi adalah :

   a. memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan effisiensi dan efektifitas perseroan

   b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

2. Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur bersama-sama atau masing-masing mewakili Direksi dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama dan memwakili perseroan secaran sah dan secara langsung, baik didalam maupun diluar pengadilan dan berhak melakukan untuk dan atas nama perseroan segala hal dan kejadian didalam menjalankan tugas itu ia/mereka, berhak untuk mengikat perseroan dengan pihak lain atau pihak lain dengan perseroan serta untuk membuat segala persesuaian dan perjanjian yang mengenai segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dari ayat 3 pasal ini.

3. Direksi harus mendapat persetujuan dari Presiden Komisaris atau salah seorang Wakil Presiden Komisaris atau 2 (dua) orang Komisaris diperlukan untuk tindakan-tindakan berikut:

   a. meminjam atau meminjamkan uang untuk atau atas nama perseroan (dalam hal

ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka);

b. membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;

c. mengadaikan atau memberatkan/menjaminkan barang-barang kekayaan perseroan;

d. mengikat perseroan sebagai penjamin/penanggung;

e. melepaskan sebagian atau seluruh peryertaan perseroan dalam perseroan atau badan hukum lain.

4. Pembagian tugas atau pekerjaan didalam perseroan antara para anggauta Direksi dan susunan Organisasi perseroan disahkan oleh rapat Direksi.

5. Segala tindakan dari para anggauta Direksi yang bertentangan dengan anggaran dasar adalah tidak sah .

6. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perseroan bertentangan dengan kepenting salah serorang anggauta Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, perseroan akan diwakili oleh anggauta Direksi lain.

RAPAT DIREKSI
Pasal 11

1. Rapat Direksi dapat diadakan pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh sedikit-dikitnya 3 (tiga) orang anggauta Direksi dengan ketentuan bahwa panggilan untuk Rapat Direksi wajib diberikan secara tertulis, dikirimkan dengan surat tercatat atau disampaikan secara langsung dengan tanda terima yang layak atau dengan telegram atau teleks yang ditegaskan dengan surat tercatat. Panggilan mana harus dikirimkan kepada para anggauta Direksi sedikit-dikitnya 5 (lima) hari sebelum rapat tersebut atau dalam hal-hal yang mendesak dalam jangka waktu yang lebih singkat. Rapat Direksi diadakan ditempat kedudukan perseroan atau ditempat lain yang ditentukan oleh Direksi atau oleh 3 (tiga) orang anggauta Direksi bersama. Dalam hal semua anggauta Direksi hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Direksi, panggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan.

2. Presiden Direktur harus memimpin Rapat Direksi dan dalam hal ia tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga, Rapat dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, jikalau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggauta Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

3. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat hanya apabila 5 (lima) orang dari jumlah anggota Direksi hadir dan/atau diwakili.

4. Dalam Rapat Direksi, seseorang anggota Direksi hanya dapat diwakili anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.

5. Keputusan Rapat Direksi diambil dengan suara terbanyak biasa. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan akan diberikan oleh Presiden Direktur, keputusan tersebut sama kedudukannya dengan keputusan-keputusan rapat Direksi yang lain.

6. Setiap anggota Direksi, baik dengan kehadirannya sendiri atau melalui kuasanya dalam hal yang bersangkutan berhalangan, berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Setiap anggota Direksi yang berhalangan untuk menghadiri suatu Rapat Direksi dapat mengajukan pendapatnya secara tertulis dan yang ditanda-tanganinya kepada Presiden Direktur, mengenai apakah ia mendukung atau tidak terhadap hal-hal yang akan dibicarakan dan pendapat ini akan dianggap sebagai suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Direksi.

7. Suara blangko dan yang tidak sah harus dianggap sebagai tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat Direksi.

8. Berita acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua rapat dan kemudian harus ditanda-tangani oleh Ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran berita acara tersebut. Berita acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan. Apabila berita acara dibuat oleh notaris, penanda-tangan demikian tidak disyaratkan.

9. Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan seluruh anggota Direksi telah menyetujui usul tersebut dengan menanda-tangani persetujuan tertulis. Keputusan-keputusan Direksi yang diambil dengan cara demikian adalah sama dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS
Pasal 12

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 6 (enam) orang Komisaris seorang diangkat sebagai Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris.

2. Dengan mengingat pada ketentuan ketentuan dalam ayat 3, ayat 4, ayat 5 dan ayat 6 pasal ini, para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk jangka waktu sejak tanggal pengangkatan mereka sebagaimana diputuskan dalam rapat umum para pemegang saham sampai dengan penutupan rapat umum tahun para pemegang saham yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan setelah masa jabatan mereka berakhir, mereka dapat diangkat kembali.

3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh rapat umum para pemegang saham, meskipun masa jabatannya belum berakhir.

4. Rapat umum para pemegang saham dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya sesuai dengan ayat 3 pasal ini. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan komisaris

yang diberhentikan secara yang dimaksudkan dalam ayat 3 pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada perseroan mengenai niatnya untuk itu sedikitnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.

6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

   a. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan atau;

   b. diberhentikan sebagaimana diatur dalam ayat 3 pasal ini atau;

   c. dilarang menjabat anggota Dewan Komisaris karena ketentuan suatu peraturan perundangan yang berlaku atau;

   d. meninggal dunia.

7. Para anggota dewan Komisaris dapat menerima uang jasa atau honorarium sebagaimana yang ditetapkan oleh satu panitya yang tidak lebih dari 3 (tiga) orang yang diangkat oleh rapat umum para pemegang saham.

8. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris menjadi lowong, maka rapat umum para pemegang saham harus diadakan dalam waktu 6 (enam) bulan sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut.

9. Jika pada suatu saat dalam Dewan Komisaris hanya duduk seorang Komisaris, maka sementara sambil menunggu pengangkatan Komisaris lainnya, maka Komisaris yang ada tersebut berhak menjalankan segala hak dan kewajiban Dewan Komisaris.

10. Jika pada suatu waktu karena sebab apapun perseroan tidak mempunyai Dewan Komisaris, Pemegang saham yang memiliki saham paling banyak berhak melakukan perkerjaan Dewan Komisaris, dengan kewajiban untuk dalam waktu 3 (tiga) minggu berturut-turut setelah perseroan tidak mempunyai Dewan Komisaris mengadakan rapat umum para pemegang saham untuk mengangkat Dewan Komisaris baru.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS
Pasal 13

1. Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi pekerjaan Direksi.

2. Dewan Komisaris bersama-sama atau masing-masing, setiap waktu kerja berhak memasuki bangunan-bangunan, halaman-halaman dan tempat-tempat lain yang digunakan dan/atau dikuasai oleh perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, bukti-bukti, surat-surat, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan.

3. Dewan Komisaris, berhak atas biaya perseroan meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan tersebut.

4. Direksi diwajibkan memberi penjelasan tentang hal-hal yang ditanyakan yang perlu untuk pengawasan dan pemeriksaan.

5. Dewan Komisaris dengan suara yang terbanyak setiap waktu berhak membebaskan untuk sementara dari tugasnya seorang atau para anggota Direksi, jikalau ia/mereka ini bertindak bertentangan dengan anggaran dasar ini atau melalaikan kewajibannya atau karena hal-hal lain yang penting. Pembebasan tugas ini harus diberitahukan dengan surat kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.

6. Dalam tempo 3 (tiga) bulan sesudah dilakukan pembebasan tugas tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat umum para pemegang saham, rapat mana yang akan menentukan, apakah anggota Direksi yang tersangkut diberhentikan ataukah pembebasan tugas itu dibatalkan, sedang yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

7. Jikalau rapat umum para pemegang saham itu tidak diadakan dalam 3 (tiga) bulan sehabis pembebasan tugas tersebut, maka pembebasan tugas ini menurut hukum menjadi batal.

8. Jikalau para anggota Direksi diberhentikan dari tugas mereka atau karena sebab-sebab lain tidak mungkin dapat menjalankan tugas mereka atau oleh karena perseroan tidak mempunyai Direksi, maka Dewan komisaris untuk sementara diwajibkan mengurus perseroan dan dalam kejadian demikian, Dewan Komisaris berhak memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka.

9. Jika pada suatu waktu karena sebab apapun perseroan tidak mempunyai seorangpun sebagai anggota Dewan Komisaris, maka pemegang saham yang memiliki saham paling banyak berhak melakukan pekerjaan Dewan Komisaris, dengan kewajiban untuk dalam waktu 3 (tiga) minggu berturut-turut setelah perseroan tidak mempunyai Dewan Komisaris mengadakan rapat umum para pemegang saham untuk mengangkat Dewan Komisaris baru.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
Pasal 14

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu jikalau dianggap perlu oleh salah seorang diantara para anggotanya atau Direksi.

2. Dewan Komisaris mengadakan rapat dimana saja, asal saja didalam wilayah Republik Indonesia.

3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan surat undangan oleh mereka yang menganggap perlu akan adanya rapat itu sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelumnya atau jikalau hal-hal yang hendak dibicarakan itu menurut pertimbangan yang mengundang harus segera diselesaikan, tempo itu dapat dipersingkat sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelumnya rapat. Panggilan harus menyebutkan tempat, tanggal, waktu dan acara rapat. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili, panggilan seperti tersebut tidak disyaratkan.

4. Rapat Dewan Komisaris diketuai oleh Presiden Komisaris, jikalau Presiden Komisaris tidak hadir, oleh salah seorang Wakil Presiden Komisaris, Jikalau Wakil Presiden Komisaris tidak hadir, oleh salah seorang Komisaris lainnya.

5. Rapat Dewan Komisaris hanya dapat mengambil keputusan yang sah, jikalau sekurang-kurangnya 4 (empat) orang dari jumlah anggotanya hadir atau diwakili.

6. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lain berdasarkan surat kuasa.

7. Masing-masing para anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

8. Semua keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa dan apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka undian yang menentukan jikalau mengenai diri orang dan dianggap ditolak jikalau mengenai hal-hal lain.

9. Dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat itu dibuat berita acara atas usaha ketua, yang sebagai penetapan ditanda-tangani olehnya dan sedapat mungkin dengan seorang diantara mereka yang hadir.

10. Berita acara rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan dalam ayat 9 pasal ini, berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak lain mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam rapat yang bersangkutan.

11. Keputusan Dewan Komisaris dapat juga diambil diluar rapat, yaitu dengan jalan surat yang ditanda-tangani, asal saja yang menyetujui sedikit-dikitnya sama dengan suara yang diperlukan untuk memutuskan hal-hal yang berkenaan dengan rapat Dewan Komisaris dimana dihadiri oleh semua anggotanya.

12. Dalam Rapat Dewan Komisaris, para anggota Direksi sedapat mungkin turut diundang dan hadir untuk memberi Pertimbangan dan penjelasan dimana perlu.

NERACA DAN PERHITUNGAN LABA RUGI
Pasal 15

1. Tahun buku perseroan dimulai pada tanggal satu Januari dan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember.

2. Terhitung sejak tanggal ditutupnya buku-buku perseroan, neraca, perhitungan laba rugi dan laporan-laporan keuangan lainnya sebagaimana dianggap perlu atau berguna oleh Direksi, harus dipersiapkan bersama-sama dengan laporan tahunan Direksi. Neraca, perhitungan laba rugi dan bagian-bagian lain dari laporan keuangan setelah diperiksa oleh Akuntan Publik, harus ditanda tangani oleh 2 (dua) orang anggota Direksi.

   Dokumen-dokumen tersebut harus disediakan di kantor pusat perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham sejak tanggal panggilan untuk rapat umum tahunan para pemegang saham seperti dimaksud dalam pasal 19 ayat 3 dibawah ini.

Salinan dari Daftrar Neraca dan Daftar Perhitungan Laba Rugi tersebut dapat disediakan dikantor pusat perseroan untuk para pemegang saham atas permintaan tertulis dari mereka, sedikitnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal rapat umum tahunan para pemegang saham.

3. Keputusan mengenai neraca dan perhitungan laba rugi oleh rapat umum tahunan para pemegang saham membebaskan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab untuk tindakan-tindakan mereka serta pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam neraca, perhitungan laba rugi atau laporan keuangan tersebut, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan lain-lain tindakan pidana.

RAPAT UMUM PARA PEMEGANG SAHAM
Pasal 16

1. Terdapat 2 (dua) macam rapat umum para pemegang saham:

   a. Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham, adalah rapat umum pemegang saham yang dimaksud dalam pasal 17 dibawah ini;

   b. Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham, adalah semua rapat umum para pemegang saham diluar rapat umum tahunan para pemegang saham.

2. Rapat Umum para Pemegang Saham dalam anggaran dasar ini berarti kedua-duanya, yakni Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham dan Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham, kecuali apabila dengan tegas dinyatakan lain.

3. Kecuali apabila ditentukan lain dalam anggaran dasar ini, rapat umum para pemegang saham adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila dalam rapat ini hadir dan/atau diwakili dengan surat kuasa para pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari saham-saham yang dikeluarkan oleh perseroan.

RAPAT UMUM TAHUNAN PARA PEMEGANG SAHAM
Pasal 17

1. Rapat umum tahunan para pemegang saham harus diadakan sekali setahun, selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap-tiap tahun, dalam rapat mana:

   a. Direksi harus memberikan laporan perihal jalannya perseroan dan tata usaha keuangan dari tahun buku yang baru selesai;

   b. neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang baru selesai, yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik harus diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan rapat;

   c. penentuan penggunaan keuntungan dari tahun buku yang baru selesai dan keuntungan yang belum dibagi dari tahun-tahun buku yang lalu harus ditentukan dan disetujui;

d. bilamana perlu dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan penentuan gaji dari para anggota Dewan Komisaris;

e. bilamana perlu dilakukan penunjukan Akuntan Publik;

f. dapat diajukan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat, sesuai dengan anggaran dasar ini.

RAPAT UMUM LUAR BIASA PARA PEMEGANG SAHAM
Pasal 18

1. Direksi dapat memanggil rapat umum luar biasa para pemegang saham bilamana dianggap perlu dan Direksi wajib memanggil rapat umum luar biasa para pemegang saham atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikit-dikinya 49% (empat puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah saham perseroan yang telah dikeluarkan atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan menyebutkan dalam permintaan itu hal-hal yang akan dibicarakan.

2. Apabila Direksi tidak memanggil rapat umum luar biasa para pemegang saham dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah diterimanya permintaan tersebut, maka para pemegang saham atau para anggota Dewan Komisaris yang menanda-tangani permintaan itu berhak untuk memanggil rapat itu atas biaya-biaya perseroan dengan memperhatikan sebagaimana mestinya ketentuan-ketentuan yang tertera dalam anggaran dasar ini, dalam rapat tersebut Ketua rapat harus dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dan semua keputusan rapat itu adalah sah dan mengikat perseroan, asal saja semua persyaratan untuk pemungutan suara untuk hal yang keputusannya diusulkan itu dipenuhi sebagaimana mestinya, dengan ketentuan bahwa rapat tersebut tidak berhak membicarakan dan mengambil keputusan tentang hal-hal yang tidak disebut dalam surat permintaan yang dimaksud dalam ayat 1 pasal ini.

TEMPAT DAN PANGGILAN RAPAT UMUM PARA PEMEGANG SAHAM
Pasal 19

1. Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam anggaran dasar perseroan, Rapat Umum Para Pemegang Saham diadakan ditempat kedudukan hukum perseroan dan/ atau ditempat lain dimana saham-saham perseroan dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.

2. Sedikit-dikitnya 14 (empat belas) hari sebelum diberikan panggilan untuk rapat umum para pemegang saham, pihak yang berhak untuk memberikan panggilan harus memberitahukan kepada para pemegang saham dengan cara memasang iklan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar ditempat kedudukan Perseroan dan yang luas peredarannya, bahwa akan diadakan suatu rapat umum para pemegang saham.

3. Panggilan untuk Rapat Umum Para Pemegang Saham harus diberikan kepada para pemegang saham dengan iklan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar ditempat kedudukan perseroan dan yang luas peredarannya sebagaimana yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Panggilan untuk

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham harus dilakukan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sedangkan panggilan untuk Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham harus dilakukan sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal Rapat Tahunan Para Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

4. Panggilan harus memuat tempat, tanggal dan waktu maupun acara rapat dan panggilan untuk Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham harus disertai dengan pemberitahuan bahwa neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang baru lalu tersedia untuk diperiksa oleh para pemegang saham di kantor pusat perseroan sejak tanggal pemberitahuan yang dimaksud dalam ayat 2 pasal ini dan bahwa salinan-salinan neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang baru berlalu dapat diperoleh dari perseroan atas permintaan tertulis para pemegang saham dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham.

5. Usul-usul dari para pemegang saham harus dimasukkan dalam acara Rapat Umum Para Pemegang Saham apabila:

   a. usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Umum Para Pemegang Saham diadakan kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikit-dikitnya 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan jumlah saham-saham yang dikeluarkan.

   b. menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha perseroan dan dengan mengingat ketentuan-ketentuan lain dalam anggaran dasar ini.

PIMPINAN RAPAT UMUM PARA PEMEGANG SAHAM
Pasal 20

1. Setiap dan semua rapat umum para pemegang saham harus diketuai oleh Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk oleh rapat Direksi, jikalau para anggota Direksi tidak ada yang hadir, rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, jikalau Presiden Komisaris tidak hadir, rapat dipimpin oleh salah seorang Wakil Presiden Komisaris, jikalau Wakil Presiden Komisaris tidak hadir, rapat dipimpin oleh seorang Komisaris lainnya dan jikalau inipun tidak ada yang hadir, rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.

2. Ketua rapat berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam rapat tersebut

3. Berita acara rapat umum para pemegang saham harus dibuat oleh seorang Notaris, yang tidak perlu ditanda-tangani oleh Ketua Rapat maupun oleh pemegang saham yang hadir dalam rapat.
4. Berita acara merupakan bukti yang sah dari semua keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan dan dari kejadian-kejadian yang terjadi dalam rapat yang bersangkutan, untuk semua pemegang saham dan pihak ketiga.

KEPUTUSAN DAN HAK SUARA
Pasal 21

1. Segala keputusan hanya sah jika disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah didalam suatu rapat yang dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah-jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

2. Tiap-tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

3. Pemungutan suara mengenai orang-orang harus secara tertulis tetapi tidak ditanda-tangani dan harus disampaikan secara tertutup, kecuali jika Ketua rapat mengizinkan pemungutan suara secara lain, jika tidak ada pernyataan keberatan dari seorang yang hadir yang berhak mengeluarkan suara. Pemungutan suara mengenai hal-hal lain harus secara lisan, kecuali jika sedikitnya 49% (empat puluh sembilan persen) dari para pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili minta pemungutan suara secara lain.

4. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, jika mengenai orang-orang harus diundi, jika mengenai hal-hal lain usul harus dianggap ditolak.

5. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan-pembicaraan atau pemungutan suara dalam rapat umum para pemegang saham harus memenuhi semua syarat sebagai berikut:

   a. hal-hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara rapat yang bersangkutan dan

   b. hal-hal tersebut diajukan oleh para pemegang saham yang mewakili sedikit-dikitnya 30% (tiga puluh persen) dari seluruh saham perseroan yang telah dikeluarkan; dan

   c. menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha perseroan.

   Usul-usul untuk pengangkatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat.

6. Para pemegang saham dapat diwakili dalam rapat umum para pemegang saham oleh orang lain berdasarkan Surat Kuasa, akan tetapi para anggota Direksi, para anggota Dewan Komisaris dan para pegawai perseroan tidak diperkenankan untuk bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham perseroan dalam rapat umum para pemegang saham dan untuk mengeluarkan suara dalam rapat umum para pemegang saham. Suara yang dikeluarkan oleh mereka sebagai kuasa adalah tidak sah.

   Surat Kuasa harus dibuat dan ditanda-tangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi perseroan, dengan tidak mengurangi ketentuan Undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal rapat umum para pemegang saham yang bersangkutan.

7. Suara-suara blangko atau suara-suara yang tidak sah harus dianggap sebagai tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

8. Peserta rapat harus memperlihatkan kepada Ketua rapat atau pejabat yang ditunjuknya surat-surat saham dan/atau surat-surat yang diperlukan untuk membuktikan keabsahan pengeluaran suara.

9. Keputusan rapat umum para pemegang dapat pula diambil diluar rapat, yaitu dengan surat apabila 2/3 (dua pertiga) dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan menyetujui usul yang dimaksud, dengan menanda-tangani persetujuan tertulis.

PENGGUNAAN KEUNTUNGAN
Pasal 22

1. Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada rapat umum tahunan para pemegang saham mengenai penggunaan dari pendapatan bersih setelah dikurangi pajak perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan yang disahkan oleh rapat Dewan Komisaris, dalam usul mana dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana cadangan, dividen dan lain-lain yang persentasenya masing-masing ditetapkan tiap tahun oleh rapat umum para pemegang saham sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 23 dibawah ini.

2. Dividen-dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam rapat umum tahunan para pemegang saham, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen-dividen, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa-Bursa Efek di Indonesia, ditempat-tempat dimana saham-saham perseroan tercatat.

3. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari pembayaran yang akan jatuh pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang dari rapat umum tahunan para pemegang saham dimana keputusan untuk pembagian dividen-dividen itu diambil.

4. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham.

5. Diperkenankan untuk membagi dividen sementara apabila keadaan keuangan perseroan memungkinkannya berdasarkan atas keputusan rapat Direksi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Indonesia, ditempat-tempat dimana saham-saham perseroan tercatat, dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan atas keputusan rapat umum tahunan para pemegang saham berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

6. Dalam hal perhitungan laba rugi dalam 1 (satu) tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan sebagaimana disebutkan dalam pasal 23 dibawah ini, maka kerugian itu harus tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya perseroan harus dianggap tidak mendapat keuntungan selama kerugian yang dicatat dalam perhitungan laba rugi belum tertutup seluruhnya, demikian dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Deviden-deviden yang tidak dituntut setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak hari dapat dibayarkannya tidak dapat dibayarkan lagi dan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi perseroan.

DANA CADANGAN
Pasal 23

1. Untuk menutup kerugian dikemudian hari, dapat diadakan dana cadangan yang jumlahnya harus ditentukan oleh rapat umum para pemegang saham sesusai dengan anggaran dasar ini dan berdasarkan usul Direksi.

2. Dana cadangan dapat dipergunakan untuk kebutuhan modal atau untuk maksud-maksud lain sebagaimana diputuskan oleh rapat umum para pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar ini, tetapi hanya untuk kepentingan perseroan.

3. Berdasarkan keputusan-keputusan rapat umum para pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar ini, Direksi harus menata-usahakan dana cadangan itu dan mengusahakan bahwa dana cadangan ini harus menghasilkan keuntungan.

4. Setiap keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN PEMBUBARAN
Pasal 24

1. Perubahan atas ketetapan-ketetapan dalam anggaran dasar ini, termasuk pula merubah nama, tempat kedudukan dan tujuan perseroan, membubarkan perseroan sebelum waktu yang ditentukan atau dikemudian hari diperpanjang lagi, memperbesar atau memperkecil modal yang telah dikeluarkan wajib diumumkan oleh Direksi dalam sebuah surat kabar atau lebih yang beredar ditempat kedudukan perseroan, yang mempunyai peredaran luas di Indonesia dan Berita Negara untuk kepentingan para kreditur, hanya dapat terjadi dengan keputusan dari suatu rapat umum luar biasa para pemegang saham yang sengaja dipanggil untuk keperluan itu, rapat mana harus diwakili oleh sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) dari modal yang telah dikeluarkan oleh perseroan dan usul itu harus disetujui oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah.

2. Jikalau dalam rapat yang tersebut dalam ayat yang dimuka ini banyaknya modal yang diwakili tidak seperti yang ditentukan, maka selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua, dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama. Dalam rapat mana harus diwakili sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) dari modal yang dikeluarkan oleh perseroan dan usul itu harus disetujui sekurang-kurangnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dari modal yang hadir atau diwakili tersebut, karena-nya jangka waktu panggilan untuk rapat kedua tersebut dapat menyimpang dari pasal 19 ayat 2 dan 3 anggaran dasar perseroan.

3. Satu dan lain dengan tidak mengurangi ijin dari yang berwajib seberapa masih diperlukan.

LIKUIDASI
Pasal 25

1. Jikalau perseroan ini dibubarkan, maka harus diadakan likuidasi oleh Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris, kecuali jikalau rapat umum pemegang saham menentukan cara lain.

2. Didalam rapat umum itu ditentukan juga upah kepada para Likuidatur.

3. Keputusan pembubaran harus didaftarkan pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri dimana perseroan ini berkedudukan dan diumumkan dalam Berita Negera disertai panggilan untuk para Kreditur.

4. Sisa lebih dari perhitungan Likuidasi sedapat mungkin dibagikan terlebih dahulu kepada para pemegang saham jumlah pokok dari besarnya saham masing-masing dan sisanya dibagi menurut cara yang ditentukan oleh rapat umum para pemegang saham.

5. Anggaran Dasar ini seperti yang tersebut dalam akte ini atau mungkin dengan perubahan-perubahannya tetap berlaku sampai dengan hari disahkannya perhitungan likuidasi oleh rapat umum para pemegang saham dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnnya kepada para Likuidatir.

LAIN-LAIN
Pasal 26

Segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam anggaran dasar ini akan diputuskan oleh rapat umum para pemegang saham.

XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesan yang berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 1995 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 6 (enam) saham mempunyai hak memesan 1 (satu) saham baru terlebih dahulu dengan harga yang akan ditentukan dikemudian hari. Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemesan yang berhak membeli saham baru adalah Pemegang Right yang sah, yaitu Pemegang Saham yang rightnya tidak dijual atau Pembeli/ Pemegang Right terakhir yang namanya tercantum di dalam Sertifikat Bukti Right dan atau dalam kolom endorsemen pada SBR. Selanjutnya mengenai tata cara pengalihan Hak (Right) dapat dilihat pada Bab mengenai keterangan tentang hak untuk membeli saham.

Pemesan haruslah perorangan dan/atau Lembaga Badan Hukum Usaha Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1055/ KMK.013/1989 tanggal 16 September 1989.

2. Pengiriman Sertifikat Bukti Right (SBR)

Sertifikat Bukti Right, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan, Formulir Permohonan untuk Pemecahan Sertifikat Bukti Right beserta Prospektus akan dikirimkan kepada Pemegang Saham yang berhak dari tanggal 5 Juni 1995 sampai dengan tanggal 8 Juni 1995.

3. Pendaftaran Sertifikat Right (SBR)

Pendaftaran dilakukan sendiri atau dikuasakan melalui:

P.T. Lippo Securities
Lippo Centre, Lantai 5
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950

dengan membawa:

a. Sertifikat Bukti Right (SBR) asli yang telah ditanda-tangani dan diisi lengkap.

b. Bukti pembayaran: bukti transfer/giro/cek/tunai

c. Fotocopy KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotocopy Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga)

d. Surat Kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp. 1.000,- dilengkapi fotokopy KTP yang memberi dan yang diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan Asing disamping harus mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas.

Waktu pendaftaran:

Tanggal: 8 Juni 1995 s/d 13 Juli 1995
Waktu: Senin s/d Jumat Pukul 9:00 s/d 15:00 WIB

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti Right tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti Right, Formulir Permohonan Pembelian Saham tambahan dan Prospektus dapat mengakibatkan penolakan Pemesanan.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang saham yang Rightnya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang Right terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Right dan atau dalam kolom endorsemen pada SBR dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dengan mengisi kolom yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti Right dan formulir pemesanan pembelian saham tambahan. Yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam sertifikat bukti right dan formulir pemesanan pembelian saham tambahan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 13 Juli 1995.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 17 Juli 1995 berdasarkan proporsi atas jumlah Hak Memesan Efek yang dilaksanakan oleh masing masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, atau cek, atau wesel, atau pemindah bukuan dengan menyebutkan nomor Sertifikat Bukti Right, ke rekening bank Perseroan di:

Lippo Bank Kantor Pusat Operasi A/C No. 738-30-07886-7
Atas nama P.T. Indo-Rama Synthetics - RIGHTS ISSUE
Lippo Centre, Jl. Gatot Subroto 35-36
Jakarta 12950

Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindah-bukuan/giro maka tanggal pembayaran dihitung be¡rdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindah bukuan/giro (kliring) yang telah diterima dengan baik (in good fund) dan telah nyata ada di dalam rekening Perseroan. Segala biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Tanda Bukti Pemesanan Saham

P.T. Lippo Securities akan menyerahkan kepada Pemesan Tanda Bukti Pemesanan Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti Right dan/atau formulir pemesanan pembelian saham tambahan yang telah dicap dan ditandatangani sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan yaitu tanggal 17 Juli 1995.

9. Pengembalian Uang Pemesanan saham yang tidak terpenuhi (refund)

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar dari haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, pengembalian uang dilakukan oleh Perseroan selambat lambatnya dimulai pada tanggal 19 Juli 1995. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 19 Juli 1995 dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro yang berlaku pada Lippo Bank, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh Pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah secara cek atau pemindahbukuan ke rekening Pemesan.

Uang yang dikembalikan hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP atau tanda bukti diri lainnya dan menyerahkan Tanda Bukti Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberi kuasa kepada orang yang ditunjuk.

10. Pengambilan Surat Kolektif Saham

Surat Kolektif Saham dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat) antara pukul 09.00 s/d 15.00 WIB mulai tanggal 12 Juni 1995 di :

P.T. Lippo Securities
Lippo Centre, Lantai 5
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukan KTP atau tanda bukti diri lainnya dan Tanda Bukti Pemesanan Pembelian Saham.

Penyerahan Surat Kolektif Saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Bagi pemesan yang memesan kurang dari atau sama dengan jumlah Hak yang dimiliki, maka Surat Kolektif Saham akan diserahkan selambat-lambatnya 3 hari setelah tanggal pembayaran uang pemesan.

b. Bagi pemesan yang memesan lebih dari jumlah Hak yang dimiliki, maka Surat Kolektif Saham akan diserahkan sejumlah hak yang dimilikinya selambat lambatnya 3 hari setelah tanggal penjatahan. Sedangkan kelebihan pemesanan saham di atas jumlah Haknya akan dilakukan penjatahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan (selambat lambatnya tanggal 17 Juli 1995).

11. Lain lain

Jika saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Right, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti Right secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan diambil seluruhnya oleh pihak ketiga dengan harga yang sama dengan harga penawaran.

XX. KETERANGAN TENTANG HAK UNTUK MEMESAN SAHAM TERLEBIH DAHULU (RIGHT)

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "Right") yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian saham.

1. Penerima Right Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 1995 pukul 16.00 WIB.

2. Pemegang Right Yang Sah

Para Pemegang Saham yang sah yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 1995 pukul 16.00 WIB, yang Rightnya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang Right terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti Right sampai dengan tanggal 7 Juli 1995.

3. Perdagangan Right

Right ini dapat dijual atau dialihkan selama masa perdagangan Right, mulai tanggal 8 Juni 1995 sampai dengan 7 Juli 1995.

Para Pemegang Right yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya baik melalui atau tanpa melalui perantara pedagang efek/pialang di Bursa Efek Jakarta atau Bursa Efek Surabaya sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

4. Bentuk Dari Sertifikat Bukti Right

Dalam Sertifikat Bukti Right dicantumkan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah Right yang dapat dipergunakan untuk membeli saham.

5. Permohonan Pemecahan Right

Bagi Pemegang Bukti Right yang ingin menjual atau memindahkan sebagian dari jumlah bukti right yang tercantum dalam Sertifikat Bukti Right, maka Pemegang Right bersangkutan dapat menghubungi Biro Administrasi Efek, P.T. Adimitra Transferindo, untuk mendapatkan pecahan jumlah Right yang diinginkan.

Bagi Pemegang Right yang mengajukan permohonan pemecahan sebelum recording date, dapat langsung mengajukan secara tertulis pemecahan Right tersebut kepada kantor Biro Administrasi Efek, P.T. Adimitra Transferindo, dan untuk pemecahan tersebut tidak dikenakan biaya apapun.

Bagi Pemegang Right yang mengajukan permohonan pemecahan setelah recording date, yaitu setelah tanggal 2 Juni 1995, agar mengisi formulir permohonan pemecahan Right diserahkan ke P.T. Adimitra Transferindo. Biaya pemecahan sebesar Rp. 1.000,- perlembar pecahan menjadi beban pemesan.

P.T. Adimitra Transferindo
Gedung Enseval
Jl. Let. Jen. Suprapto Kav. 4
Jakarta 10002
Tel: 421-2875
Fax: 421-3437

6. Nilai Right

a. Nilai dari Right yang ditawarkan oleh Pemegang Right yang sah akan berbeda beda dari Pemegang Right satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

b. Sebagai contoh, perhitungan nilai Right di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Right, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai Right yang diperoleh adalah nilai Right yang sesungguhnya. Ilustrasi dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai Right:

Diasumsikan harga pasar satu saham = Rp.a,-
Harga Saham Penawaran Umum Terbatas = Rp.b,-
Penawaran Umum Terbatas dengan perbandingan 6 :1
(Enam pemegang saham lama mempunyai hak 1 saham baru)

$$\text{Harga Teoritis Saham Baru} = \frac{(\text{Rp.a,- x 6}) + (\text{Rp.b,- x 1})}{7} = \text{Rp. c,-}$$

Harga Right = Rp.c,- - Rp.b,-

7. Penggunaan Sertifikat Bukti Right

Sertifikat Bukti Right ini adalah untuk memesan Saham (Right) yang ditawarkan oleh Perseroan. Right ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Sertifikat Bukti Right ini tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotocopy.

8. Lain lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak (right) menjadi beban Pemegang Right atau Calon Pemegang Right.

XXI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI RIGHT

Prospektus bersama dengan Sertifikat Bukti Right akan dikirimkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 Juni 1995 pukul 16.00 WIB dan Prospektus Ringkas juga akan diiklankan sekurang-kurangnya dalam dua surat kabar, satu diantaranya berperedaran nasional.

Bagi yang belum menerima dapat mengambil di:

P.T. Lippo Securities
Lippo Centre Lantai 8
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakata 12950
Tel: 520-5676
Fax: 521-2665

atau

P.T. Adimitra Transferindo
Gedung Enseval
Jl. Let. Jen. Suprapto Kav. 4
Jakarta 10002
Tel: 421-2875
Fax: 421-3437

XXII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi, para pemegang saham dapat menghubungi:

Corporate Secretary
P.T. Indo-Rama Synthetics
Times Square, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telpon: 526-1555, Facsimile: 526-1501, 526-1502
Telex: 60989 INRAMA IA